



**Panin**Financial



*Quantum Leap of Success*  
Laporan Tahunan 2011  
Annual Report

# DAFTAR ISI *Content*

- 01 **Visi**  
*Vision*
- 02 **Nilai Inti**  
*Core Values*
- 02 **Riwayat Singkat**  
*Brief History*
- 03 **Jejak Langkah**  
*Milestones*
- 04 **Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*
- 05 **Laporan Dewan Komisaris**  
*Report from The Board of Commissioners*
- 08 **Laporan Direksi**  
*Report from The Board of Directors*
- 13 **Info Saham**  
*Shares Information*
- 14 **Pemegang Saham dan Entitas Anak**  
*Shareholders and Subsidiaries*
- 15 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**  
*Management Discussion and Analysis*
- 30 **Sumber Daya Manusia**  
*Human Capital*
- 31 **Struktur Organisasi**  
*Organization Structure*
- 32 **Penghargaan**  
*Awards*
- 33 **Tata Kelola Perusahaan**  
*Corporate Governance*
- 46 **Profil Dewan Komisaris**  
*The Board of Commissioners Profile*
- 47 **Profil Direksi**  
*The Board of Directors Profile*
- 48 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
*Corporate Social Responsibility*
- 50 **Informasi Lain**  
*Others Information*

**Laporan Auditor Independen dan  
Laporan Keuangan Konsolidasi**  
*Independent Auditors' Report and  
Consolidated Financial Statements*

**Pernyataan Dewan Komisaris dan  
Direksi atas Laporan Tahunan 2011**  
*Statement of the Board of Commissioners  
and the Board of Directors on 2011  
Annual Report*





## VISI

Panin Financial akan menjadi perusahaan jasa keuangan yang terkemuka di Indonesia, yang mampu memberikan solusi inovatif yang dapat memuaskan kebutuhan nasabah.

## VISION

*We shall be the foremost and successful financial services company in Indonesia providing innovative solutions that satisfy our customers' needs.*

# NILAI INTI

## Core Values

**Bekerja dengan Integritas**

*Work with Integrity*

**Memberdayakan Kerjasama**

*Empower Teamwork*

**Memimpin dalam Inovasi**

*Leading in Innovation*

**Keterlibatan Penuh**

*Engagement*

**Memastikan Tercapainya Kepuasan Pelanggan**

*Assured Customer Satisfaction*

**Kinerja**

*Performance*

# RIWAYAT SINGKAT

## Brief History

PT Panin Financial Tbk yang dahulu dikenal sebagai PT Panin Life Tbk berdiri pada tahun 1974 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1983.

*PT Panin Financial Tbk, previously known as PT Panin Life Tbk, was established in 1974 as a company engaged in life insurance field and has been listed in the Jakarta Stock Exchange since 1983.*

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Group yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

*PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities is in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.*

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Unit linked dan Investment linked) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

*For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (Unit linked and Investment linked) and Sharia based life insurance product.*

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidangnya usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan manajemen, bisnis dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk berubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

*In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a Company engaging in the field of management, business, and administration consultant. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.*



# JEJAK LANGKAH

## Milestone

|      |   |   |
|------|---|---|
| 2010 | PT Panin Life Tbk merubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk sebagai perusahaan penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggung jawaban asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Anugrah Life (Panin Life) | <i>PT Panin Life Tbk changed its business field and name into PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Anugrah Life (Panin Life)</i> |
| 2009 | Panin Life mendapat persetujuan dari pemegang saham dan regulator untuk merubah bidang usahanya dari penyedia jasa asuransi jiwa menjadi jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi   | <i>Panin Life obtained the approval from the shareholders and regulator to changes its business field from life insurance service provider into management, business, and administration consultancy service</i>  |
| 2008 | Panin Life menempati kantor pusat baru sebagai komitmen untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya yang berharga   | <i>Panin Life occupied its new head office as a commitment for providing better services to its valuable customers</i>  |
| 2006 | Panin Life mencapai pendapatan premi bruto lebih dari Rp 1 triliun  | <i>Panin Life achieved more than Rp 1 trillion in gross premium</i>   |
| 2005 | Panin Life membuka cabang Syariah   | <i>Panin Life opened its Sharia branch</i>  |
| 2003 | Panin Life bersama dengan lembaga keuangan terkemuka lain mendirikan Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (Financial Planner Association Indonesia - FPAI)   | <i>Panin Life together with other well-known financial institutions established the Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (Financial Planner Association Indonesia)</i>   |
| 2002 | Panin Life menjadi sponsor pendirian Institut Perencana keuangan Indonesia (Institute Financial Planning Indonesia - IFPI)  | <i>Panin Life became the sponsor of the establishment of Institut Perencana keuangan Indonesia (Institute of Financial Planning Indonesia)</i>  |
| 2001 | Panin Life mulai memasarkan produk asuransi Unit-linked dan Investment-linked   | <i>Panin Life started to market the Unit-linked and Investment-linked insurances products</i>   |
| 2000 | Panin Life mengkonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi perusahaan jasa keuangan ritel  | <i>Panin Life consolidated its business strategy to become a retail financial service company</i>   |
| 1983 | Panin Life menawarkan saham perdana di bursa efek dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang <i>go public</i>  | <i>Panin Life offered its initial shares in the stock exchange and became the first listed life insurance company</i>   |
| 1976 | Panin Life mulai beroperasi secara komersial  | <i>Panin Life started to operate commercially</i>   |
| 1974 | Panin Life berdiri  | <i>The establishment of Panin Life</i>  |

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah /  
In Million Rupiah

|   | 2011       | 2010*     | 2009*     | 2008*     | 2007*     |   |
|---|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| <b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>                   |            |           |           |           |           | <b>Statements of Comprehensive Income</b>                     |
| Pendapatan Bersih                                       | 2.518.935  | 1.686.502 | 1.644.310 | 906.366   | 1.802.268 | Net Revenue   |
| Beban Pokok Pendapatan                                  | 2.391.683  | 1.571.870 | 1.550.855 | 800.522   | 1.665.422 | Cost of Revenue   |
| Laba Kotor  | 127.252    | 114.632   | 93.455    | 105.844   | 136.846   | Gross Profit  |
| Beban Usaha   | 77.167     | 72.859    | 53.762    | 46.798    | 38.218    | Operating Expenses  |
| Laba Usaha  | 50.085     | 41.773    | 39.693    | 59.046    | 98.628    | Operating Profit  |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain                            | 875.068    | 717.084   | 452.510   | 302.965   | 417.225   | Other income (expenses)                                       |
| Laba Bersih   | 925.153    | 745.262   | 487.750   | 351.186   | 503.427   | Net Income  |
| Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan)                | 28.036     | 24.042    | 24.042    | 24.042    | 24.031    | Outstanding shares (in million)                               |
| Laba Per Saham Atas Laba Bersih<br>(dalam Rupiah penuh) |            |           |           |           |           | Earning per Share on Net Income<br>(in full amount of Rupiah) |
| Dasar   | 38,26      | 31,53     | 20,63     | 14,66     | 20,99     | Basic   |
| Dilusian  | 38,26      | 31,53     | 20,63     | 12,60     | 18,04     | Diluted   |
| <b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>                 |            |           |           |           |           | <b>Statements of Financial position<br/>(Balance Sheets)</b>  |
| Jumlah Aset   | 10.511.097 | 8.304.062 | 7.212.775 | 5.835.828 | 6.403.856 | Total Assets  |
| Jumlah Investasi  | 10.373.543 | 8.197.670 | 7.126.982 | 5.758.363 | 6.283.634 | Total Investments   |
| Jumlah Liabilitas                                       | 3.314.319  | 2.526.725 | 2.288.750 | 1.595.234 | 2.352.408 | Total Liabilities   |
| Jumlah Ekuitas  | 7.196.778  | 5.777.337 | 4.924.025 | 4.240.594 | 4.051.448 | Total Equity  |
| <b>Analisa Rasio<br/>RASIO KEUANGAN</b>                 |            |           |           |           |           | <b>Ratio Analysis<br/>FINANCIAL RATIO</b>                     |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset                         | 31,5%      | 30,4%     | 31,7%     | 27,3%     | 36,7%     | Total Liabilities / Total Assets                              |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas                      | 46,1%      | 43,7%     | 46,5%     | 37,6%     | 58,1%     | Total Liabilities / Total Equity                              |
| Investasi / Jumlah Aset                                 | 98,7%      | 98,7%     | 98,8%     | 98,7%     | 98,1%     | Investment / Total Assets                                     |
| <b>RASIO USAHA</b>                                      |            |           |           |           |           | <b>OPERATING RATIO</b>  |
| Laba Bersih / Pendapatan Bersih                         | 36,7%      | 44,2%     | 29,7%     | 38,7%     | 27,9%     | Net Income / Net Revenue                                      |
| Laba Bersih / Jumlah Aset (ROA)                         | 8,8%       | 9,0%      | 6,8%      | 6,0%      | 7,9%      | Net income / Total Assets (ROA)                               |
| Laba Bersih / Jumlah Ekuitas (ROE)                      | 12,9%      | 12,9%     | 9,9%      | 8,3%      | 12,4%     | Net Income / Total Equity (ROE)                               |
| <b>RASIO PERTUMBUHAN</b>                                |            |           |           |           |           | <b>GROWTH RATIO</b>   |
| Pendapatan bersih                                       | 49,4%      | 2,6%      | 81,4%     | -49,7%    | 37,0%     | Net Revenue   |
| Beban pokok pendapatan                                  | 52,2%      | 1,4%      | 93,7%     | -51,9%    | 31,5%     | Cost of Revenue   |
| Beban Usaha   | 5,9%       | 35,5%     | 14,9%     | 22,5%     | 9,1%      | Operating Expenses  |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain                            | 22,0%      | 58,5%     | 49,4%     | -27,4%    | 23,5%     | Other income (expenses)                                       |
| Laba Bersih   | 24,1%      | 52,8%     | 38,9%     | -30,2%    | 44,8%     | Net Income  |
| Jumlah Aset   | 26,6%      | 15,1%     | 23,6%     | -8,9%     | 28,8%     | Total Assets  |
| Jumlah Liabilitas                                       | 31,2%      | 10,4%     | 43,5%     | -32,2%    | 59,1%     | Total Liabilities   |
| Jumlah Ekuitas  | 24,6%      | 17,3%     | 16,1%     | 4,7%      | 16,1%     | Total Equity  |

\*) Disajikan kembali / As Restated



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## *Report from The Board of Commissioners*

Tahun 2011 merupakan tahun yang sangat baik dengan pemberian peringkat *investment grade* untuk Indonesia oleh Fitch Ratings. Hal ini membuktikan pulihnya Indonesia dari krisis keuangan di Asia, mengingat terakhir kalinya Indonesia berada di peringkat *investment grade* adalah tahun 1997.

Kemudahan-kemudahan dari kerangka kebijakan makro secara keseluruhan merupakan hal kunci dari kenaikan peringkat tersebut, kesediaan yang diperlihatkan untuk memperketat kebijakan saat adanya kenaikan inflasi mencapai tingkat yang tinggi, dan kebijakan fiskal yang penuh pertimbangan memperkuat landasan untuk kenaikan peringkat tersebut. Rasio hutang bruto pemerintah Indonesia terhadap GDP menurun dari 26% di akhir tahun 2010 menjadi 25% di akhir tahun 2011.

Menguatnya pembiayaan eksternal melalui akumulasi cadangan yang berkecukupan telah melindungi ekonomi domestik dan stabilitas keuangan selama periode volatilitas yang berlebihan dari aliran dana portofolio.

Kelemahan-kelemahan struktural yang berkepanjangan, seperti rata-rata pendapatan yang rendah dan masalah-masalah yang mempengaruhi iklim usaha, termasuk infrastruktur fisik yang kurang memadai dan birokrasi adalah hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Kemajuan dalam upaya untuk menangani kelemahan-kelemahan struktural ditambah dengan laju pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, tanpa adanya ketidakseimbangan eksternal atau kejutan inflasi yang berat, akan memperkuat ekonomi Indonesia dan landasan kredit negara dan memberikan tekanan positif terhadap peringkat investasi dalam jangka menengah.

Mengesampingkan sentimen negatif dari krisis zona Eropa, kepercayaan konsumen senantiasa mencapai titik yang tinggi sejak tahun lalu dan hal ini terlihat dari naiknya penjualan retail. Sebagian besar dari fenomena ini dikarenakan lingkungan domestik yang membaik dengan menurunnya inflasi, stabilitas pertumbuhan penghasilan dan menurunnya tingkat suku bunga. Konsumsi pribadi, yang mencapai hampir 60% dari GDP, menjadi hal yang penting dari pertumbuhan.

Pada tanggal 27 Oktober, parlemen menyetujui aturan yang telah lama ditunggu-tunggu mengenai pembentukan Otoritas Jasa Keuangan, atau OJK, suatu badan pengawas yang independen untuk sektor keuangan, mengalihkan fungsi pengaturan dari Bank Sentral dan Kementerian Keuangan.

*Year 2011 was a great year where Fitch Ratings elevated Indonesia to become investment grade sovereign rating. This has completed Indonesia's recovery from the Asian financial crisis, considering the last time the country was rated as investment grade was back in 1997.*

*Greater comfort with the overall macro policy framework is a key underpinning for the upgrade, an observed willingness to tighten policy should inflation reach high single-digit rates, and a prudent fiscal policy bolster the case for an upgrade. Indonesia's gross government debt to GDP ratio is falling from 26% at the end of 2010 to 25% at the end of 2011.*

*The strengthening of external finances through substantial reserve accumulation has insulated domestic economic and financial stability during recent periods of intensified portfolio capital flow volatility.*

*Long-standing structural weaknesses, such as low average income and problems affecting the business climate, including poor physical infrastructure and bureaucracy remain to be resolved.*

*Progress in tackling structural weaknesses combined with sustained economic growth, without a build-up of external imbalances or a severe inflation shock, would enhance Indonesia's economic and sovereign credit fundamentals and exert upward pressure on the rating over the medium-term.*

*Shrugging off negative sentiment from the Eurozone crisis, consumer confidence has continued to push new highs since last year and this has been reflected in buoyant retail sales. Much of this can be attributed to the favorable domestic environment of declining inflation, steady wage growth and lower interest rates. Private consumption, which makes up close to 60% of GDP, becomes an even more important driver of growth.*

*On October 27, the parliament passed a long awaited law to establish an independent financial services regulator (Otoritas Jasa Keuangan, or OJK), an independent supervisory body for the financial sector, shifting these regulatory duties from the Central Bank and the Ministry of Finance.*

OJK merupakan lembaga independen yang tidak berada dibawah yurisdiksi Bank Indonesia atau pemerintah. Para pembuat peraturan, yang akan melakukan pengawasan dan fungsi pengaturan terhadap bank-bank Indonesia, Lembaga Keuangan Non Bank, dan pasar keuangan, dipimpin oleh 9 anggota Dewan Komisaris.

Implikasi penerapan ini adalah Bank Indonesia akan fokus untuk menjaga stabilitas moneter dan mengatur sistem pembayaran. Aturan yang ada memerlukan pembentukan forum koordinasi untuk stabilitas sistem keuangan, yang beranggotakan Menteri Keuangan (sebagai koordinator), Gubernur BI, pimpinan Dewan Komisaris OJK, dan pimpinan Dewan Komisaris Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

OJK diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2013. Namun demikian Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan sudah semakin tegas dalam mengatur sistem keuangan Indonesia. Peraturan keuangan yang semakin ketat, cadangan nilai tukar asing yang lebih tinggi, dan kebijakan fiskal dan moneter yang penuh pertimbangan, menunjukkan bahwa sistem keuangan Indonesia telah semakin kuat untuk menghadapi kejutan eksternal dibanding tahun 1997. Pengaruh positif dari pembentukan OJK adalah memungkinkan Bank Indonesia untuk lebih fokus terhadap kebijakan moneter dan sistem pembayaran, dan memungkinkan Kementerian Keuangan untuk fokus terhadap kebijakan fiskal.

Pada tanggal 16 Desember, parlemen Indonesia telah menyetujui rancangan undang-undang akuisisi tanah untuk pengembangan kepentingan publik yang telah lama dinantikan, yang mana memaparkan prosedur akuisisi tanah untuk proyek pemerintah yang hanya berhubungan dengan kepentingan publik. Pengaruh signifikan dari hal ini adalah pemerintah kini memiliki dasar hukum yang lebih kuat untuk membeli tanah untuk kepentingan umum dengan harga yang sesuai. Banyak dari proyek pemerintah yang ditunda terkait dengan masalah pembersihan lahan.

Setelah undang-undang tersebut diberlakukan, maka akan membantu pemerintah untuk mempercepat proyek-proyek infrastruktur dan menjawab masalah yang selama ini mengganggu tentang lambatnya pengeluaran anggaran belanja pemerintah. Namun pemerintah masih harus menyelesaikan masalah-masalah lainnya, seperti kurangnya tenaga manajer proyek yang handal, birokrasi yang tidak efisien, kurangnya koordinasi antar lembaga pemerintah dan/atau badan usaha milik negara.

Sementara itu dalam sektor perbankan di tahun 2011 mengalami pertumbuhan pinjaman yang cukup tinggi dengan perkiraan pertumbuhan positif di tahun yang akan datang. Pasar domestik yang besar di negara ini, dan rencana pembangunan infrastruktur adalah beberapa area kunci untuk pertumbuhan.

*The OJK is an independent body not under the jurisdiction of Bank Indonesia or the government. The regulator, which will exercise supervisory and regulatory functions over Indonesia's banks, Non Bank Financial Institutions (NBFIs), and financial markets, is led by a nine member Board of Commissioners.*

*With the implications Bank Indonesia will focus on maintaining monetary stability and managing the payment system. The law establishes the coordinating forum for financial system stability, whose members are the Minister of Finance (who acts as coordinator), Governor of Bank Indonesia, chief of the OJK Board of Commissioners, and chief of the Board of Commissioners of the State Depository Agency (LPS).*

*The OJK is expected to start operating in 2013. Though Bank Indonesia and the Ministry of Finance have become stricter in regulating Indonesia's financial system. Tighter financial regulations, higher foreign exchange reserves, and more prudent fiscal and monetary policy show that Indonesia's financial system is now more resilient to external shocks than in 1997. The key positive impact of the OJK's establishment is that it will allow Bank Indonesia to focus on monetary policy and the payment system, and allow the Ministry of Finance to focus on fiscal policy.*

*On 16 December, the Indonesian parliament approved the long awaited land acquisition bill for development for public interest, sets out land acquisition procedures for government projects related to the public interest only. Key impact is that the government now has a stronger legal basis to purchase land for public projects at fairer prices. Many government projects have been delayed due to land clearance problems.*

*Once the law is fully implemented, it will help the government to expedite infrastructure projects and address the ongoing problem of slow government budget spending. The government still needs to address other bottlenecks, such as a lack of skilled project managers, bureaucratic inefficiencies, lack of coordination among government agencies and/or state owned enterprises.*

*Meanwhile in the banking sector in 2011 experienced double digit growth for lending with the view that positive growth would be enjoyed in the year ahead. The country's large domestic market, and its plans for infrastructure development are some of the key areas for growth.*



Infrastruktur yang ada diketahui secara luas oleh komunitas investasi sebagai batu sandungan di Indonesia dan alasan utama investasi asing tidak dapat mencapai potensi maksimal. Sektor perbankan sudah pasti akan mendapat keuntungan dari pengembangan infrastruktur.

Sekarang ini Indonesia bertumbuh lebih cepat dari perekonomian dunia. Sektor perbankan menargetkan pinjamannya kepada usaha-usaha kecil menengah, yang dianggap sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia.

Kurang tersedianya tenaga kerja handal menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh para perusahaan asuransi dan perbankan. Kita perlu menyeimbangkan bakat dan strategi untuk mempertajam eksekusi melalui pengembangan bakat dan kepemimpinan yang melibatkan pelatihan dan program-program bimbingan.

Bertambahnya aturan-aturan yang berlaku dan semakin luasnya ekspektasi para pemangku kepentingan, tata kelola, manajemen risiko dan *compliance* menjadi prioritas dalam organisasi yang harus diperhatikan.

Kami mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan di tahun-tahun mendatang bersamaan dengan perkembangan peraturan dan penerapan yang lebih baik oleh pengatur keuangan, hal ini akan menghasilkan pertumbuhan positif bagi anak perusahaan kami dengan didukung oleh model usaha yang wajar, strategi pertumbuhan dan penerapan modal yang efisien.

Di tahun 2011, pencapaian Perseroan lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang tercermin pada pencapaian penghasilan bersih sebesar Rp 2,52 triliun, meningkat 49,4%, sementara laba bersih meningkat 24,1% dibanding tahun sebelumnya, memberikan kontribusi sebesar Rp 925,15 miliar. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja sama manajemen yang baik, pengembangan sumber daya manusia yang terus menerus dan peluncuran semangat budaya perusahaan yang baru yang sejalan dengan tujuan 'quantum leap' dan pertumbuhan Perseroan dan entitas anaknya yang berkesinambungan.

Kami siap untuk melangkah ke depan dan membawa hasil yang melebihi pertumbuhan industri baik di sektor perbankan maupun asuransi.

*The infrastructure is widely acknowledged by the investment community as being Indonesia's major hurdle and a key reason why foreign direct investment has not reached its full potential. The banking sector will clearly benefit from the infrastructure development.*

*Today Indonesia is growing much faster than the world economy. The banking sector is targeting its lending towards the SMEs, which is considered as the backbone of Indonesian economy.*

*The scarcity of talent remains one of the top challenges faced by insurers and bankers. We need to align talent and strategy that can sharpen execution through talent and leadership development that involve training and mentoring programmes.*

*Facing more regulations and a wider range of stakeholder expectations than ever, governance, risk management and compliance have become our priorities in the organization to be pursued of.*

*We expect with the sustainable economic growth years ahead couple with improved regulations and better enforcement by the financial regulator, this will provide positive growth for our subsidiary companies sided by appropriate business models, growth strategies and efficient capital deployment.*

*In year 2011, the Company's performance was better than previous year reflected in reached net revenue of Rp 2.52 trillion, grew 49.4%, while net profit increased by 24.1% compared to previous year, contributing Rp 925.15 billion. This achievement was the result of good management team work, continuous human capital development and introduction of new corporate culture spirit which aligned with quantum leap target and sustainable growth of the Company and its subsidiaries.*

*We are ready to move forward and deliver a performance exceeding the industry's growth in both banking and insurance sector.*

# LAPORAN DIREKSI

## *Report From the Board of Directors*

Di bulan Desember 2011 Fitch Ratings meningkatkan peringkat Indonesia menjadi *investment grade*. Peningkatan tersebut menunjukkan pertumbuhan ekonomi negara yang kuat dan tahan terhadap guncangan, rasio hutang publik yang rendah dan menurun, likuiditas eksternal yang semakin kuat dan tatanan kebijakan makro yang penuh pertimbangan. Proyeksi GDP bertumbuh secara rata-rata diatas 6,0% per tahun selama periode proyeksi (sampai 2013), meskipun dengan kondisi latar belakang ekonomi global yang kurang kondusif. Perekonomian Indonesia yang berorientasi domestik dan keberhasilan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat tanpa menimbulkan ketidakseimbangan eksternal, atau ketergantungan pada pembiayaan eksternal jangka pendek menunjukkan prospek pertumbuhan ekonomi yang seharusnya dapat bertahan dari guncangan eksternal, seperti halnya yang terjadi di tahun 2008. Hutang publik yang rendah dan tingkat bunga yang positif memberikan para pemegang kewenangan fleksibilitas kebijakan untuk bereaksi terhadap berbagai kendala.

Disaat yang bersamaan bagi Perseroan, pertumbuhan usaha yang berkesinambungan hanya dapat dicapai melalui pengembangan sumber daya manusia secara terus menerus di dalam budaya perusahaan yang kondusif dan dinamis. Kami percaya bahwa sumber daya manusia kami adalah bahan bakar yang diperlukan oleh kendaraan kami menuju '*quantum leap*' dan pertumbuhan Perseroan dan entitas anaknya yang berkesinambungan.

Kami harus memastikan bahwa seluruh karyawan dan pemimpin kami memiliki kompetensi, memberikan kontribusi dan senantiasa berperan serta. Oleh karenanya, kami fokus terhadap pengembangan manusia, dimana sistem manajemen kinerja yang terintegrasi dan berkelanjutan, manajemen talenta dan program peningkatan keterlibatan penuh karyawan telah dipersiapkan.

Sejalan dengan tujuan kami untuk mencapai pertumbuhan '*quantum leap*', kami meninjau ulang dan mendefinisikan kembali nilai-nilai perusahaan kami, yang kami namakan WE LEAP; yang terdiri dari *Work with Integrity, Empower Teamwork, Leading in Innovation, Engagement, Assured Customer Satisfaction dan Performance*.

*In December 2011 Fitch Ratings lifted Indonesia into investment grade sovereign rating. This upgrade reflects the country's strong and resilient economic growth, low and declining public debt ratios, strengthened external liquidity and a prudent overall macro policy framework. Projected GDP grew to an average of more than 6.0% per annum over the forecast period (to 2013), despite a less conducive global economic backdrop. Indonesia's domestic oriented economy and success in delivering relatively strong economic growth without the creation of external imbalances, or reliance on short term external financing suggests economic growth prospects should prove resilient to external shocks, as was the case in 2008. Low public debt and positive real interest give the authorities policy flexibility to respond to any slowdown.*

*Simultaneously for the Company, the sustainable business growth can only be achieved through continuous development of human capital within a conducive and dynamic corporate culture. We believe that our human capital is the fuel for our ride towards 'quantum leap' and sustainable growth of the Company and its subsidiaries.*

*We need to ensure our employees and leaders are competent, contributive and engaged. Therefore, we focus on people development, where integrated and continuous performance management system, talent management and engagement programs are in place.*

*Aligned with our objective to achieve 'quantum leap' growth, we revisited and redefined our corporate values, named WE LEAP; consists of Work with Integrity, Empower Teamwork, Leading in Innovation, Engagement, Assured Customer Satisfaction and Performance.*



Kami optimis dan yakin bahwa kami akan dapat mencapai dan bahkan melebihi panggilan tugas kami menuju keberhasilan 'quantum leap' dari Perseroan dan entitas anaknya.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mendukung entitas anaknya, PT Panin Life, yang bergerak dalam asuransi jiwa, dengan menyediakan jasa konsultasi dalam area Teknologi Informasi (TI) dengan mengkombinasikan pemahaman dalam proses bisnis dengan pengetahuan industry, manajemen proyek yang baik, dan untuk memaksimalkan prospek pertumbuhan yang berkembang melalui tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi dalam teknologi, berdasarkan praktek kerja terbaik dalam industri dan pertumbuhan yang berkesinambungan yang telah diadopsi untuk menghasilkan daya ungkit yang signifikan dan mendukung pertumbuhan bisnis seperti meningkatkan kemampuan untuk memproses transaksi dalam jumlah besar.

Hal tersebut mencakup pemeliharaan sistem yang sudah berjalan, pembaharuan sistem yang sudah tidak memadai, pendayagunaan data secara maksimal untuk keperluan usaha dan pembaharuan dasar analisis pemasaran dengan solusi yang berkesinambungan untuk dapat memenuhi kebutuhan bisnis di masa mendatang seperti melangkah menuju era e-commerce dengan memperkenalkan web portal swalayan untuk melayani para distributor dan pelanggan.

Kami membantu mereka untuk menggunakan teknologi infrastruktur yang baru agar dapat mengendalikan biaya teknologi informasi, memperkuat sistem keamanan, meningkatkan kemampuan untuk mendukung usaha dan strategi operasional mereka, dan memungkinkan perkembangan TI yang menghasilkan nilai tambah dan performa yang lebih tinggi.

Perseroan juga memberikan arahan strategi investasi kepada entitas anak, antara lain masukan dalam penyusunan kebijakan dan strategi investasi, berikut evaluasi kebijakan investasi agar tetap sesuai dengan kondisi ekonomi dan peraturan yang berlaku, memastikan kebijakan investasi yang konsisten dengan strategi manajemen aset-kewajiban, memberi informasi atas perkembangan ekonomi, peraturan industri dan peraturan perpajakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi.

Dalam hal pengembangan produk, kami memperkaya hubungan pelanggan dengan memadukan asuransi dengan produk financial lainnya. Kombinasi ini tidak hanya memfasilitasi integrasi antar distributor, namun juga memperluas basis pelanggan dan meningkatkan profitabilitas.

*We are enthusiastic and optimistic that we can achieve and even go above and beyond our call of duty to a 'quantum leap' success of the Company and its subsidiaries.*

*The Company continuously aimed to support its subsidiary, PT Panin Life, which operates in life insurance business, by providing consulting services in the area of Information Technology (IT) by combining an understanding of business processes with industry knowledge, sound project management, and to capitalize on emerging growth prospects through high levels of efficiencies and effectiveness in technology, based on industry's best practices and continuous improvements which has been adopted to provide significant leverage and support the business growth such as increase the capability to process high transaction volume.*

*It includes extension of legacy systems, migration of systems with obsolete technology, utilization of database resources more extensively for business and refreshed marketing analysis platforms with sustainable solutions to meet future business needs such as stepping into e-commerce era by introducing self-servicing web portals to serve distributors and customers.*

*We assist them to adopt the new technology infrastructure to control information technology costs, enhance system security, improve ability to support their business and operating strategy, and enable IT improvements that drive additional value and higher performance results.*

*The Company also provides directions on investment strategies to its subsidiary, namely providing insights in policy construction and investment strategy, including evaluation on investment policy to ensure its alignment with the prevailing regulation and economic condition, assuring consistent investment policy with asset-liability management strategy, providing information on economic development, industry regulation and tax regulation applicable to investment activities.*

*In product development, we enriched customer relationship by combining insurance with other financial products. This combination not only facilitates integration among distributors, but also gain exposure to a broader customer base and improve profitability.*

Kami juga mendorong PT Panin Life untuk membentuk suatu akademi pelatihan untuk membantu tenaga pemasaran untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai asuransi dan teknik menjual melalui pelatihan penjualan rutin dan kelas-kelas pelatihan lanjutan untuk menciptakan nilai dengan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan dalam lingkungan persaingan usaha ini.

Perseroan telah memberikan komitmen dan dukungan terhadap pertumbuhan PT Panin Life, khususnya pertumbuhan yang signifikan melalui jalur distribusi Agency maupun Bancassurance dimana tentunya membutuhkan modal kerja untuk mendukung pengembangan tersebut. Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII di akhir kuartal IV tahun 2011. Dana hasil PUT tersebut akan disalurkan untuk mendukung pertumbuhan PT Panin Life termasuk untuk meningkatkan kecukupan modal dalam menjaga tingkat solvabilitas di atas batas minimum yang diwajibkan sebesar 120%.

Dukungan Perseroan terhadap pertumbuhan PT Panin Life juga diberikan melalui kerjasama tim manajemen yang baik, yang diperkuat dengan adanya beberapa peraturan perasuransian yang baru dalam mengatur agar industri asuransi jiwa dapat berkembang dengan baik dan sehat. Peraturan perasuransian yang diterbitkan selama tahun 2011 di antaranya adalah Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Bagi Perusahaan Perasuransian yang menyatakan bahwa setiap Perusahaan Perasuransian harus mempunyai pedoman yang baku untuk dapat mengenali profil nasabahnya serta dapat mengidentifikasi adanya transaksi yang tidak wajar yang berpotensi menjadi transaksi keuangan mencurigakan (*Suspicious Financial Transactions*) dan transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai (*Cash Transactions*); Peraturan tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah, mengatur perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produk syariah wajib menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru sekurang-kurangnya sebesar 30%. Peraturan lainnya yang sedang dalam penyelesaian di antaranya adalah tentang Pedoman Pemeriksaan Perusahaan Perasuransian yaitu untuk meningkatkan efektifitas pemeriksaan perusahaan perasuransian dengan semakin beragam dan kompleksnya produk asuransi, untuk pemasarannya akan diatur penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), manajemen risiko yang memadai, praktik-praktik asuransi yang sehat pada perusahaan asuransi dan peningkatan pemberdayaan pemegang polis atau tertanggung.

*We have also encouraged PT Panin Life to form a training academy to assist sales force to gain in-depth knowledge of insurance and selling technique through regular sales trainings and advanced training courses to create value by better serving the customers in this competitive business environment.*

*The Company has given its commitment and support towards the growth of PT Panin Life, especially significant growth through Agency and Bancassurance distribution channel whereby additional working capital to support its development are necessary. The Company executed Rights Issue VII towards the end of fourth quarter of 2011. The Rights Issue fund would be used to support PT Panin Life's growth including increasing capital adequacy to maintain solvency ratio above minimum requirement of 120%.*

*The Company's support towards the growth of PT Panin Life was also shown through cooperative management team, strengthen with several new insurance regulations that direct life insurance industry to grow sound and healthy. Insurance regulation introduced in 2011 among others are Implementation of Know Your Customer for Insurance Companies stated that all insurance companies should have standard guidelines to identify its customer's profile and able to identify unreasonable transactions that may have the potential to become a Suspicious Financial Transactions and financial transactions exercised in cash (*Cash Transactions*); Regulation on Financial Soundness for Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle, controls life insurance companies selling sharia products to maintain minimum dana tabarru solvency ratio at 30%. Other regulations under consideration are Insurance Companies Audit Guidelines to improve audit effectiveness in insurance companies considering the vast variety and complexity of insurance product, as for its marketing shall be controlled through good corporate governance, appropriate risk management, sound insurance practices in insurance companies, and improving policy holder's or insured's capitalization.*

Sejalan dengan pertumbuhan dan kinerja ekonomi nasional yang membaik, beberapa perusahaan asuransi di luar negeri mulai melirik peluang kerja sama strategis melalui *joint venture* dengan perusahaan asuransi jiwa di dalam negeri, diantaranya perusahaan asuransi dari Jepang. Kondisi pasar asuransi jiwa di Jepang mulai mengalami kejenuhan, jumlah penduduk usia lanjut lebih banyak dari usia muda sehingga diperkirakan jumlah penduduk mereka di masa depan akan mengalami penurunan. Besarnya jumlah dan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan masyarakat golongan menengah ke atas di Indonesia menjadi daya tarik bagi pemain-pemain global untuk masuk ke pasar dalam negeri, hal ini juga didukung adanya pangsa pasar menengah dan menengah ke bawah yang belum banyak tersentuh asuransi jiwa. Dengan masuknya pemain baru yang meramaikan industri asuransi jiwa di dalam negeri, kompetisi pun akan semakin ketat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan yang sudah ada untuk berbenah diri agar lebih maju lagi. Berdasarkan data asosiasi, realisasi perolehan total pendapatan premi industri asuransi jiwa sampai dengan akhir Desember 2011 mencapai Rp 94,43 triliun, tumbuh 24,3% dari periode yang sama tahun lalu. Dari pencapaian tersebut, sebanyak Rp 67,65 triliun atau sekitar 71,6% adalah premi produksi baru. Perolehan premi produksi baru tersebut tumbuh sebesar 28,4% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2010.

Sebenarnya, Perseroan sudah didekati oleh beberapa perusahaan asuransi jiwa asing yang ingin bekerja sama untuk membentuk *joint venture* jangka panjang. Sejauh ini perundingan masih terus berjalan dan diharapkan dapat terwujud di tahun 2012.

Kinerja Perseroan selama tahun 2011 ditutup dengan pencapaian pendapatan bersih sebesar Rp 2,52 triliun yang naik sebesar 49,4% dari tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan bersih ini cukup signifikan terutama disebabkan peningkatan penjualan premi tunggal yang dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance.

Di tengah persaingan industri asuransi dalam kondisi krisis global selama tahun 2011, Perseroan dapat mengembangkan bisnis dan dapat meraih laba sebesar Rp 0,93 triliun, meningkat 24,1% dari tahun sebelumnya.

Di sisi lain pertumbuhan sektor perbankan dalam dua tahun ini sangat mendukung pertumbuhan Bank Panin. Pertumbuhan kredit yang diberikan sejumlah Rp 70,8 triliun atau naik 23,0%. Kinerja Bank Panin, yang berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 2,05 triliun atau meningkat sebesar 41,7%, memberikan kontribusi kepada Perseroan dalam Pendapatan Lain-Lain sebesar

*Align with the growth and improving performance of national economic, several overseas insurance companies began to explore strategic partnership opportunities through a joint venture with local insurance companies, some of which are insurance companies from Japan. Life insurance market condition in Japan is starting to experience saturation, whereby their older generation is much higher than their youth thus it is expected that their future population will decrease. The amount and growth of the population, economic growth and increasing population of middle upper class in Indonesia has gain much popularity from global players to enter local market, this trend is also supported by the existence of middle and middle lower class markets which have not yet much exposed by life insurance. With the emergence of new player in local life insurance industry, competition is getting tighter. This presents a new challenge to existing companies to improve themselves to get better. Based on association's data, life insurance industry's total premium income by end of December 2011 has reached Rp 94.43 trillion, grew 24.3% from the same period in previous year. From that achievement, an amount of Rp 67.65 trillion or approximately 71.6% was new business premium. This new business premium income grew 28.4% compare to the same period in 2010.*

*As a matter of fact, the Company have been approached by several foreign life insurance companies requesting for long-term joint venture partnership. Thus far the discussions still continue and hopefully can be materialized in 2012.*

*The Company's performance in 2011 was closed with the achievement of net revenue of Rp2.52 trillion, increase 49.4% from previous year. This significant increase in net income mainly resulted from increase in single premium sales generated through bancassurance distribution channel.*

*Amidst competition in insurance industry during global crisis through 2011, the Company managed to expand its business and gain profit of Rp 0.93 trillion, increase 24.1% from previous year.*

*On the other hand, growth in banking sector within the last two years has supported the growth of Bank Panin. Growth of lending credit at Rp 70.8 trillion or increase 23.0%. Bank Panin's performance, which successfully gained a net profit of Rp 2.05 trillion or increase of 41.7%, contributed to the Company's Other Income of Rp 843 billion or increase 41.6% from the Company's consolidated ownership in Bank Panin*



Rp 843 miliar atau meningkat sebesar 41,6% dari kepemilikan Perseroan konsolidasi sebesar 46,04% di Bank Panin. Dengan pencapaian tersebut, Bank Panin berada di peringkat ketujuh sebagai bank pencetak keuntungan terbesar pada 2011.

Seiring dengan berlalunya tahun 2011, Perseroan telah memulai suatu perjalanan yang luar biasa menuju perwujudan impian kita semua untuk mencapai target pertumbuhan quantum leap. Impian ini telah terpatri dalam kepercayaan semua pemangku kepentingan kami, sedemikian hingga kami percaya bahwa bersama-sama kita akan bekerja untuk mewujudkan impian ini menjadi kenyataan. Disaat yang bersamaan, kami akan senantiasa melaksanakan komitmen kami dalam melayani para pelanggan dan memainkan peranan penting dalam industri asuransi jiwa dan pertumbuhan makro ekonomi.

Bersama ini perkenankanlah kami menyatakan rasa terima kasih kami atas semua kontribusi yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan; termasuk karyawan, tenaga pemasaran, pelanggan, lembaga pengawas, pemegang saham. Kami sadar bahwa hanya dengan usaha koordinasi dan pengertian dari semua pihak kami dapat mencapai tujuan kami.

*of 46.04%. With this achievement, Bank Panin ranked seventh as the highest profit bank in 2011.*

*As the year 2011 passed by, the Company has embarked on an incredible journey towards realising our dream to achieve our objective of quantum leap growth. This dream has now embedded in all of our stakeholders' believe, as such we are confident that hand-in-hand we shall work together to make this dream come true. During which we shall continue our commitment to serve our customers and play a pivotal role in both life insurance industry and macro economic development.*

*Herewith allow us to express our sincere gratitude on all the contributions made by all stakeholders; including employees, sales force, customers, regulators, shareholders, etc. We realized that only through coordinated efforts and understanding from all parties can we achieve our goals.*

# INFO SAHAM

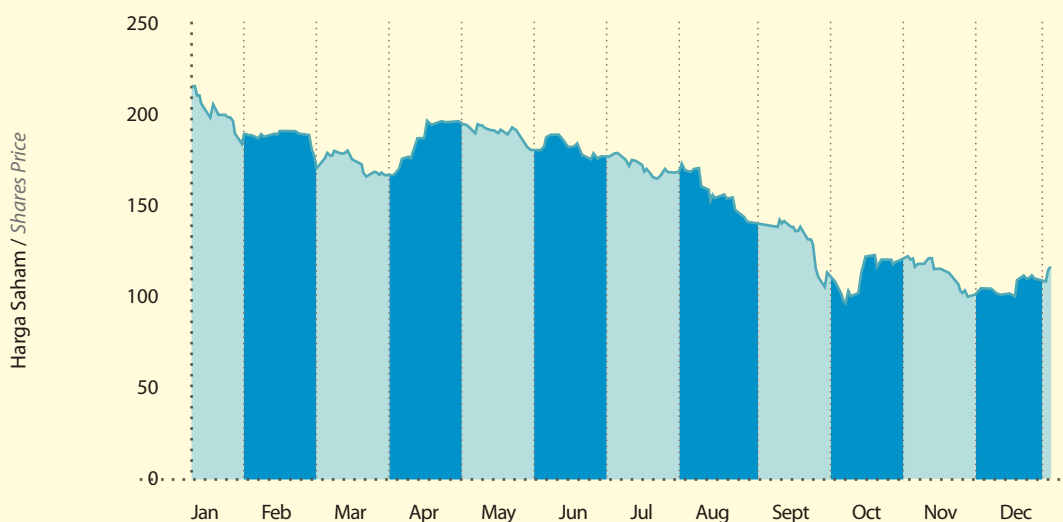
## Shares Information

### Jumlah Saham / No. of Shares

| Keterangan                            | Tahun | Penambahan     | Jumlah Saham Beredar      | Description                                 |
|---------------------------------------|-------|----------------|---------------------------|---|
|                                       | Year  | Addition       | No. of Outstanding Shares |   |
| Sebelum Pencatatan di Bursa           |       |                | 980.000                   | Before Listing                              |
| Penawaran Umum Perdana                | 1983  | 1.020.000      | 2.000.000                 | Initial Public Offering                     |
| Penawaran Umum Terbatas I             | 1989  | 793.664        | 2.793.664                 | Limited Public Offering I                   |
| Dividen Saham                         | 1990  | 186.143        | 2.979.807                 | Share Dividends                             |
| Swap Share                            | 1991  | 15.520.000     | 18.499.807                | Swap Shares                                 |
| Saham Bonus                           | 1992  | 55.499.421     | 73.999.228                | Bonus Shares                                |
| Pemecahan Saham                       | 1996  | 73.999.228     | 147.998.456               | Stock Split                                 |
| Penawaran Umum Terbatas II            | 1998  | 147.998.456    | 295.996.912               | Limited Public Offering II                  |
| Penawaran Umum Terbatas III           | 1999  | 236.797.530    | 532.794.442               | Limited Public Offering III                 |
| Penawaran Umum Terbatas IV            | 1999  | 887.990.736    | 1.420.785.178             | Limited Public Offering IV                  |
| Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham  | 1999  | 28.000.000     | 1.448.785.178             | Conversion of Warrants Series 1b to Shares  |
| Penawaran Umum Terbatas V             | 1999  | 1.545.370.857  | 2.994.156.035             | Limited Public Offering V                   |
| Pemecahan Saham                       | 2003  | 8.982.468.105  | 11.976.624.140            | Stock Split                                 |
| Konversi Waran Seri II menjadi Saham  | 2003  | 12.000         | 11.976.636.140            | Conversion of Warrants Series II to Shares  |
| Konversi Waran Seri III menjadi Saham | 2003  | 307.500        | 11.976.943.640            | Conversion of Warrants Series III to Shares |
| Konversi Waran Seri II menjadi Saham  | 2004  | 2.083.044      | 11.979.026.684            | Conversion of Warrants Series II to Shares  |
| Konversi Waran Seri III menjadi Saham | 2004  | 3.479.992      | 11.982.506.676            | Conversion of Warrants Series III to Shares |
| Penawaran Umum Terbatas VI            | 2005  | 11.982.506.676 | 23.965.013.352            | Limited Public Offering VI                  |
| Konversi Waran Seri IV menjadi Saham  | 2007  | 65.997.833     | 24.031.011.185            | Conversion of Warrants Series IV to Shares  |
| Konversi Waran Seri IV menjadi Saham  | 2008  | 2.960.000      | 24.033.971.185            | Conversion of Warrants Series IV to Shares  |
| Konversi Waran Seri IV menjadi Saham  | 2009  | 8.125.508      | 24.042.096.693            | Conversion of Warrants Series IV to Shares  |
| Penawaran Umum terbatas VII           | 2011  | 3.994.010.198  | 28.036.106.891            | Limited Public Offering VII                 |

### Pergerakan Harga Saham Panin Financial tahun 2011

### Panin Financial Share Price Movement in 2011



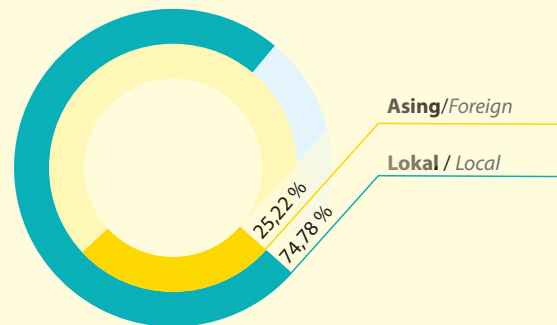
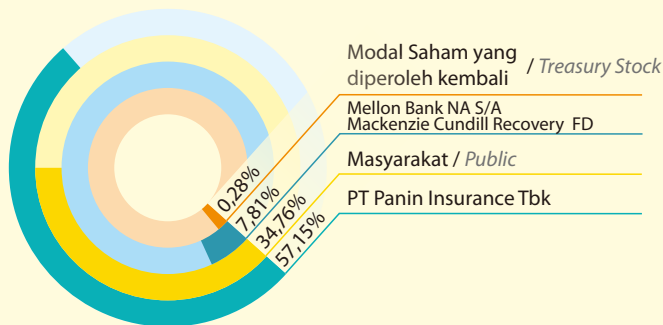
### Data perdagangan Saham Panin Financial

### Panin Financial Share Trading Data

|                         | Satu Tahun / One Year |           | Kuartal 4 / 4th Quarter |         | Kuartal 3 / 3rd Quarter |         | Kuartal 2 / 2nd Quarter |         | Kuartal 1 / 1st Quarter |         |                           |
|-------------------------|-----------------------|-----------|-------------------------|---------|-------------------------|---------|-------------------------|---------|-------------------------|---------|---------------------------|
|                         | 2011                  | 2010      | 2011                    | 2010    | 2011                    | 2010    | 2011                    | 2010    | 2011                    | 2010    |                           |
| <b>Harga Saham (Rp)</b> |                       |           |                         |         |                         |         |                         |         |                         |         | <b>Share Price (Rp)</b>   |
| Tertinggi               | 215                   | 260       | 124                     | 260     | 179                     | 194     | 205                     | 260     | 215                     | 187     | Highest                   |
| Terendah                | 94                    | 140       | 94                      | 179     | 98                      | 159     | 170                     | 179     | 163                     | 140     | Lowest                    |
| Penutupan               | 115                   | 210       | 115                     | 210     | 108                     | 183     | 178                     | 185     | 169                     | 184     | Closing                   |
| <b>Jumlah Transaksi</b> |                       |           |                         |         |                         |         |                         |         |                         |         | <b>Total Transaction</b>  |
| Volume (Jutaan Unit)    | 9.251                 | 8.606     | 6.266                   | 1.777   | 1.162                   | 1.945   | 920                     | 4.171   | 903                     | 713     | Volume (Million of Units) |
| Nilai (Jutaan Rp)       | 1.218.394             | 1.708.854 | 699.173                 | 355.825 | 178.764                 | 341.018 | 172.844                 | 898.737 | 167.613                 | 113.274 | Value (Million of Rp)     |
| Frekuensi (Kali)        | 99.670                | 90.179    | 42.236                  | 25.372  | 26.762                  | 26.880  | 14.992                  | 27.471  | 15.680                  | 10.456  | Frequency (Times)         |

# PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK

## Shareholders and Subsidiaries



| Pemegang Saham                                      | Jumlah saham /<br>Number of Shares | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>ownership | Jumlah Modal<br>disetor / Number<br>Shares fully paid | Shareholders                                  |
|---|------------------------------------|---|---|---|
| PT Panin Insurance Tbk                              | 16.022.245.551                     | 57,15%  | 2.002.780.693.875                                     | PT Panin Insurance Tbk                        |
| Mellon Bank NA S/A Mackenzie Cundill Recovery       | 2.190.756.500                      | 7,81%   | 273.844.562.500                                       | Mellon Bank NA S/A Mackenzie Cundill Recovery |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5 %) | 9.745.069.340                      | 34,76%  | 1.218.133.667.500                                     | Public (below 5% each)                        |
| Modal Saham yang diperoleh kembali                  | 78.035.500                         | 0,28%   | 9.754.437.500   | Treasury Stock                                |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>28.036.106.891</b>              | <b>100,00%</b>  | <b>3.504.513.361.375</b>                              | <b>Total</b>                                  |

### Pemegang Saham Mayoritas

PT Panin Insurance Tbk berdiri pada tahun 1973 dan bergerak di bidang asuransi umum yang memberikan pelayanan jasa asuransi berupa proteksi terhadap harta benda dari kemungkinan timbulnya kerugian yang tidak terduga. Pada tahun 1983, Panin Insurance mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di sektor asuransi umum. Pada tanggal 31 Desember 2011, Manajemen Panin Insurance terdiri dari:

### Majority Shareholder

PT Panin Insurance Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance that provides insurance protection on property against the certain unexpected risk. In 1983, Panin Insurance registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. As of December 31, 2011, the Management of Panin Insurance consist of:

#### Dewan Komisaris/The Board of Commissioners

Presiden Komisaris/President Commissioner: Mu'min Ali Gunawan  
Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner: Fadjar Gunawan  
Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lukman Abdullah  
Komisaris Independen/Independent Commissioner: Tri Hananto Sapto Anggoro

#### Direksi/The Board of Directors

Presiden Direktur/President Director: Suwirjo Josowidjojo  
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director: Syamsul Hidayat  
Direktur/Director: Karel Fitrianto Pangandjaja  
Direktur/Director: Thomas Paitimusa

### Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

### The Company's Subsidiaries and Association as of December 31, 2011 and 2010

|   | Jenis Usaha /<br>Scope of Activities | Persentase Pemilikan /<br>Percentage of Ownership |        | Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) /<br>Total Assets (in millions of Rupiah) |             |
|---|--------------------------------------|---|--------|---|-------------|
|   |                                      | 2011  | 2010   | 2011  | 2010        |
| <b>Entitas Anak</b><br><i>Subsidiaries</i>        |                                      |   |        |   |             |
| PT Panin Life *)                                  | Asuransi Jiwa / Life Insurance       | 99,99%  | 99,99% | 3.640.278   | 2.882.978   |
| PT Panin Financial Assurance **)                  | Asuransi Jiwa / Life Insurance ***)  | 99,99%  | 99,99% | 18.527  | 26.900      |
| PT Epanin Dotcom **)                              | Modal Ventura / Venture Capital      | 99,99%  | 99,99% | 10.848  | 11.088      |
| <b>Entitas Asosiasi/<br/>Association Company:</b> |                                      |   |        |   |             |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)            | Perbankan / Banking                  | 45,46%  | 44,68% | 124.754.179   | 108.995.334 |

#### Catatan / Notes

\*) Dahulu PT Panin Anugrah Life/Formerly PT Panin Anugrah Life

\*\*\*) Perusahaan dalam tahap pengembangan/Company under development stage

\*\*\*\*) Belum memiliki ijin usaha perusahaan asuransi jiwa/no license to operate as a life insurance company yet



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN





## Management Discussion and Analysis

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan merupakan laporan keuangan atas seluruh kegiatan Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%. Kepemilikan saham entitas anak di bawah 50% dibukukan dan disajikan dengan metode ekuitas.

Manajemen Perseroan senantiasa memperhatikan perkembangan Perseroan melalui beberapa indikator kinerja utama yang menggambarkan tingkat pencapaian penerapan strategi manajemen Perseroan yaitu pertumbuhan pendapatan bersih, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan total aset dan tingkat pengembalian modal (ROE). Berikut adalah indikator kinerja utama tersebut selama tahun 2011 dibanding tahun 2010:

*The consolidated financial statements of the Company consist of financial reports on all activities of the Company and subsidiaries where the Company holds more than 50% ownerships of shares. The Company's ownerships of shares of subsidiaries for less than 50% are recorded and presented based on the equity method.*

*The management monitors continuously the development of the Company through several key performance indicators that express the levels of management strategy implementation, which are net revenue growth, net income growth, total assets growth and rate of Return on Equity (ROE). The Key Performance Indicators during 2011 as compared to those in 2010 as follow:*

| Indikator Kinerja Utama  | 2011                            | 2010                           | Penjelasan / Descriptions   | Key Performance Indicators   |
|--|---------------------------------|--------------------------------|---|--|
| <p><b>Pendapatan Bersih</b><br/>Ini menunjukkan peningkatan pendapatan premi entitas anak yang terutama didorong oleh peningkatan penjualan premi tunggal sebesar 98,3%, dikurangi dengan penurunan hasil investasi entitas anak sebesar 66,4%.</p>  | 2,52<br>triliun<br>Rp/trillion  | 1,69<br>triliun<br>Rp/trillion | <br>49,4 %  | <p><b>Net Revenue</b><br/><i>This shows the increase in premium income of subsidiary primarily driven by increase sales of single premium at 98.3%, reduced by reduction in investment income of subsidiary at 66.4%.</i></p>  |
| <p><b>Laba Bersih</b><br/>Ini menunjukkan hasil dari usaha-usaha Perseroan dan entitas anak, baik dibidang peningkatan pendapatan premi, manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya</p>  | 0,93<br>triliun<br>Rp/trillion  | 0,75<br>triliun<br>Rp/trillion | <br>24,1 % | <p><b>Net income</b><br/><i>This shows the result of the Company's and subsidiary, in premium income increment, investment management and expenditures control.</i></p>  |
| <p><b>Total Aset</b><br/>Total aset meningkat sebesar 26,6% terutama dikarenakan peningkatan investasi yang didominasi oleh investasi entitas anak dan investasi pada entitas asosiasi. Pengelolaan Portofolio kas dan setara kas serta investasi dalam usaha asuransi jiwa (entitas anak) merupakan hal penting untuk meningkatkan jumlah aset Perseroan. Dana yang dihimpun dari Pemegang Polis dan Pemegang Saham harus segera diinvestasikan dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan kewajiban kepada para Pemegang Polis maupun kepentingan Pemegang Saham.</p> | 10,51<br>triliun<br>Rp/trillion | 8,30<br>triliun<br>Rp/trillion | <br>26,6 % | <p><b>Total Assets</b><br/><i>Total assets increased by 26.6% primarily due to increase of investments which are dominated by investments of subsidiary and investments in associate company. Portfolio management of cash and cash equivalents and investments in life insurance business (the subsidiary) is essential to increase the amount of Company's assets. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested into a secure form of investment in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and interest of shareholder.</i></p> |
| <p><b>Tingkat Pengembalian Modal (RoE)</b><br/>Ini menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan.</p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) dengan hasil bersih dana PUT sebesar Rp491,02 miliar diimbangi dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 24,1% di tahun 2011, Perseroan dapat mempertahankan tingkat pengembalian modal (stabil).</p>  | 12,86 %                         | 12,90 %                        | <br>0,04 % | <p><b>Return on Equity (RoE)</b><br/><i>This shows a rate of return on the capital invested in the Company.</i></p> <p><i>In connection with the execution of Limited Public Offering VII ("LPO VII") with net proceeds of LPO funds, amounting to Rp491.02 billion, on the other hand, the net income growth of 24.1% in 2011, the Company can maintained a stable rate of return.</i></p>  |

### Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai nominal Rp 125 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 November 2014. Seluruh saham yang ditawarkan sejumlah 3.994.010.198 lembar saham telah terjual.

Setelah dikurangi biaya emisi saham, dana hasil PUT VII akan digunakan sekitar 50% untuk peningkatan penyertaan langsung di PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk melalui pembelian saham PT Bank Panin Tbk yang dimiliki oleh PT Panin Life dan sekitar 50% akan digunakan untuk menambah penyertaan saham di PT Panin Life. Hasil dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya PUT VII adalah sebesar Rp 491,02 miliar. Sampai dengan akhir bulan Desember 2011 Perseroan telah menggunakan sebesar Rp150 milyar untuk meningkatkan penyertaan langsung pada PT Bank Panin Tbk melalui pembelian saham PT Bank Panin Tbk yang dimiliki oleh PT Panin Life. Sisa dana sebesar Rp341,02 miliar belum digunakan.

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan terdiri atas pendapatan premi dan pendapatan investasi entitas anak. Pendapatan Premi terdiri dari Pendapatan Premi Bruto dikurangi Premi Reasuransi dan Kenaikan (Penurunan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.

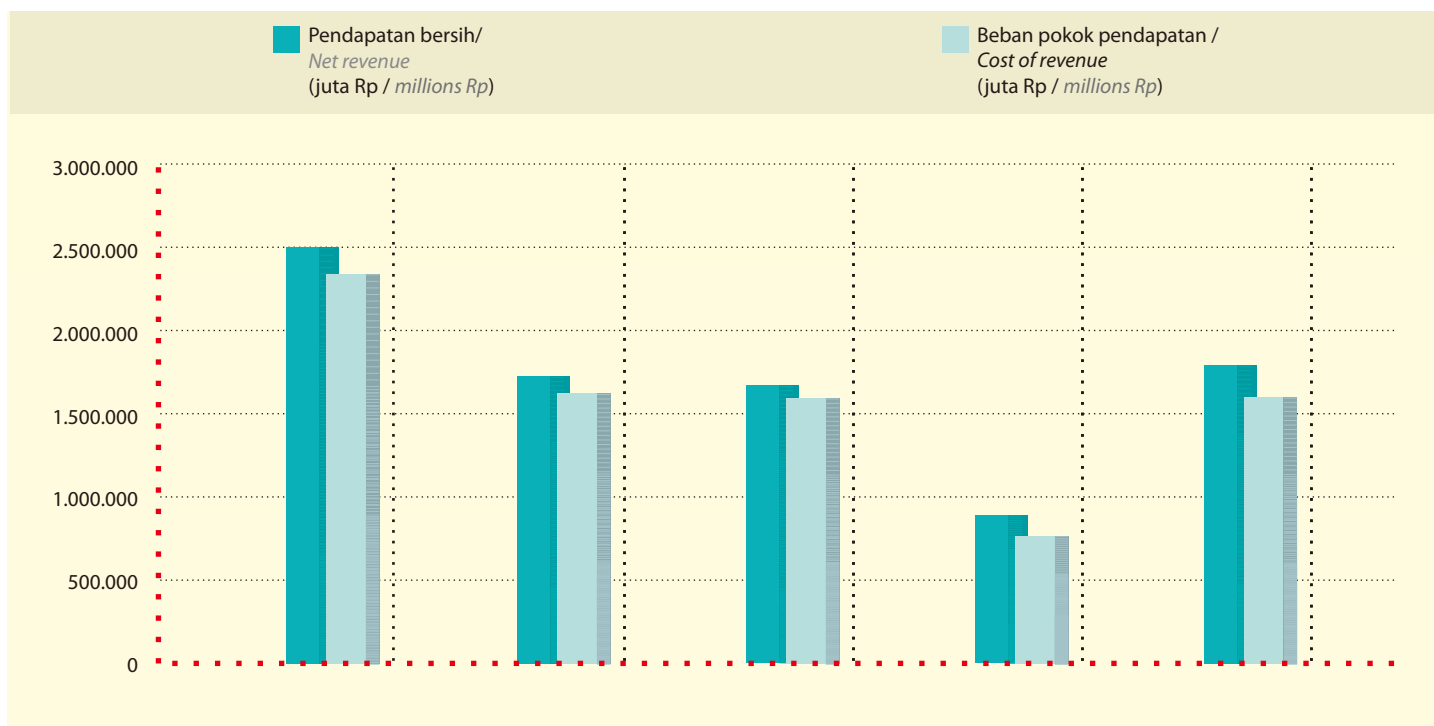
### Limited Public Offering VII (LPO VII)

According to Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 26, 2011, the shareholders agreed to implement LPO VII in order to issue pre-emptive rights to shareholders as many as 3,994,010,198 shares with a nominal value of Rp 125 per share and a maximum number of Series V warrants, which were given away for free as an incentive. Each warrant can be exchanged for one (1) share with nominal value of Rp 125 and exercise price of Rp 130 that can be executed during the implementation period, starting from May 9, 2012 to November 7, 2014. All offered shares of 3,994,010,198 are sold.

After subtracted by share issuance costs, about 50% of the proceeds from LPO VII will be used to increase direct investment in PT Panin Bank Tbk through the purchase of shares of PT Bank Panin Tbk which is owned by PT Panin Life; and about 50% will be used to increase investment in share of stock in PT Panin Life. After subtracted by LPO VII cost, the obtained fund is amounting to Rp 491.02 billion. By end of December 2011 the Company has utilized Rp 150 billion to increase the direct participation in PT Panin Bank Tbk through the purchase of shares of PT Bank Panin Tbk which is owned by PT Panin Life. The remaining funds amounting to Rp 341,02 billion has not been utilized.

### Net Revenue

The Company's net revenue consists of premium income and investment income of the subsidiaries. Premium income consists of gross premium net of reinsurance premiums and Increase (Decrease) on unearned premium.



Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2,52 triliun yang berarti meningkat sebesar Rp832 miliar atau 49,4% dibanding tahun 2010 yang berjumlah Rp1,69 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan premi entitas anak sebesar Rp1,07 triliun atau 77,5%, dikurangi dengan penurunan hasil investasi entitas anak sebesar Rp233 miliar atau -66,4%.

Peningkatan pendapatan premi terutama didorong oleh peningkatan penjualan premi tunggal sebesar Rp 1 triliun atau meningkat sebesar 98,3% (dari Rp 1,02 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 2,02 triliun pada tahun 2011). Premi regular bruto memberikan kontribusi kenaikan sebesar Rp66,13 miliar atau 18,4% (dari Rp359,80 miliar di tahun 2010 menjadi Rp425,93 miliar di tahun 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi bruto antara lain:

- Jumlah agen dan agen aktif
- Pengembangan produk
- Kerjasama dengan rekan usaha
- Pengembangan sistem administrasi

Langkah-langkah yang dilakukan entitas anak untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan premi bruto antara lain pertumbuhan jaringan distribusi, penyempurnaan efektivitas kegiatan operasional, pengintegrasian pelatihan penjualan dengan pengembangannya, pengintensifikasian komunikasi produk dan pemasaran, serta pengembangan ketrampilan dan kapabilitas karyawan.

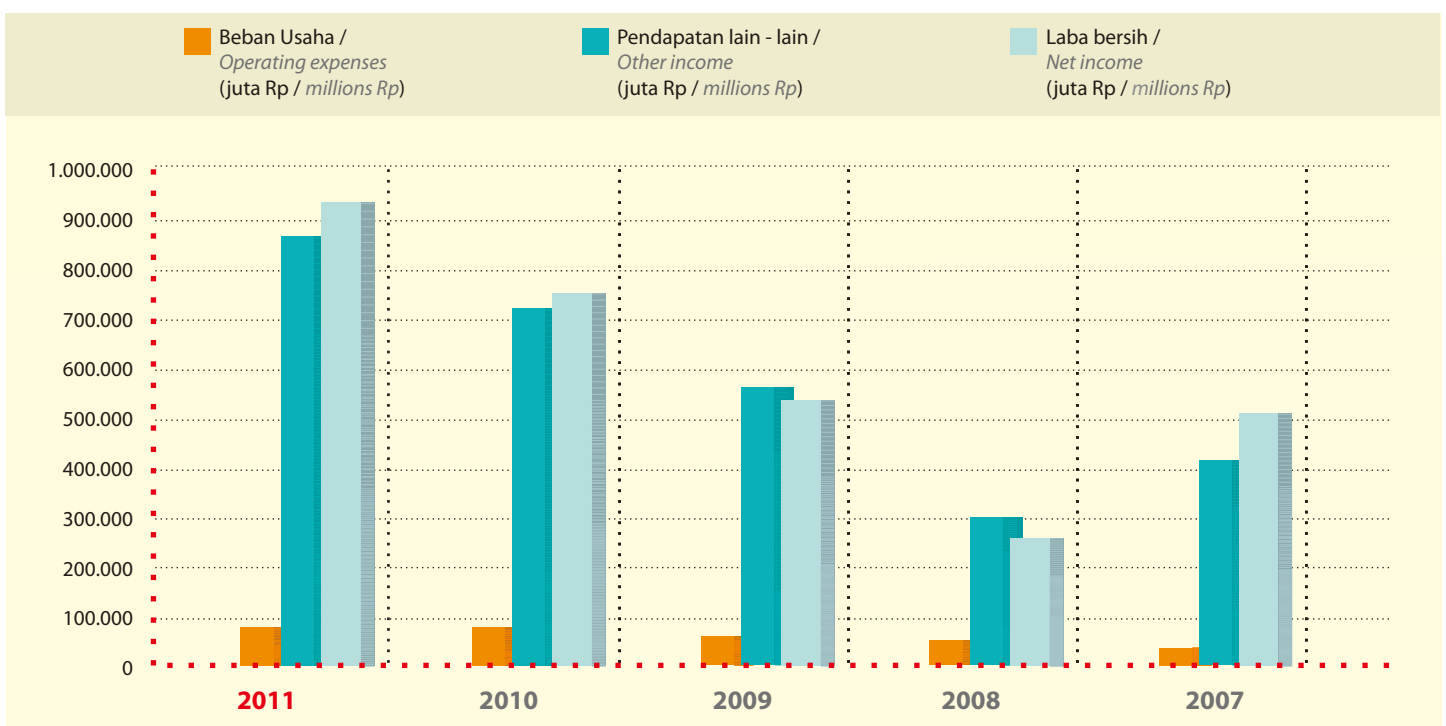
*For the year ended December 31, 2011, the Company recorded net revenue of Rp 2.52 trillion, which shows an increase of Rp 832 billion or 49.4% compared to 2010 at Rp1.69 trillion. This increase was primarily driven by increased premium income of subsidiary amounting to Rp1, 07 trillion, or 77.5%, deducted by any impairment in the investment income of subsidiary of Rp233 billion or -66.4%.*

*Increase in premium income is mainly driven by increased in sales of single premium of Rp 1 trillion which shows an increase of 98.3% (from Rp 1.02 trillion in 2010 to Rp 2.02 trillion in 2011). Regular gross premiums contributed an increase of Rp 66.13 billion or 18.4% (from Rp 359.80 billion in 2010 to Rp 425.93 billion in 2011).*

*Factors affecting the growth of gross premium income, among others:*

- Numbers of agents and active agents
- Product developments
- Cooperation with business partners
- Development of administration systems

*Measures undertaken to increase subsidiary's gross premium income growth are: growth of distribution network, improvement of operational effectiveness, integration and development of sales training, intensive product communication and marketing, and development of employee's skills and capabilities.*





Penurunan hasil investasi entitas anak terutama berasal dari laba yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai aset bersih reksa dana dari Rp272,10 miliar di tahun 2010 menjadi Rp17,37 miliar di tahun 2011. Penurunan ini seimbang dengan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas dana investasi unit link.

#### Beban pokok pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terdiri atas Beban Klaim dan Manfaat, Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim, dan Beban Akuisisi entitas anak. Beban Klaim dan Manfaat terdiri dari Beban Klaim dan Manfaat dikurangi Beban Klaim Reasuransi.

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp2,39 triliun, meningkat sebesar Rp819,81 miliar atau 52,2% dari Rp1,57 triliun di tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp554,56 miliar atau 246,8%, kenaikan beban klaim dan manfaat sebesar Rp275,53 miliar atau 22,4%, serta biaya akuisisi sebesar Rp7,44 miliar atau 6,1%.

Peningkatan pendapatan premi bruto terutama dari peningkatan penjualan premi tunggal mengakibatkan jumlah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment linked*) juga meningkat. Disisi lain, penurunan nilai aset bersih reksa dana yang terutama berasal dari investasi unit link mengakibatkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas dana investasi unit link.

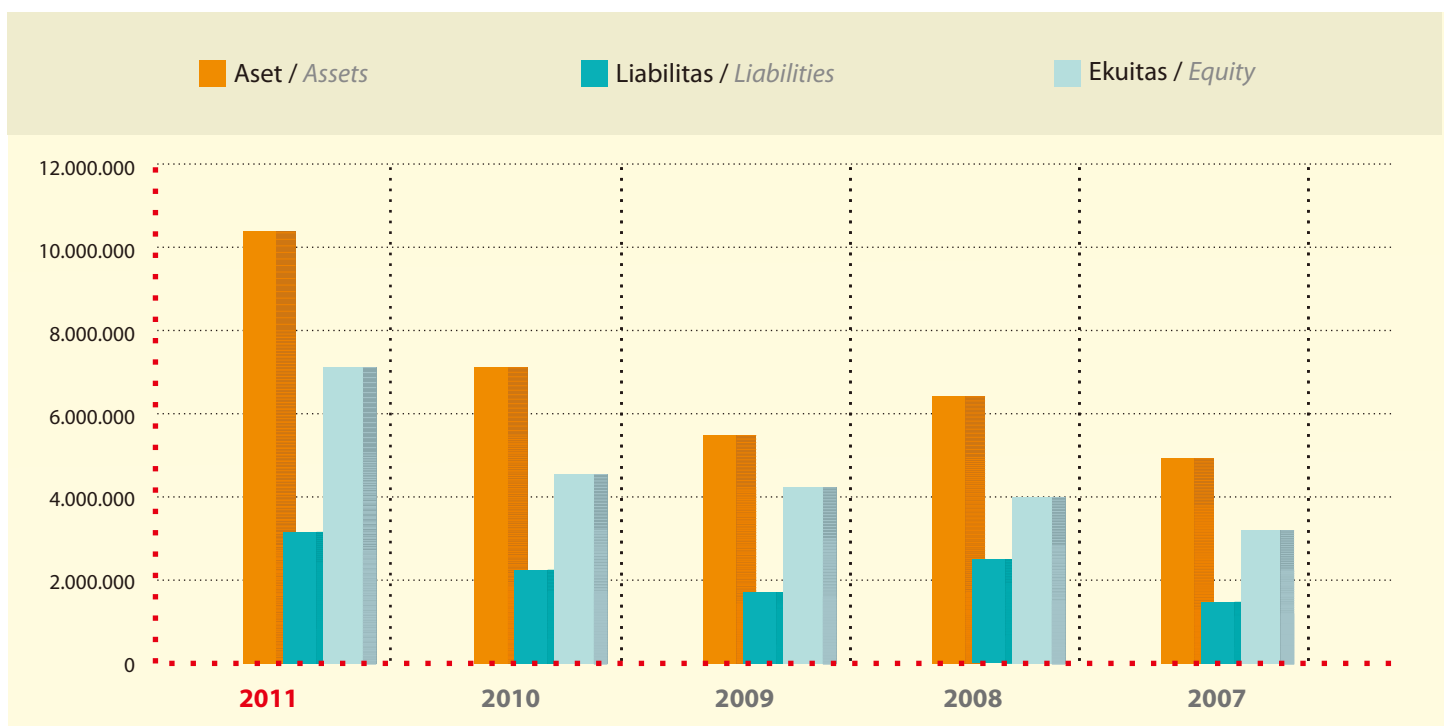
*The decrease of investment income of subsidiary mainly originated from unrealized gain (loss) resulting from the increase (decrease) in net asset value of mutual funds from Rp 272.10 billion in 2010 to Rp 17.37 billion in 2011. This decrease was balanced by the decline of liability for future policy benefits for unit-linked investment funds.*

#### Cost of Revenue

*Cost of Revenue of the Company consists of Claims and Benefits Expense, Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liabilities, and acquisition cost of subsidiary. Claims and Benefits Expenses consists of Claims and Benefits Expenses deducted by Reinsurance Claims.*

*Company's cost of revenues for 2011 amounting to Rp 2.39 trillion, increase Rp 819.81 billion (or 52.2%) from Rp 1.57 trillion in 2010. Primarily, this was due to an increase in liability for future policy benefits and estimated claim liability totalling Rp 554.56 billion (or 246.8%), increase in claims and benefits expense of Rp 275.53 billion (or 22.4%), and acquisition cost of Rp 7.44 billion (or 6.1%).*

*Increase in gross premium income was primarily caused of sales increase of single premium which resulted in the amount of liability for future policy benefits and estimated claims liability, especially for a single product that is associated with investments (investment linked) also increased. On the other hand, the decline in net asset value of mutual funds are primarily derived from unit-linked investments which leads to lower liability for future policy benefits for unit-linked investment funds.*



Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat sebesar Rp1,50 triliun atau meningkat sebesar Rp275,53 miliar atau 22,4% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp1,23 triliun. Peningkatan ini disebabkan peningkatan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *unit linked* dan *investment linked*.

Kejadian klaim dapat berubah-ubah secara drastis. Faktor yang mempengaruhi kejadian klaim adalah insiden, yang dapat dilihat dari jumlah klaim, tingkat keparahan dan besarnya klaim. Hal-hal ini dapat berubah-ubah secara drastis di dalam dan antara produk asuransi entitas anak. Untuk membatasi kerugian entitas anak dari risiko klaim yang besar seperti timbulnya kejadian katastrofik yang signifikan seperti terorisme atau bencana alam yang dapat memberikan efek negatif terhadap posisi finansial dan arus kas, entitas anak menjaga pertanggungjawaban reasuransi untuk kejadian katastrofik tertentu. Entitas anak juga mengevaluasi batas retensi berdasarkan jumlah dan kejadian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan mencatat biaya akuisisi sebesar Rp128,98 miliar, meningkat sebesar Rp7,44 miliar atau 6,1 % dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp121,54 miliar. Peningkatan biaya akuisisi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan premi bruto entitas anak.

#### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri atas beban pemasaran dan beban umum dan administrasi.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, Perseroan mencatat jumlah beban pemasaran dan umum dan administrasi sebesar Rp77,17 miliar meningkat sebesar Rp4,31 miliar atau 5,9% dibanding tahun 2010 yang berjumlah Rp72,86 miliar.

Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp5,21 miliar atau 7,7% dari Rp67,73 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp72,95 miliar pada tahun 2011.

Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban jasa tenaga ahli sebesar Rp3,50 miliar, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp0,72 miliar, serta biaya gedung dan bangunan sebesar Rp0,43 miliar.

Fokus Perseroan dan entitas anak di bidang pengendalian biaya tetap menekankan pada pengeluaran-pengeluaran yang produktif dan struktur beban yang lebih variabel yang didasarkan pada pencapaian suatu usaha.

*For the year ended December 31, 2011, the Company recorded claims and benefits amounting to Rp 1.50 trillion or increase Rp 275.53 billion or 22.4% compared to 2010, at Rp 1.23 trillion. This increase was caused by an increase of cash value claims related to single premium unit linked and investment linked products.*

*Event of claims can fluctuate drastically. Factors affecting the event of claims are the incident, which can be seen from the number of claims, severity and magnitude of claims. These things can change drastically within and between insurance products of subsidiary. To limit losses of subsidiaries from large claims risk such as the occurrence of significantly catastrophic events such as terrorism or natural disasters that may present negative effects on financial position and cash flows, subsidiary maintain reinsurance coverage for certain catastrophic events. Subsidiary also evaluate the retention limit based on amount and events.*

*For the year ended December 31, 2011, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp 128.98 billion, increase Rp 7.44 billion (or 6.1%) compared to 2010, at Rp 121.54 billion. Increase in acquisition cost was in line with increase in gross premium income of subsidiary.*

#### Operating Expenses

*The Company's operating expenses consist of marketing expenses and general and administrative expenses.*

*For the year ended December 31, 2011, the Company recorded marketing expenses and general and administrative expenses amounting to Rp 77.17 billion, increase Rp 4.31 billion (or 5.9%) compared to 2010, at Rp 72.86 billion.*

*Increase in operating expenses was primarily due to an increase in general and administrative expenses amounting to Rp 5.21 billion (or 7.7%) from Rp 67.73 billion in 2010 to Rp 72.95 billion in 2011.*

*Increase in general and administrative expenses was primarily due to increase in professional fee for Rp 3.50 billion, increase in salaries and employee benefits expenses amounting to Rp 0.72 billion, and premises expenses amounting to Rp 0.43 billion.*

*The focus of the Company and its subsidiaries in the areas of cost control was to emphasize on productive expenses and more variable load structure based on the achievement of a business.*

### Pendapatan (Beban) Lain-lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp875,07 miliar atau meningkat sebesar Rp157,99 miliar atau 22% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp717,08 miliar. Peningkatan pendapatan lain-lain bersih terutama di kontribusi oleh bagian laba bersih entitas asosiasi yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yang meningkat sebesar Rp247,58 miliar atau 41,6% serta laba penjualan efek yang menurun sebesar Rp109 miliar atau -100%.

### Laba Bersih

Hasil dari usaha-usaha Perseroan dibidang peningkatan pendapatan premi, manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya pada tahun 2011, Perseroan menikmati laba bersih sebesar Rp925,15 miliar atau meningkat 24,1% dibanding tahun 2010 yang berjumlah Rp745,26 miliar.

Laba per saham dasar Perseroan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 38,26 per saham atau meningkat 21,4% dibanding tahun 2010 yang sebesar Rp 31,53 per saham.

### Jumlah Aset

Aset Perseroan terdiri dari Kas dan setara kas, Investasi, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Beban dibayar dimuka, Pajak dibayar dimuka, Aset Pajak Tangguhan, Aset Tetap dan Aset Lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp 10,51 triliun atau meningkat sebesar Rp2,21 triliun atau 26,6% dibanding posisi tanggal 31 Desember 2010 yang berjumlah Rp8,30 triliun. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya jumlah investasi yang terutama didominasi oleh investasi entitas anak dan investasi pada entitas asosiasi yang meningkat sebesar Rp2,18 triliun atau 26,5% dari Rp8,19 triliun pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp10,37 triliun pada tanggal 31 Desember 2011.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan penempatan investasi jangka pendek pihak ketiga yang mengalami kenaikan sebesar Rp1,34 triliun atau 54,8% dari Rp2,44 triliun pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp3,78 triliun pada tanggal 31 Desember 2011, yang terutama disebabkan penempatan investasi pada deposito berjangka pihak ketiga dan unit penyertaan reksa dana pihak ketiga untuk menjaga arus kas dan likuiditas pembayaran dana nasabah yang akan jatuh tempo. Selain itu peningkatan investasi juga dikarenakan peningkatan investasi jangka panjang pihak berelasi yang merupakan investasi pada entitas asosiasi yang dicatat Perseroan dengan menggunakan metode ekuitas.

### Other Income (Expenses)

*For the year ended December 31, 2011, the Company recorded net other income of Rp 875.07 billion or increase Rp 157. 99 billion (or 22%) compared to 2010 at Rp717, 08 billion. Increase in net other income is primarily due to the contribution of the share in net income of the associate company which recorded with equity method that increases by Rp 247.58 billion (or 41.6%) and the gain on sale of marketable securities decreased to Rp 109 billion (or -100%).*

### Net Income

*The results of Company's efforts in premium income increment, investment management and expenditures control in 2011, produce a net income of Rp 925.15 billion or increase 24.1% compare to 2010, at Rp 745.26 billion.*

*Earning per share of the Company in 2011 at Rp 38.26 per share, or increase 21.4% compared to 2010 at Rp 31.53 per share.*

### Total Assets

*Company's assets consist of cash and cash equivalents, Investments, Trade Receivables, Other Receivables, prepaid expenses, prepaid taxes, Deferred Tax Assets, Fixed Assets and Other Assets.*

*On December 31, 2011, the Company's total assets recorded at Rp 10.51 trillion, increase Rp 2.21 trillion, or 26.6% compared to the position as of December 31, 2010, amounting to Rp 8.30 trillion. This increase occurred due to the increased amount of investment which was mainly dominated by subsidiaries investment and investments in associates, which increased by Rp 2.18 trillion (or 26.5%) from Rp 8.19 trillion as of December 31, 2010 to Rp 10.37 trillion as of December 31, 2011.*

*The increase was mainly due to the placement of third party short-term investments, which increased by Rp 1.34 trillion (or 54.8%) from Rp 2.44 trillion as of December 31, 2010 to Rp 3.78 billion as of December 31, 2011, which was mainly due to the placement of investments in third-party time deposits and third party mutual fund units to maintain cash flow and liquidity of upcoming payment of customer funds. Besides, increase in investment was also affected by increase in long-term investments of related parties, which was an investment in associate entity recorded by the Company using equity method.*



### Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari hutang usaha, hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas diestimasi atas imbalan paska kerja karyawan dan liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, total liabilitas Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp3,31 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp787,60 miliar atau 31,2% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp2,53 triliun. Peningkatan liabilitas ini disebabkan karena peningkatan liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dari Rp802,22 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp1,75 triliun pada tanggal 31 Desember 2011 atau meningkat sebesar Rp942,96 miliar atau 117,5% dikurangi penurunan liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dari Rp1,66 triliun pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp1,47 triliun atau menurun sebesar Rp192,11 miliar atau -11,6%.

Peningkatan bagian liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment linked*).

Penurunan liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun disebabkan karena penurunan nilai aktiva bersih reksa dana atas produk *unit linked*.

### Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Tambahan Modal Disetor – Bersih, Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali, Saldo Laba dan Komponen ekuitas lainnya. Komponen ekuitas lainnya terdiri atas bagian Perseroan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perseroan pada entitas anak dan entitas asosiasi, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2011 Perseroan mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp7,20 triliun atau meningkat sebesar Rp1,42 triliun atau 24,6% dibanding posisi pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp5,78 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan saldo laba sebesar Rp925,15 miliar yang merupakan laba bersih dari hasil operasional Perseroan sepanjang tahun 2011, serta penambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Terbatas VII sebesar Rp499,25

### Total Liabilities

*Liability of the Company consist of trade payables, tax payables, accrued expenses, current portion of liabilities to policyholders, other current liabilities, estimated liabilities for post employment benefits and liabilities to policyholders net of current portion.*

*On December 31, 2011, total liabilities of the Company and subsidiaries amounted to Rp 3.31 trillion, increase Rp787.60 trillion (or 31.2%) compared to total liabilities as of December 31, 2010 at Rp 2.53 trillion. Increase in liabilities is caused by an increase current portion of liabilities to policyholders from Rp 802.22 billion as of December 31, 2010 to Rp 1.75 trillion as of December 31, 2011 or increase Rp 942.96 billion (or 117.5%) deducted by the decrease in liabilities to policyholders net of current portion of Rp 1.66 trillion as of December 31, 2010 to Rp 1.47 trillion, or decreased Rp. 192.11 billion (or -11.6%).*

*Increase in current portion of liabilities to policyholders primarily caused by increase in total current portion of liabilities to policyholders for a single insurance product associated with investments (investment linked).*

*Decrease in liabilities to policyholders net of current portion is the effect of reduction in net asset value of mutual funds for unit-linked products.*

### Total Equity

*The Company's equity consists of Issued and Fully Paid Capital, Additional Paid-in Capital-net, Difference Arising from Restructuring Transaction Among Companies Under Common Control, Retained earnings and other reserves. Other reserves composed of the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associated entities, which mainly relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in subsidiaries and associated entities, and unrealized gains or losses from available-for-sale securities.*

*On December 31, 2011 the Company recorded total equity amounting to Rp 7.20 trillion, increase by Rp1.42 trillion, or 24.6% compared to the position as of December 31, 2010 at Rp5.78 trillion. This increase was primarily from increase in retained earnings amounting to Rp925.15 billion which is the net income resulted from the Company's operations during 2011, and additional paid-in capital from the Limited Public Offering VII of Rp499.25 billion.*

miliar.

#### Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang disetujui Pemegang Saham Perseroan, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 1998 sampai 2001, 2003, dan 2005 sampai 2010 sehingga dari sisa laba bersih setelah dikurangi cadangan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dalam upaya untuk pengembangan usaha Perseroan.

#### Realisasi Pembelian kembali Saham (Shares Buy Back) Perseroan

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*) Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Perseroan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360 miliar dari akun Saldo Laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Pada tahun 2008, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau sejumlah Rp 13,44 miliar. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perseroan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Penjualan saham hasil pembelian kembali oleh Perseroan akan dilaksanakan dengan mengikuti Peraturan Bapepam dan LK No. XI.B.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perseroan Publik.

#### Kemampuan Membayar Liabilitas

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp 3,31 triliun pada tanggal 31 Desember 2011, mengingat jumlah investasi Perseroan mencapai Rp 10,37 triliun atau

#### Dividend

*The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.*

*Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders which has been approved by the Company's shareholders, the Company does not distribute dividend for the book year 1998 to 2011, 2003, and 2005 to 2010, hence the remaining net income after deducting the reserve is used for investment purposes and working capital in attempt for business development of the Company.*

#### Realization of Shares Buy Back

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back) at a maximum 10% of the issued shares. The Company provides a fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360 billion of the Retained Earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. In 2008, the Company bought back its issued shares of 78,035,500 shares or amounting to Rp 13.44 billion. The period of shares buy back was due in December 28, 2008.*

*The Company intends to sell the repurchased shares amounting to 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Execution time for the sale of repurchased shares will be completed by July 20, 2013 at the latest.*

*Sale of repurchased shares by the Company will be implemented by following the Regulation of Bapepam and LK No. XI.B.2, the supplement of Decision of the Chairman of Bapepam and LK Number: Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 concerning Repurchase of Shares Issued by the Issuer or Public Company.*

#### Debt Payment Capability

*The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp 3.31 trillion as of December 31, 2011, given the amount of the Company's investments reaching Rp 10.37 trillion or 313% of total liabilities. Likewise*

sebesar 313% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2010, jumlah investasi Perseroan mencapai Rp 8,19 triliun atau 324,4% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp 2,53 triliun.

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp 44,03 miliar dan Rp 28,39 miliar yang terdiri dari piutang usaha masing-masing sebesar Rp 22,34 miliar dan Rp 11,02 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 21,69 miliar dan Rp 17,37 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun yang sebesar Rp 2,52 triliun pada tahun 2011 dan Rp 1,69 triliun pada tahun 2010, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 1,75% untuk tahun 2011 dan 1,68% untuk tahun 2010 dari jumlah pendapatan bersih.

#### Kebijakan Akuntansi yang Penting

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah menerapkan secara efektif beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan.

PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, dan pernyataan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan.

Sedangkan PSAK No.4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*in 2010, the Company's total investment reaching Rp 8.19 trillion, or 324.4% of total liabilities amounted to Rp 2.53 trillion.*

#### Receivables Collectibles Level

*On December 31, 2011 and 2010, the Company had account receivables amounted to Rp 44.03 billion and Rp 28.39 billion, respectively, consisting of trade receivables amounting to Rp 22.34 billion and Rp 11.02 billion, and other accounts receivable amounting to Rp 21.69 billion and Rp 17.37 billion, respectively. Compared to the amount of net revenue each year which amounted to Rp 2.52 trillion in 2011 and Rp 1.69 trillion in 2010, the Company's collectability level of receivables is good that the amount of receivables amounting to 1.75% for 2011 and 1.68% for the year 2010 of total net revenues.*

#### Critical Accounting Policies

*Starting January 1, 2011, the Company upon preparation of consolidated financial statements have effectively implemented several revised and published accounting standards.*

*SFAS No. 1 (Revised 2009) on "Presentation of Financial Statements" set the presentation of financial statements, among other things, purpose of reporting, financial statement components, presenting a fair, materiality and aggregation, offset, difference between current assets and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency of presentation and introduces new disclosures, among others, source of estimated uncertainties and considerations, capital management, other comprehensive income, and statement of compliance with accounting standards.*

*Meanwhile SFAS No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" set preparation and presentation of consolidated financial statements for group of entities that are in control of a parent entity, and accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associated entity when separated financial statements are presented as additional information.*

*Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries are applying SFAS No. 15 (Revised 2009), on "Investments in Association". This revised SFAS is implemented retrospectively and regulates the accounting of investment in associated entity in the determination of significant effect applicable, accounting methods decline in value of investments and the separate financial statements. The implementation of the revised SFAS does not provide a significant effect on the consolidated financial statements.*

Efektif 1 Januari 2011, Perseroan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang menggantikan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

*Effective January 1, 2011, the Company has implemented SFAS No. 7 (Revised 2010) on "Disclosure of Related Parties" which replaces SFAS No. 7 on "Disclosure Related Parties".*

Efektif 1 Januari 2010, Perseroan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Seluruh dampak penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK tersebut untuk pertama kalinya, dibebankan pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010. Hal ini sesuai dengan ketentuan transisi di dalam PSAK yang bersangkutan dan Buletin Teknis No. 4 mengenai "Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006)" yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

*Effective January 1, 2010, the Company has applied prospectively SFAS No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaces SFAS No. 50 (Revised 1999), on "Accounting for Certain Securities Investments" and SFAS No. 55 (Revised 1999), on "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". The whole impact of the adjustment arising from the implementation of SFAS for the first time, were charged to retained earnings on January 1, 2010. This is in accordance with the transitional provisions in SFAS accounts and Technical Bulletin No. 4 of the "Transitional Provisions of FSAK First Implementation (Revised 2006) and No. 55 (Revised 2006)" issued by DSAK-IAI.*

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), tentang "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*Effective January 1, 2011, the Company implemented PSAK No. 23 (Revised 2010), on "Revenue". This revised SFAS identifies the fulfillment of revenue recognition criteria, as such the revenue can be recognized, and to manage the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in application of the revenue recognition criteria. Implementation of the revised SFAS does not provide a significant effect on the consolidated financial statements.*

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*Effective January 1, 2011, the Company implemented SFAS No. 57 (Revised 2009), on "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This revised SFAS applied prospectively and determine the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information has been disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing, and amounts related to such information. There is no significant impact on the implementation of the revised SFAS consolidated financial statements.*

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), tentang "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries implemented SFAS No. 5 (Revised 2009), on "Operating Segments". This revised SFAS regulate disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates. Implementation of the revised SFAS does not provide a significant effect on the consolidated financial statements.*

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perseroan juga telah menerapkan

*In addition to the revised accounting standards previously mentioned, the Company has also adopted the following*



standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" yang memberikan tambahan panduan untuk mengklasifikasikan transaksi tertentu ke dalam bagian arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- ii. PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, berikut dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan. PSAK ini dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding laporan keuangan.

Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi ataupun yang baru dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

#### Kejadian Luar Biasa dan Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sebagai tindak lanjut hasil Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII), pada tanggal 31 Januari 2012, Perseroan telah membeli sejumlah 115.575.000 sisa lembar saham PT Bank Panin Tbk yang dimiliki oleh PT Panin Life (entitas anak) dengan harga Rp 800 per lembar saham dan total transaksi afiliasi sebesar Rp 92.460.000.000. Transaksi ini dilaksanakan Perseroan dalam rangka peningkatan penyertaan langsung Perseroan pada PT Bank Panin Tbk sesuai dengan dengan rencana penggunaan dana hasil PUT VII.

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII yang telah dilaksanakan di tahun 2011, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat 4.2 atas Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi sejumlah 28.036.106.891 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.504.513 juta, dan Pasal 30 ayat 30.1 mengenai komposisi pemegang saham telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 7 Maret 2012 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA. Saat ini persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI atas perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses pengurusan.

#### Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana

*accounting standards on January 1, 2011 which are deemed relevant to the consolidated financial statements but do not cause a significant effect except for disclosures related to:*

- i. SFAS No. 2 (Revised 2009) on "Cash Flow Statements" which provides additional guidance for classifying certain transactions into the cash flow of operation investment and financing activities.*
- ii. SFAS No. 25 (Revised 2009) on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" which specifies the criteria in selecting and changing accounting policies, following the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors. The SFAS is intended to improve the relevance, reliability, and comparability of financial statements.*

*The Company and subsidiaries were evaluating the impact of the revised standards and interpretations or the new and have not determine the effects on the financial statements of the Company as a whole.*

#### Extraordinary and Subsequent Event

*As a follow-up of Limited Public Offering VII ("LPO VII"), on January 31, 2012, the Company has purchased the remaining number of 115,575,000 shares of PT Panin Bank Tbk, which is owned by PT Panin Life (subsidiary) at a price of Rp 800 per share and a total of Rp 92,460,000,000 affiliate transactions. The transaction was executed by the Company in order to increase the direct participation of the Company at PT Panin Bank Tbk in accordance with the fund utilization plan of LPO VII.*

*In accordance with the execution of the Limited Public Offering VII which was held in 2011, the Company's Amendment of Article of Association Article 4, paragraph 4.2 regarding the Issued and Paid-up into a total of 28,036,106,891 shares with total nominal value of Rp3,504,513 million, and Article 30 paragraph 30.1 of the composition of shareholders has been set forth in the Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 30 dated March 7, 2012 of Notary Rohaini Erni, SH, MBA. Currently the approval of the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on the amendment is still under administration process.*

#### Business Prospect

*Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to its subsidiary. In line with the business development plan particularly PT Panin Life, the*

pengembangan usaha khususnya PT Panin Life, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Life, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, ditambah belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki Kegiatan Usaha Penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui PT Panin Life, Perseroan memiliki 99,99% saham Panin Life. Panin Life adalah Perseroan asuransi jiwa yang berada dibawah naungan Panin Group. Panin Life didirikan pada tahun 1991. Diakuisisi oleh PT Panin Life Tbk pada tahun 2001, dengan nama PT Anugrah Life Insurance. Pada tahun 2009, berganti nama menjadi PT Panin Anugrah Life. Pada Tahun 2010, berganti nama menjadi PT Panin Life setelah menerima pengalihan portofolio pertanggung-janaan dari Perseroan.

Melalui produk-produk yang inovatif, Panin Life menyediakan pilihan program perlindungan asuransi jiwa sesuai dengan kebutuhan setiap individu maupun Perseroan. Ragam produk asuransi jiwa dan investasi tersedia termasuk produk syariah.

Panin Life memiliki jaringan pemasaran dan pelayanan nasabah yang tersebar di kota-kota utama di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagai upaya untuk menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, Panin Life juga menjalin kerjasama dengan

*Company has an ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company's as consolidated financial statements.*

*Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Life, business competition faced by the Company in the consultation business still presents a good opportunity supported with the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities which is to invest in movable and non-movable assets as long as not contrary to the prevailing law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and placement of funds in another company both domestic and abroad.*

*The Company's position in business competition still presents possibility for development and there is no significant threat in the development of main activities including the development of supporting business activities.*

*The efforts made in promoting and developing business activities, the Company continuously providing the best consultation so that the subsidiary's business growth continually increase and make a significant contribution to the consolidated performance . In addition, the Company continues to seek opportunities in making placement of investments in movable and non-movable assets as long as not contrary to the prevailing law and regulation.*

*Through PT Panin Life, the Company owned 99,99% of Panin Life's shares. Panin Life is a life insurance company under the auspices of Panin Group. Panin Life was established in Jakarta in 1991. Acquired by PT Panin Life Tbk in 2001, under the name of PT Anugrah Life Insurance. In 2009, changed its name to PT Panin Anugrah Life. In 2010, changed its name to PT Panin Life after received life insurance portfolio from the Company.*

*Through innovative products, Panin Life provides life insurance protection program options in accordance with the needs of every individual and corporation. Variety of life insurance and investment products are available, including sharia products.*

*Panin Life has a network of marketing and customer service scattered in major cities on the island of Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi. In an effort to reach out and serve the whole society, Panin Life also formed a partnership with several leading financial institutions.*

beberapa institusi keuangan terkemuka.

Panin Life telah mendapat kepercayaan dari masyarakat Indonesia sejak beberapa dasawarsa, karena memiliki reputasi yang sangat baik dalam pembayaran klaim yang cepat dan profesional, serta memberikan pelayanan dan perlindungan yang terpercaya

Melalui PT Bank Panin Tbk, Perseroan memiliki 45,46% saham PT Bank Panin Tbk. PT Bank Panin Tbk didirikan tahun 1971 dan menjadi bank pertama yang menjadi Perseroan publik di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1982.

Sejak didirikan, manajemen PT Bank Panin Tbk selalu berusaha memberikan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui keseimbangan antara kehati-hatian dan pertumbuhan yang progresif.

Permodalan yang kuat dan manajemen risiko yang berhati-hati memungkinkan PT Bank Panin Tbk mengatasi volatilitas ekonomi dan melewati periode yang penuh ketidakpastian. PT Bank Panin Tbk merupakan satu dari sedikit bank yang tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah Krisis Moneter tahun 1998.

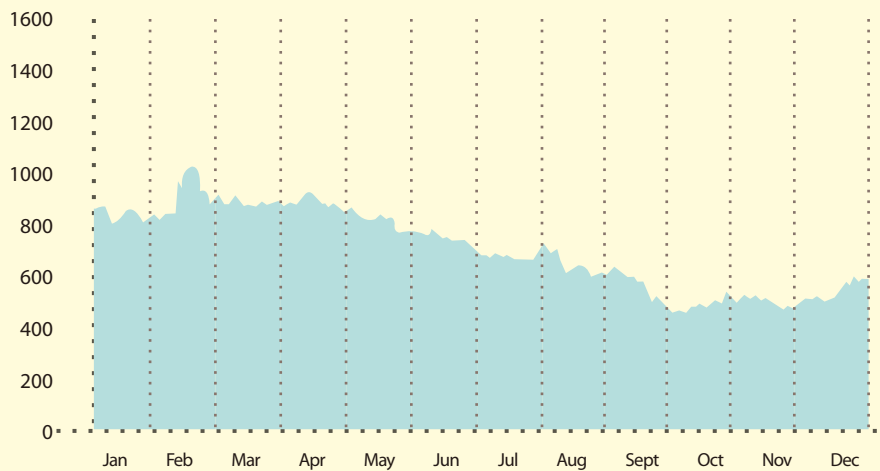
*Panin Life has gained the trust of Indonesian people for several decades, because of its excellent reputation in quick and professional claims payment, and provide reliable service and protection*

*Through PT Bank Panin Tbk, the Company owned 45.46% of PT Bank Panin Tbk's shares. PT Bank Panin Tbk was formed in 1971 and was the first Indonesian bank to be listed on the Jakarta Stock Exchange in 1982.*

*Since its inception, PT Bank Panin Tbk's management has sought to deliver value to all stakeholders by striking a balance between prudence and progressive growth.*

*A strong capital base and prudent risk management has allowed PT Bank Panin Tbk to navigate through economic volatility and periods of uncertainties. Panin Bank was one of the very few Indonesian banks not recapitalized by the Government after the Monetary Crisis in 1998.*

**Pergerakan Harga Saham 2011 / Share Price Movement 2011**



**Profil Saham / Shares Profile**

**2011**

**2010**

Kapitalisasi Pasar (Juta IDR) / Market Capitalization (Milion IDR)

18.788.364

27.459.916

Saham Beredar (juta) / Outstanding Shares (milion)

24.088

24.088

Kepemilikan PNB / PNB's Ownership

45,46%

44,68%

Harga Saham per 31 Desember (IDR) / Share Price as of 31 December (IDR)

780

1.140

**Distribusi Penjualan**

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Life di tahun

**Sales Distribution**

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Life in 2010, the Company

2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (PT Panin Life) saat ini menggunakan lima (5) jalur distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Group Insurance, Direct Marketing Affinity dan Syariah. Masing-masing jalur distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang tidak kompleks, apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, Perseroan telah menempatkan *financial advisors* untuk melakukan penjualan. Group Insurance diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing mawadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

#### Strategi Usaha

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya, maka Perseroan menitikberatkan pada pengembangan strategi usaha salah satu entitas anaknya (PT Panin Life).

Perseroan berkeyakinan bahwa strategi entitas anak Perseroan dapat memposisikan entitas anak Perseroan untuk mengkapitalisasi pertumbuhan yang berkelanjutan di industri asuransi jiwa Indonesia. Inisiatif-inisiatif kunci dari strategi entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

##### Jangka Pendek:

1. Memperbesar distribusi Agency dan Bancassurance
2. Mengoptimalkan portofolio produk entitas anak Perseroan dengan memfokuskan pada produk-produk reguler yang bersifat proteksi
3. Mempercepat pertumbuhan untuk mencapai skala ekonomis (*economies of scale*)
4. Memperbaiki dan mengkonsolidasi seluruh kegiatan operasional entitas anak Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kesinergisan, mengelola biaya dengan lebih efisien, dan meraih kesempurnaan dalam kegiatan operasional
5. Menghasilkan nilai yang maksimal bagi *shareholder*

##### Jangka Panjang:

1. Memperkuat *brand* entitas anak Perseroan di industri asuransi jiwa Indonesia
2. Menghasilkan nilai yang maksimal dan berkesinambungan bagi seluruh *stakeholder*

*focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.*

*In marketing their products, the Company's subsidiary (PT Panin Life) is currently using five (5) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Group Insurance, Direct Marketing Affinity and Sharia. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the Company placed financial advisors to sale directly to banks customers. Group Insurance is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.*

#### Business Strategy

*As was explained above that the company currently provides advisory only to its subsidiary, then the Company focuses its business strategy on the development of one of its subsidiaries (PT Panin Life).*

*The Company believes that the strategy of Company's subsidiary can positioned the Company's subsidiary to capitalize the continued growth of life insurance industry in Indonesia. Key initiatives of the strategy of the Company's subsidiary are as follows:*

##### Short Term:

1. Expand Agency and Bancassurance distribution
2. Optimize product portfolio of the Company's subsidiary by focusing on regular products and with protection attributes
3. Accelerate growth to achieve economies of scale.
4. Improve and consolidate all operations of the Company's subsidiary aiming to improve synergy, manage expenses efficiently, and achieve operational excellence
5. Produce maximum value for shareholders

##### Long-term:

1. Strengthen the Company's subsidiary brand in Indonesia's life insurance industry
2. Create maximum and sustainable value for all stakeholders



3. Membangun reputasi melalui kekuatan keuangan dan program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)*
4. Mengembangkan sumber daya manusia sebagai aset Perseroan demi terjaminnya pertumbuhan di masa depan dan terciptanya nilai bagi entitas anak Perseroan

Sesuai dengan visi entitas anak Perseroan yaitu menjadi Perseroan penyedia jasa keuangan ritel yang paling unggul dan terdepan di Indonesia yang menyediakan solusi inovatif bagi kepuasan pelanggan dalam kebutuhan proteksi keuangan, entitas anak Perseroan memfokuskan diri pada tiga (3) hal, yaitu:

1. Peningkatan premi *new business* dan premi rata-rata bruto.
2. Peningkatan persistensi agar memperoleh premi lanjutan yang semakin besar dan dapat memberikan kualitas pelayanan yang semakin baik bagi nasabah.
3. Pengendalian biaya.

Untuk tercapainya ketiga hal di atas, entitas anak Perseroan memprioritaskan pada pertumbuhan jalur distribusi, penyempurnaan efektivitas kegiatan operasional, pengintegrasian pelatihan penjualan dengan pengembangannya, pengintensifikasian komunikasi produk dan pemasaran, serta pengembangan ketrampilan dan kapabilitas karyawan.

Strategi yang digunakan entitas anak Perseroan demi tercapainya pertumbuhan jalur distribusi adalah dengan meningkatkan pertumbuhan jaringan advisory, jalur kerjasama dengan jaringan perbankan pada umumnya, dan kerjasama strategis dengan pihak-pihak tertentu yang menjadi mitra bisnis. Ketiga jaringan pemasaran ini dapat bertumbuh dengan adanya penambahan mitra kerja (atau *leaders* untuk jaringan advisory), produktifitas para agen asuransi jiwa (atau *sales* untuk jaringan advisory), melekatkan uang pertanggungan tambahan bagi risiko kecelakaan dan kematian, dan perluasan jaringan ke seluruh wilayah Indonesia.

## INFORMASI LAIN

### Perjanjian-Perjanjian Penting

Informasi mengenai perjanjian yang signifikan dapat ditemukan pada catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang tersedia di bagian belakang Laporan Keuangan ini.

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi tentang transaksi dengan pihak berelasi dapat ditemukan di catatan 27 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang tersedia di bagian belakang Laporan Keuangan ini.

3. *Build reputation through financial strength and Corporate Social Responsibility (CSR). Programs.*
4. *Develop human resources as assets of the Company for ensuring the future growth and value creation for the Company's subsidiary.*

*In accordance with the vision of the Company's subsidiary, which to become the most advanced and superior retail financial service provider in Indonesia that provides innovative solutions for customer satisfaction in the financial protection needs, the Company's subsidiary focuses on three (3) things which are:*

1. *Increase in new business premiums and gross average premium.*
2. *Increase persistency in order to obtain greater renewal premium and provide better service a quality to the customers.*
3. *Cost control.*

*To achieve the above three things, the Company's subsidiary prioritize on the growth of distribution channels, perfection of operational effectiveness, integration of sales training and its development, intensification of product and marketing communications, as well as the development of employee's skills and capabilities.*

*Strategies used by Company's subsidiary to achieve the growth of distribution channel is through increasing growth of advisory network, cooperation with banking network in general and strategic partnerships with certain parties as business partners. These three marketing network can grow with the addition of partners (or leaders for advisory network), the productivity of life insurance agents (or sales for advisory network), attach an additional sum assured for risk of accidents and death, and network expansion throughout Indonesia.*

## OTHER INFORMATION

### Significant Agreements

*Information on significant agreements can be found in note 33 of the Consolidated Financial Statements which is available at the end of this Annual Report.*

### Transactions With Related Parties

*Information on transactions with related parties can be found in note 27 of the Consolidated Financial Statements which is available at the end of this Annual Report.*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Capital

Dalam kondisi pasar yang kompetitif dan pesat saat ini, tak terelakkan lagi perlunya fokus pada pengembangan sumber daya manusia dalam budaya perusahaan yang kondusif. Organisasi kami berupaya mencapai tingkat pertumbuhan 'quantum leap', oleh karenanya, kami meninjau dan menyempurnakan nilai-nilai perusahaan kami sejalan dengan tujuan perusahaan, yang mana kami sebut dengan **WELEAP**.

- **(W)ork with Integrity** – bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
- **(E)mpower Teamwork** – mengkolaborasikan dan mensinergi setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
- **(L)earning in Innovation** – menonjol dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
- **(E)ngagement** – keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada perusahaan;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan prima demi mencapai kepuasan pelanggan;
- **(P)erformance** – mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 197 orang.

Untuk mendorong pencapaian tujuan perusahaan, kami menjalankan sistem pengelolaan kinerja yang efektif dan berkesinambungan yang memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individual. Kami memfasilitasi pengembangan secara kontinu terhadap kompetensi teknis dan non-teknis termasuk kepemimpinan dan ketajaman bisnis melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Sertifikasi profesional didukung penuh untuk meningkatkan kualifikasi teknis dan profesional para karyawan sesuai kebutuhan industri ini.

Agar memiliki pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, kami perlu membangun para pemimpin bisnis yang memiliki kompetensi dan nilai-nilai yang sesuai. Panin Financial menyadari bahwa karyawan dan pemimpin kami adalah aset penting bagi perusahaan yang harus diperoleh, dikembangkan dan dipertahankan. Kami percaya bahwa sumber daya manusia yang kompeten, percaya diri dan memiliki keterlibatan penuh merupakan bahan bakar bagi organisasi kami dalam perjalanan menuju pertumbuhan 'quantum leap' dan berkesinambungan dari Panin Financial dan seluruh anak perusahaannya.

*In this competitive and rapid market, it is inevitably needed to focus on our human capital development in a conducting organization culture. Our organization aims to reach quantum leap growth, therefore, we have revisited and redefined our corporate values aligned with the organization objective, which called **WELEAP**.*

- **(W)ork with Integrity** – work with principles of honesty and integrity;
- **(E)mpower Teamwork** – collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;
- **(L)earning in Innovation** – excel in competition with innovative solutions;
- **(E)ngagement** – full involvement and commitment to contribute to the company;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – continuous improvement in our services and deliver excellence to ensure customer's satisfaction;
- **(P)erformance** – encourage higher performance standards.

*On December 31, 2011, the Company and its subsidiaries employed 197 people.*

*To drive the achievement of the organization objectives, we conduct an effective and continuous performance management system which allows alignment between company, department and individual objectives. We facilitate continuous people development on technical skills and soft competencies, including leadership and business acumen through training and development programs. Professional certification is also encouraged to promote employee's technical and professional qualifications relevant with our industry.*

*In order to have sustainable growth in business, we need to build our business leaders with the right competencies and the right values. Panin Financial realizes that our employees and leaders are important asset to the company which we should acquire, develop and retain. We believe that competent, confident and engaged human capital is the fuel for our ride towards quantum leap and sustainable growth of Panin Financial and its subsidiaries.*

Manajemen Perseroan senantiasa mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam seminar dan diskusi yang diselenggarakan oleh regulator maupun asosiasi, terutama dalam rangka memahami perkembangan-perkembangan terbaru di industry pada umumnya maupun pasar modal. Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya Perseroan dengan memberikan kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait peningkatan kinerja karyawan maupun kemampuan teknis terkait asuransi jiwa.

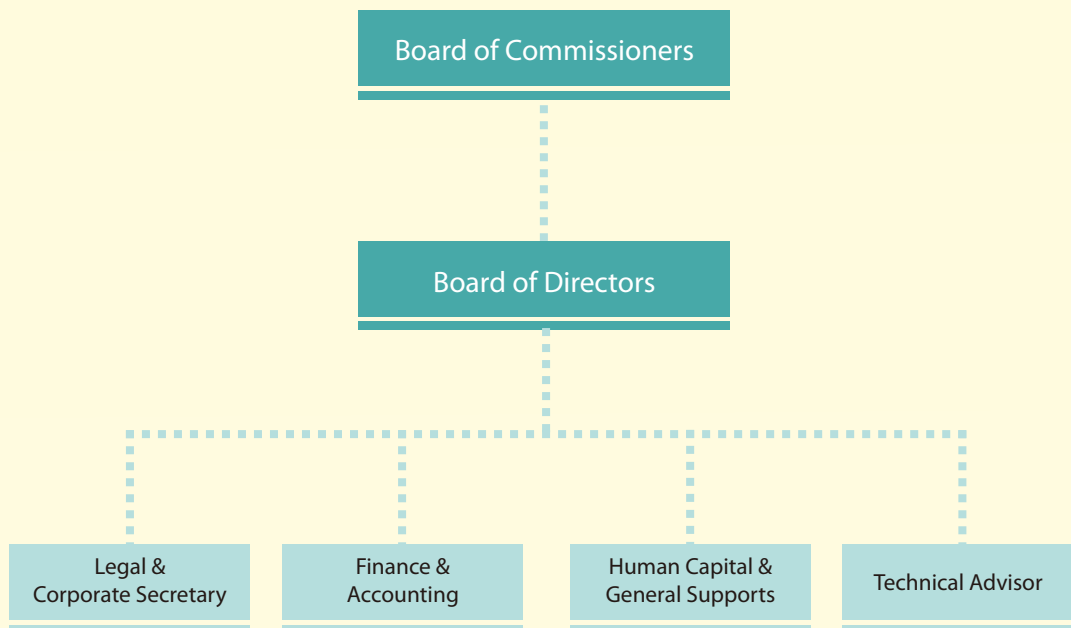
*The Company always include its employees in seminars and discussions organized by the regulators and associations, especially in order to understand the latest general developments in the industry as well as the capital markets. The subsidiary of the Company which is engaged in life insurance is always trying to improve its resources competencies by providing opportunities to join in trainings to improve the performance of employees as well as the technical skills related to life insurance.*

Khususnya untuk entitas anak Perseroan yang memiliki sejumlah agen sebagai tenaga pemasaran, para agen yang merupakan bagian dari sumber daya manusia mendapat perhatian penuh dari manajemen, baik untuk peningkatan pengetahuan, maupun kemampuan menjual secara profesional. Pelaksanaannya dilakukan melalui pelatihan secara internal maupun pada kursus-kursus dan seminar di lembaga-lembaga pendidikan asuransi jiwa eksternal.

*Specifically for the Company's subsidiary which has a number of agents as salespeople, as part of human resource management, they get full attention both to increase knowledge and professional selling skills. The implementation carried out through internal training as well as external training such as classes and seminars in insurance educational institutions.*

## STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



# PENGHARGAAN

Awards



**2008**

[Top 20 Syariah]

Perusahaan Asuransi Jiwa Cabang Syariah Terbaik dengan aset di bawah Rp 10 Miliar. [Oktober 2008 X/184]

[Top 20 Shariah]

As the best sharia branch of life insurance company with total assets under Rp 10 Billion. [October 2008 X/184]



**2009**

[Best 20 Insurance Companies]

Peringkat ke-3 perusahaan asuransi jiwa dengan aset Rp 5 - 7,5 triliun. [Juli 2009 XI/193]

[Best 20 Insurance Companies]

As the 3<sup>rd</sup> rank of life insurance company with total assets Rp 5 - 7,5 trillion [July 2009 XI/193]



**2009**

[Rating 126 Asuransi 2009]

Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat Bagus. [No. 364 Juli 2009 Vol XXXI]

[Rating 126 Insurers 2009]

As one of good life insurance companies. [No. 364 July 2009 Vol XXXI]



**2010**

TOP 20 Syariah

Perusahaan Asuransi Jiwa cabang Syariah Terbaik dengan aset dibawah 100M Sept 2010 XII / 207

TOP 20 Sharia

Life Insurance Company with the best Sharia branch with assets less than 100 Billion. [Sept 2010 XII/207]



**2010**

TOP Emiten 2010

Peringkat Pertama untuk sektor asuransi, peringkat ke-41 dari 100 emiten yang tercatat di BEI Mei 2010 XII/203

TOP Emiten 2010 (TOP Security Issuer 2010)

First Rank in insurance sector, ranked 41<sup>st</sup> of 100 securities issuers listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX). [May 2010 XII/203]



**2010**

Rating 132 Asuransi 2010

Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat bagus dengan asset diatas 250M Edisi 233 Juni 2010 Tahun XXXI (Peringkat 3)

Rating 132 of Insurance 2010

Life Insurance Company with good predicate with assets more than 250 Billion. (3<sup>rd</sup> Rank) [233<sup>rd</sup> Edition of June 2010 of XXXI]



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

### TINJAUAN UMUM

Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Perseroan menyadari pentingnya praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam upaya meningkatkan kepercayaan memenuhi kepentingan pemegang saham, menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Dalam praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), yang selanjutnya disebut GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang meliputi:

#### 1. Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat serta menyediakan jalur komunikasi yang memadai yang mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Informasi yang diungkapkan termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha serta strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan intern, sistem dan pelaksanaan GCG, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi Perseroan. Namun prinsip keterbukaan yang dianut, tetap tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia terkait dengan Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 2. Akuntabilitas

Perseroan menetapkan tugas dan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan yang terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan seluruh karyawan, baik Perseroan maupun entitas anak Perseroan. Tugas dan tanggungjawab yang diberikan selaras dengan misi, visi, nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha dan strategi Perseroan.

#### 3. Responsibilitas

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan seluruh aktivitas sesuai dengan anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan maupun entitas anak Perseroan selalu berupaya memenuhi isi perjanjian yang dibuat termasuk tapi tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi and perjanjian reasuransi. Selain itu Perseroan juga harus bertindak sebagai warga korporasi yang baik (good

### GENERAL OVERVIEW

*The Board of Commissioners and the Board of Directors in running the Company realize importance practice of good corporate governance in efforts of increasing trust to meet the need of shareholders, creating values for all of the stakeholders and maintaining competitive superiority.*

*In the implementation of Good Corporate Governance, which hereinafter referred to as GCG, the Company implements basic principles of good corporate governance which includes:*

#### 1. Transparency

*The Company discloses information timely, properly, clearly and accurately and provides proper communication channel which is easy for access by each stakeholder in accordance with their rights. The disclosed information including without limitation to the matters relating to vision, mission, business target and strategy of the Company, financial condition, composition and compensation of management, shareholders, executive official, organization structure, risk management, internal supervising system, system and the implementation of GCG, and important event which can influence the company. However, open principle followed shall not prejudice obligations to give protection against confidential information related to the Company in conformity with prevailing rules and regulations.*

#### 2. Accountability

*The Company shall determine clear duties and responsibilities of respective organ and all of the lines of the Company which consists of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, and all of employees, either Company or the subsidiaries. Duties and responsibilities given shall be in line with mission, vision, values of the Company, business target and strategy of the Company.*

#### 3. Responsibility

*In running its business, the Company uses due diligence principle and make sure all of the activities are in accordance with articles of association, provisions of the company and prevailing law and regulation. The Company as well as the subsidiaries always make efforts to meet contents of agreement made including without limitation to fulfilling of the rights and obligations contained in insurance policy and reinsurance agreement. Additionally, the Company also must act as a good*

corporate citizen) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial.

#### 4. Independensi

Seluruh organ dalam Perseroan harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Selain itu organ dalam Perseroan juga harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggungjawabnya serta anggaran dasar, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

#### 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Kebijakan maupun praktik penerapan GCG di lingkungan perseroan secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan, baik dari segi komitmen maupun kepatuhan terhadap penerapannya. Perseroan menyadari pentingnya standar GCG bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Berbagai upaya peningkatan standar GCG telah dilakukan diantaranya dengan lebih meningkatkan keterbukaan informasi yang disajikan, yaitu meliputi strategi bisnis dan implementasinya, kemajuan perkembangan bisnis, kinerja operasional dan keuangan, serta implementasi GCG.

### STRUKTUR TATA KELOLA

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan. RUPS mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Komisaris ataupun Pemegang Saham.

*corporate citizen including caring toward environment and perform social responsibility.*

#### 4. Independence

*All of the organs in the Company shall be able to adopt resolution objectively, without conflict of interest and free from all pressures from whomsoever party. In addition, organ in the Company also shall perform their roles and duties in accordance with job description and responsibilities as well as articles of association, company regulation and law.*

#### 5. Equalization and Reasonability

*The Company always pay attention to interest of all the stakeholders based on equalization and reasonability principle. The Company shall give opportunity to all of the stakeholders to give input and express opinion to the interest of the Company and has access toward information in accordance with open principle.*

*The policy and the implementation of GCG in the Company is continuously improved, both in respect with commitment and compliance with the implementation. The company realizes importance of standard GCG for sustainable long term development.*

*Varies efforts in increasing standard GCG have been undertaken such as increasing open information presented, that includes business strategy and implementation thereto, business development progress, operational performance and finance as well as the implementation of GCG.*

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

#### General Meeting of Shareholders (AGM)

*General Meeting of Shareholders (AGM) is an organ having the highest authority in the Company. AGM has the authority to adopt important resolutions relating to business activities and Company operation e.g. approval of annual report and Financial Statement, determination of profit use, amendments to the articles of association, appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as giving authority to the Board of Directors to follow up the resolutions of the General Meeting of Shareholders.*

*Annual General Meeting of Shareholders shall be conducted annually as the forum where the Board of Directors and the Board of Commissioner report and accountable its performance toward the Shareholders. In this AGM is discussed the strategy, policy and any other important matters proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioner or Shareholders.*

Selain RUPS Tahunan, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Pada tahun 2011, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2011 dimana dalam RUPS tersebut pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2010 dan pembebasan tanggung jawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan perseroan untuk tahun buku 2010.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku 31 Desember 2010 sebagai berikut:
  - Sejumlah Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
  - Sisa laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 710.196.093.331,- (tujuh ratus sepuluh miliar seratus sembilan puluh enam juta sembilan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Panin Insurance Tbk selaku wakil pemegang saham dalam Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2011.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi untuk tahun buku 2011.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2011.

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal yang sama Perseroan juga telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dimana pemegang saham memutuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp. 5.990.000.000.000,- (lima triliun sembilan ratus sembilan puluh milyar rupiah) menjadi Rp. 11.981.250.000.000,- (sebelas triliun sembilan ratus delapan puluh satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah).
2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 4.1. dan ayat 4.2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan.

*Other than Annual General Meeting of Shareholders, the Company also may conduct an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) any time in accordance with the need.*

#### Annual General Meeting of Shareholders

*In 2011, the Company conducted Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2011 where it was adopted the following resolutions:*

1. *Approved Annual Report of the Company for book year 2010 and discharging the responsibilities of members of the Board of Directors and Board of Commissioner for their managerial and supervisory tasks in the company for book year 2010.*
2. *Approved the determination of use of profit for book year December 31, 2010 as follows:*
  - *Amounting to Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah) as reserved funds in accordance with provisions of the Articles of Association of the Company.*
  - *Net gains year 2010 is in the amount of Rp 710.196.093.331,- (seven hundred ten billion one hundred ninety six million ninety three thousand three hundred thirty one Rupiah) will be used for the need of investment and working capital of the company and recorded as retained profit.*
3. *Giving power and authority to PT Panin Insurance Tbk as the representative of the shareholders in the Company for determining the amount of honorarium of members of the Board of Commissioner for book year 2011.*
4. *Giving power and authority to the Board of Commissioner to decide the amount of salary and allowance to members of the Board of Directors for book year 2011.*
5. *Giving power to the Board of Directors of the Company for appointing public accountant for auditing the Company book year 2011.*

#### Extraordinary General Meeting of Shareholders

*On the same date the Company also convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") where the shareholders adopted following resolutions:*

1. *Approved for increasing authorized capital of the company from initially Rp. 5.990.000.000.000,- (five trillion nine hundred ninety billion Rupiah) becomes Rp. 11.981.250.000.000,- (eleven trillion nine hundred eighty one billion two hundred fifty million Rupiah).*
2. *Approved amendment to article 4 paragraph 4.1 and paragraph 4.2 of the Company's Articles of Association relating to increasing the Company's authorized capital.*

Pada tanggal 26 Oktober 2011, Perseroan kembali mengadakan RUPS Luar Biasa, dimana pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

#### Agenda Pertama:

1. Menyetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan menawarkannya kepada para pemegang saham untuk mengambil hak atas saham tersebut sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham (selanjutnya disebut sebagai "Penawaran Umum Terbatas VII") sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta sepuluh ribu seratus sembilan puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- setiap pemegang saham yang memiliki 6 (enam) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Nopember 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya sebanyak-banyaknya bernilai Rp.499.251.274.750 (empat ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh satu juta dua ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah), dan setiap pemegang 1 (satu) saham baru hasil dari pelaksanaan HMETD akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri V secara cuma-cuma, dengan demikian Waran Seri V yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas VII ini sebanyak-banyaknya sejumlah 3.994.010.198 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta sepuluh ribu seratus sembilan puluh delapan) Waran Seri V, dan setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri V diberi hak berdasarkan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri V untuk melaksanakan hak membeli 1 (satu) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) yang dapat dilakukan selama period pelaksanaan Waran Seri V yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 Nopember 2014.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### Agenda Kedua:

1. Menyetujui penyesuaian ayat 4.2. pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan dengan mencantumkan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan; dan

On October 26, again the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders where it adopted the following resolutions:

#### The First Agenda:

1. Approved the company to carry out Limited Public Offering VII with Pre-emptive Rights ("HMETD") and offer them to the shareholders for purchasing in accordance with their respective shareholding (hereinafter referred to as "Limited Public Offering VII") in the amount maximum of 3.994.010.198 (three billion nine hundred ninety four million ten thousand one hundred ninety eight) registered general shares with nominal value of Rp125,- (one hundred twenty five Rupiah) with the following provisions:

- each shareholder who has 6 (six) shares whose names recorded in the Company Shareholder List as of November 7, 2011 at 16.00 O'clock has 1 (one) HMETD where each 1 (one) HMETD give the rights to the holder for purchasing 1 (one) new share offered with prices of Rp125 (one hundred twenty five Rupiah) each share so that totaling amounted to Rp.499.251.274.750 (four hundred ninety nine billion two hundred fifty one million two hundred seventy four thousand seven hundred fifty Rupiah), and each holder of 1 (one) new share resulting from the implementation of HMETD will obtain 1 (one) warrant series V freely, therefore the Warrant series V issued in this Limited Public Offering VII shall be maximum in the amount of 3.994.010.198 (three billion nine hundred ninety four million ten thousand one hundred ninety eight) Warrant Series V, and each holder of 1 (one) Warrant Series V shall be given rights in accordance with provision in issuing Warrant Series V for the implementation of purchasing 1 (one) registered general share with the execution price of Rp130,- (one hundred thirty Rupiah) which can be executed during the implementation period of Warrant Series V that is started from May 9, 2012 until November 7, 2014.

2. Giving authority to the Board of Director of the Company to carry out the Limited Public Offering VII of the Company in accordance with prevailing law and regulation.

#### The Second Agenda:

1. Approved adjustment to paragraph 4.2. article 4 of the Company's articles of association after conducting the Limited Public Offering VII of the Company by stating subscribed and paid up capital of the Company based on the result of the implementation of Pre-emptive right in the Limited Public Offering VII; and



2. Menyetujui penyesuaian ayat 4.2. pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan setiap waktu berdasarkan pelaksanaan Waran Seri V Perseroan yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan; dan

### Dewan Komisaris

Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang yang ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui RUPS pada tanggal 30 Juni 2010. Salah satu Dewan Komisaris tersebut adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Jumlah Komisaris Independen ini lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A. Sesuai anggaran dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah selama dua tahun dan dapat dipilih kembali.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu, bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 orang anggota Dewan Komisaris atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) mewakili sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

2. *Approved adjustment to paragraph 4.2. article 4 of the Company's Articles of Association any time based on the implementation of Warrant Series V of the Company issued by the Company for purpose of the Limited Public Offering VII of the Company; and*

### Board of Commissioner

*The Board of Commissioner is responsible to the shareholders and works independently to the Board of Directors in the implementation of its main duties that is supervising policy of the Board of Directors and giving direction to the Board of Directors in running the company management.*

*The Board of Commissioner currently consists of 3 (three) persons appointed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders on June 30, 2010. One of members of the Board of Commissioner is Independent Commissioner that has no relationship with the Company other than its assignment as commissioner in accordance with the Company's Articles of Association representing interest of minority shareholder. Number of Independent Commissioner is more than the given requirements, that is minimum 30% of number of members of the Board of Commissioner as set out in Regulation of the Jakarta Stock Exchange No.1A. In accordance with the Company's Articles of Association, office term of member of the Board of Commissioner shall be two years and can be re-appointed.*

### Meeting of the Board of Commissioner

*In accordance with the Company's articles of association, Meeting of the Board of Commissioner can be convened any time if the President Commissioner deems require or by 2 members of the Board of Commissioner at written request of Meeting of the Board of Directors or at written request of one shareholder or more collectively representing at least 1/10 (one tenth) of all shares qualified to vote issued by the Company.*

*In 2011, The Board of Commissioners conducted four meetings with the attendance rate as follows:*

| Komisaris<br><i>Commissioners</i> | Jumlah Rapat<br><i>Sum of Meeting</i> | Jumlah Kehadiran<br><i>Sum of Attendance</i> | Persentase Kehadiran (%)<br><i>Percentage of Attendance (%)</i> |
|-----------------------------------|---------------------------------------|--|---|
| Mu'min Ali Gunawan                | 4                                     | 4  | 100 %   |
| Suwirjo Josowidjojo               | 4                                     | 4  | 100 %   |
| Sophie Soelaiman                  | 4                                     | 4  | 100 %   |

### Remunerasi

Atas jasa yang diberikan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi berhak menerima remunerasi yang terdiri atas honorarium untuk para Komisaris, serta gaji dan tunjangan untuk para Direktur Perseroan. Sesuai keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2011, PT Panin Insurance Tbk selaku pemegang saham mayoritas diberikan kuasa dan wewenang oleh RUPS untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris. RUPS Tahunan yang sama juga memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. Jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp.1.714 miliar.

### Direksi

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, termasuk di lembaga peradilan; untuk mengikat Perseroan terhadap pihak lain; dan untuk melaksanakan setiap dan semua tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dengan memperhatikan batasan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipilih oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2010. Berdasarkan Anggaran Dasar masa jabatan Direksi berlaku sejak tanggal keputusan RUPS Tahunan hingga penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatan dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali dalam Executive Committee Meeting.

Data Kehadiran Rapat Direksi di tahun 2011 sebagai berikut :

| Direktur<br><i>Director</i> | Jumlah Rapat<br><i>Sum of Meeting</i> | Jumlah Kehadiran<br><i>Sum of Attendance</i> | Persentase Kehadiran (%)<br><i>Percentage of Attendance (%)</i> |
|-----------------------------|---------------------------------------|--|---|
| Fadjar Gunawan              | 12                                    | 12   | 100 %   |
| Bhindawati Gunawan          | 12                                    | 11   | 92 %  |
| Marwan Noor, SE             | 12                                    | 11   | 92 %  |

Untuk selalu meningkatkan kompetensi, anggota Direksi mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi terkait. Berikut daftar training dan seminar yang telah diikuti oleh Direksi di tahun 2011, sebagai berikut :

### Remuneration

For the services provided, the Board of Commissioners and Directors are entitled to receive remuneration consists of honorarium to the Commissioners, as well as salaries and allowances for the Board of Directors of the Company. According to the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2011, PT Panin Insurance Tbk as the majority shareholder was given the power and authority by the General Meeting of Shareholders to determine honorarium of the Board of Commissioners. The same AGM also provided the power and authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of Directors. Total remuneration for the Board of Commissioner and Board of Directors for the book year ended December 31, 2011 amounted to Rp.1.714 billion.

### Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company e.g. formulating strategy and policy, maintain and manage assets and make sure the development of income from operation in accordance with objective of the Company.

The Board of Directors shall be authorized representing the Company, including in court of justice, binding the Company with any other party; and for undertaking any and/or all acts relating to the Company management with due observance of the limitation set out in the Company's Articles of Association.

Currently, the Board of Directors of the Company consists of 3 (three) persons elected by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 20110. Based on the Company's Article of Associations office term of the Board of Directors runs from the date of resolution of Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders and can be re-appointed.

The Board of Directors conducts routine meeting for discussing the company progress or make policy. Routine meeting is held every month in the Executive Committee Meeting.

Data of attendance of meeting of the Board of Directors in year 2011 is as follows :

For increasing competency members of the Board of Directors shall attend training or seminar held by the related association. Following is list of training and seminar attended by the Directors in 2011 :

**Fadjar Gunawan:**

| Date & Time | Seminar   | Venue   |
|-------------|---|---|
| 17 Mar 2011 | Fitch Ratings Indonesia Credit Briefing   | Four Seasons Hotel – Jakarta.   |
| 21 Mar 2011 | Sharing session "Thought Leadership"<br>Bapak T.P. Rachmat, pendiri Triputra Group,<br>mantan Pres Dir Astra International, sebagai<br>narasumber | Lounge Daya Dimensi Indonesia<br>Kantor Taman E3.3, Unit B3-3A Kawasan<br>Mega Kuningan – Jakarta |
| 22 Jun 2011 | Barclays Investment Outlook 2011  | Hotel Indonesia Kempinski – Jakarta.  |
| 06 Dec 2011 | AEI - CEO Forum   | Mutiara Ballroom of JW Marriott Hotel,<br>Jl. Lingkar Mega Kuningan - Jakarta.                    |
| 07 Dec 2011 | Olivery Wyman - Leadership Forum.   | Ikat room (B Level) of Four Seasons Hotel -<br>Jakarta.   |
| 12 Dec 2011 | CEO Forum - Kompas 100<br>(PT PaninFinancial Tbk.)  | Kempinski Grand Ballroom, 11th Floor, West<br>Mall, Grand Indonesia - Jakarta.                    |

**Marwan Noor:**

| Date & Time       | Seminar   | Venue                      |
|-------------------|---|----------------------------|
| 20 - 23 Sept 2011 | PSAK Terkini Sesuai Program Konvergensi<br>IFRS dan Penerapannya untuk Perusahaan<br>Publik (Asosiasi Emiten Indonesia) | Hotel Cemara Jakarta       |
| 17-Nov-11         | The Impacts of PSAK 28 (Revised 2011),<br>PSAK 36 (Revised 2011) and PSAK 62<br>Deloitte ( Osman Bing Satrio & Rekan    | Ritz Carlton Hotel Jakarta |

**Komite Audit**

Komite Audit Internal bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, yang meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Memastikan bahwa Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal.

**Audit Committee**

*Internal Audit committee is responsible to give opinion to the Board of Commissioners against the reports or the matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying the matters need special attention of the Commissioners, and undertakes another duties relating to the Board of Commissioners' duties, including:*

- *Reviewing to any financial information going to be issued by the Company e.g. financial statements, projection, and any other financial information.*
- *Ensuring that the financial statements is presented in accordance with accounting principle generally accepted.*
- *Reviewing compliance of the Company to another rules and regulations relating to activities of the Company.*
- *Reviewing against the implementation of auditing by internal audit.*

- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam menentukan calon external auditor termasuk imbalan jasanya.
- Memastikan bahwa pelaksanaan audit internal maupun external dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
- Memastikan bahwa tindak lanjut hasil audit dilaksanakan oleh Manajemen.

Komite Audit mempunyai Piagam Komite Audit (Audit committee Charter) atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkup kerjanya.

Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan. Susunan Komite Audit di tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua : Sophie Soelaiman  
 Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 1 Juli 1960  
 Agama : Kristen  
 Pendidikan : Mc Gill University, Kanada  
 Pengalaman Kerja :  
 - 2008 s/d sekarang : Komisaris PT HD Art Vision.  
 - 2010 s/d sekarang : Komisaris Independen PT Panin Financial Tbk

Anggota : Mulyagi Paraly  
 Tempat/Tgl lahir : Surabaya, 22 Agustus 1967  
 Agama : Buddha  
 Pendidikan : S2 Universitas Atmajaya, Jakarta

Pengalaman Kerja :  
 - 2003 s/d sekarang : Partner Consultant PT. Jayatama Trikharisma  
 - 2003 s/d sekarang : Pengajar Xinya College

Anggota : Hasan Anggono  
 Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 30 Mei 1970  
 Agama : Katholik  
 Pendidikan : S2 Tarumanegara, Jakarta

Pengalaman Kerja :  
 - 2005 s/d 2006 : Finance Director PT OCK Telecommunication Indonesia  
 - 2007 s/d sekarang : Director PT Hartanto Makmur Semesta

- Report to the Board of Commissioners in respect with various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.
- Reviewing and giving the report to the Commissioners in respect with any complaint relating to the Company.
- Keep company's document, data and information confidential.
- Giving assistance to the Board of Commissioners in determining prospective external auditor including remuneration.
- Ensuring that the implementation of internal and external audit is in accordance with prevailing auditing standard.
- Ensuring that follow up of audit results are executed by Management.

The Audit Committee has Audit committee Charter or working guidance that determines clearly the roles and responsibilities of the Audit Committee and its working scope.

The audit committee is chaired by an Independent Commissioner and its members consist of members of the Board of Commissioner and/or independent external party having expertise, experience and another quality needed. Composition of the Audit Committee in 2011 is as follows:

Chairman : Sophie Soelaiman  
 Place/Date of birth : Jakarta, 1 July 1960  
 Religion : Christian  
 Education : Mc Gill University, Canada  
 Work Experiences :  
 - 2008 until present : Commissioner PTHD Art Vision.  
 - 2010 until present : Independent Commissioner PT Panin Financial Tbk

Member : Mulyagi Paraly  
 Place/Date of Birth : Surabaya, 22 August 1967  
 Religion : Buddhist  
 Education : Post Graduated (S2) Atmajaya University, Jakarta

Work Experiences :  
 - 2003 until present : Partner Consultant PT. Jayatama Trikharisma  
 - 2003 until present : Teaching staff at Xinya College

Member : Hasan Anggono  
 Place/date of birth : Jakarta, 30 May 1970  
 Religion : Catholic  
 Education : Post graduted program (S2) Tarumanegara, Jakarta

Work Experiences :  
 - 2005 until 2006 : Finance Director PT OCK Telecommunication Indonesia  
 - 2007 until present : Director of PT Hartanto Makmur Semesta



## Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab Satuan Kerja Audit Internal:

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.
- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

### Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku serta mengacu kepada Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (Implementation Standard).

### Wewenang Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
- Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan/warning atau teguran bila terjadi penyimpangan.

## Internal Audit Unit

Based on Internal Audit Charter following is description of structure, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit working Unit:

### Structure and Position of Internal Audit Unit

- Internal Audit Unit (UAI) is responsible in respect with the Company's internal supervisory field under the President Director.
- UAI is chaired by a chairman of UAI.
- UAI chairman is appointed and terminated by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.
- The President Director is entitled to discharge chairman of UAI upon approval of the Board of Commissioner if the chairman of UAI fails to meet the requirements as UAI auditor as set out in this charter and/or fails or not competent in performing his duties.
- Chairman of UAI is responsible to the President Director.
- Auditor serves in UAI is responsible directly to the chairman of UAI.

### Professional Standard

In performing its duties, UAI shall refer to the policy and the procedure of the company applicable and refers to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors. This standard contains attribute standard, performance standard and the implementation standard.

### Authorities of Internal Audit

- Access any and/or all relevant information concerning the Company relating to its duties and functions
- Make communication directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Convene periodic and incidental meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Make coordination its activities to the external auditor's activities.
- Undertake verification and superiority test against information obtained in relating to audit system effectiveness evaluation.
- Allocating internal auditor resources, determine the focus, scope and schedule of audit, implementation of technical deemed necessary to reach audit objective, clarify and discuss audit results, asks verbal/written respond of the auditees, give suggestion and recommendation.
- Submit report and make consultation with the President Director, make coordination with another leaders and if requested by the director may give warning in case of violation.

### Ruang Lingkup Tugas

Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (risk based audit) sesuai dengan tujuan Perseroan.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Rencana Kerja Tahunan Audit Internal

UAI akan membuat dan menyerahkan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) kepada Presiden Direktur. Didalam RKAT tersebut disebutkan jadwal audit, alokasi staff dan anggaran audit selama satu tahun. Jadwal audit dibuat berdasarkan prioritas sesuai dengan hasil dari penilaian risiko (risk based audit).

### Kode Etik Audit Internal

#### 1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik Perseroan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

#### 2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian

### Scope of Duties

*Develop and perform Audit Annual Work Plan based on the risk priority in accordance with the company's purposes and objectives.*

- *Test and evaluate the implementation of internal control and the risk management system in accordance with the Company Policy.*
- *Undertakes examination and evaluation to efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and any other activities.*
- *Provide suggestion of improvement and information objectively concerning activities examined at all managerial levels.*
- *Develop report of audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report the implementation of follow up of improvement suggested.*
- *Develop program for evaluating internal audit quality done.*
- *Undertake special examination if needed.*

### Internal Audit's Annual Work Plan

*UAI shall develop and submit Annual Audit Work Plan (RKAT) to the President Director. In the RKAT stated audit schedule, allocation staff and audit budget for one year. Audit Schedule is prepared in accordance with priority in conformity with result of risks evaluation (risk based audit).*

### Internal Audit's Ethic Code

#### 1. Integrity

*Internal Auditor Integrity results the trust and provide basis for evaluation reliability. The internal auditor shall be obligated to:*

- *Act honestly, objectively, carefully, seriously and responsibly in performing its duties.*
- *Have high integrity and loyalty against profession, UAI and Company.*
- *Comply with prevailing rules and regulations, not involved in illegal conduct which is detrimental to profession of internal audit or assumed to cause detrimental to internal audit profession or company.*
- *Give respect and support the company's image both from legal and ethic aspects.*
- *Comply and contribute toward the company's objectives.*

#### 2. Objectivity

*Internal Auditor performs objectivity professionally in their best endeavors in gathering, evaluating and communicating information in respect with the activities or process audited. Internal auditor makes evaluation equalized of all relevant*

yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

### 3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

### 4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkelanjutan.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK dan publik, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menyebarkan semua informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para otoritas termasuk Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia
- Memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku.

*condition and not influenced by personal interest or another party in making the evaluation. Therefore, the internal auditor shall not:*

- *involved in activity or relations which may influence evaluation become not reasonable and/or causing conflict with interest of the Company.*
- *Accept any giving in whatsoever form and from whomsoever party, either directly or not directly, which can influence professional evaluation/consideration of the auditor.*
- *Report all of the audit results with the disclosure of all relevant facts, otherwise it can cause distortion to reporting and may detriment to the company.*

### 3. Confidentiality

*Internal auditor gives respect to value and ownership of information obtained and not divulge any information without authority to do it unless there is legal responsibility or professional that obligates it to divulge the same. Therefore internal auditor:*

- *Shall keep confidentiality and carefully using and managing the information or data obtained during the implementation of duties.*
- *Shall not use the information obtained for personal interest or another interest that causes detrimental to the company or in contradictory against the law.*

### 4. Competency

*Internal Auditor shall use knowledge, expertise and experience needed in the implementation of duties. Therefore internal auditor:*

- *Only responsible in the area or service where it has corresponding knowledge, skill and experience.*
- *Carry out internal audit service refers to auditing regulation applicable.*
- *It is obligated to increase competency, effectiveness and quality of professionalism in a sustainable basis.*

### Corporate Secretary

*The Company Secretary is responsible for connecting between the Company and Bapepam-LK and Public and between the Board of Directors and another stakeholders of the Company.*

*The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:*

- *Distribute all of the information relevant with condition of the Company to the authorities including Bapepam-LK and The Indonesian Stock Exchange.*
- *Give inputs to the Board of Directors relating to compliance with all of prevailing regulations.*

- Menjadi petugas penghubung antara Perseroan, Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, investor dan publik.

- *Serves as liaison between the Company, Bapepam-LK, The Indonesian Stock Exchange, investor and public.*

Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perusahaan PT. Panin Financial Tbk:

*Following is information about the Corporate Secretary PT. Panin Financial Tbk:*

Nama : Dony R. Sianipar  
 Tempat/Tgl Lahir : Medan, 7 Desember 1978  
 Pendidikan : Magister Hukum, Universitas Indonesia  
 Pengalaman Kerja :  
 - 2011 s/d sekarang : Sekretaris Perusahaan PT Panin Financial Tbk, Jakarta.

Name : Dony R. Sianipar  
 Place/Date of birth : Medan, 7 December 1978  
 Education : Master of Law, University of Indonesia  
 Work Experiences :  
 - 2011 until present : Corporate Secretary PT Panin Financial Tbk, Jakarta.

### Risiko-Risiko Yang Dihadapi Oleh Perseroan

### *Risks Being Faced by The Company*

#### Risiko Atas Kalahnya Persaingan Usaha dengan Perusahaan Sejenis Lainnya

#### *Risks of Unsuccessful Competition Against Another Similar Company*

Keunggulan dalam persaingan usaha merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan hidup Perseroan, dimana Perseroan bukan hanya mendapatkan prospek usaha yang baru secara terus menerus, tapi juga dapat mempertahankan hubungan usaha dengan klien yang sudah ada saat ini. Oleh karena itu, keberhasilan Perseroan memenangkan setiap peluang usaha dapat mempengaruhi keseluruhan kinerja usaha Perseroan. Kalahnya persaingan usaha secara terus menerus dengan perusahaan sejenis lainnya dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan yang mengakibatkan kebangkrutan.

*Success business competition is the main factor in determining the life of the company, where the company not only receive new and sustainable business prospect, but also maintaining business relationship with the existing client. So success business competition may influence the company's performance. Continued unsuccessful business competition against another similar company may disturb living of the company that leads to bankruptcy.*

#### Risiko Nama Baik dan Image Perusahaan

#### *Risks of Company's Image*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang advisory, nama baik dan image Perseroan harus dapat dijaga dengan baik secara konsisten. Hal ini berhubungan erat dengan kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan mengenai seluruh informasi (baik teknis maupun stratejik) bisnis pelanggan. Apabila terjadi rusaknya nama baik dan image Perseroan, maka akan butuh waktu yang lama untuk membangun kembali bisnis Perseroan sekaligus mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dan atau calon pelanggan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi eksistensi serta mengganggu kelangsungan hidup Perseroan. Rusaknya nama baik dan image Perseroan dapat diakibatkan dari berbagai hal, yaitu antara lain:

*As company which is engaged in advisory line of business, the company image is shall be kept and maintained in satisfactory and consistent manners. This is relating to the trust given by customers to the Company regarding all of the information (both technical and strategic information) of the customers business. If the Company image is damaged, it would take long time for rebuilding business of the company and gaining trusts from customers and/or prospective customers that leads to adverse influence to the existence of the company. The damaged company image and reputation is resulting from the following:*

- Kekeliruan dalam pemberian advice
- Tersebarnya informasi bisnis pelanggan yang seharusnya menjadi rahasia
- Keterbatasan kemampuan teknis dan analisa para technical advisor

- *Erroneous in giving advice*
- *Divulging business information of the customers that should be kept confidential*
- *Limited technical and analysis competency of the technical advisors*



#### **Risiko Berkurangnya Laba Perseroan Akibat Penurunan Pendapatan Entitas Anak (PT Panin Life)**

Perseroan memperoleh pendapatan usaha salah satunya berasal dari management fee yang dibayarkan oleh entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang asuransi jiwa (PT Panin Life). Pendapatan usaha berupa management fee ini memberikan kontribusi sebesar hampir 80% dari keseluruhan pendapatan usaha Perseroan. Dengan demikian, menurunnya pendapatan PT Panin Life akan mengakibatkan menurunnya laba Perseroan.

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko atas terjadinya perubahan kondisi makro ekonomi yang menyebabkan tingkat suku bunga, kurs dan kewajiban moneter lainnya berubah yang mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah atau pihak lainnya sebagaimana diperjanjikan atau mempengaruhi sumber daya pendanaan Perseroan yang merupakan salah satu faktor penentu likuiditas Perseroan. Terganggunya likuiditas Perseroan dapat menyebabkan terganggunya arus kas Perseroan.

#### **Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)**

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, pasal 66 ayat 2.c. dan pasal 74, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15 bagian b, mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Maka pada setiap tahunnya Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan-kegiatan amal kepada masyarakat sekitar sebagai bagian dari praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2010-2011, Perseroan telah menyalurkan bantuan dalam bidang pendidikan, sosial-keagamaan, dan bencana alam sebesar Rp.29.876.050,-.

#### **Risks of the Company Profit Decrease Resulting from Declining Income of Subsidiary (PT Panin Life)**

The Company income is one of them received from the management fee paid by the subsidiaries run business in life insurance (PT Panin Life). This management fee gives contribution in the amount nearing 80% of the total income of the company. So, PT Panin Life's income reduce will result the Company's gain.

#### **Risks of Liquidity**

The risks of change to macro economic condition that changes the interest rate, exchange rate and other obligatory monetary causes the company is being insolvent or influences the financing resources of the Company constituting one factor determining the Company liquidity. Interrupted Company liquidity may cause the Company's cash flow is not working properly.

#### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

As the form of compliance of the Company with the law Number 40 of 2007, article 66 paragraph 2.c. and article 74, and the Law Number 25 of 2007 article 15 part b, concerning the Company Social Responsibility, the Company routinely conducts charity programs to the surrounding people as part of the implementation of the Corporate Social Responsibility. In 2010-2011, Company distributed donation in the field of education, social-religious and natural disasters in the amount of Rp.29.876.050,-.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## The Board of Commissioners Profile

### Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973 dan mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang.

*Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973 and started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.*

### Suwirjo Josowidjojo

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Francisco, USA pada tahun 1981 dan mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-sekarang), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

*Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981 and started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-now), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.*

### Sophie Soelaiman

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan di McGill University Canada, jurusan ekonomi manajemen pada tahun 1983. Memulai karir sebagai Supervisor Panin Bank pada tahun 1983 dan menjadi Manager di bank yang sama pada tahun 1989. Pada tahun 1999 menjabat sebagai Marketing di PT Panin Sekuritas Tbk, kemudian di tahun yang sama mulai menjabat sebagai Direktur PT Panca Global Sekuritas Tbk. Sejak tahun 2008 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT HD Art Vision dan sejak tahun 2010 juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai sekarang.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated from McGill University in Canada, majoring in economic management in 1983. Started her career as Supervisor in Panin Bank in 1983 and became Manager in the same bank in 1989. In 1999 she served as Marketing in PT Panin Sekuritas Tbk, then in the same year began serving as Director of PT Panca Global Sekuritas Tbk. Since 2008 until now, she served as Commissioner of PT HD Art Vision and since 2010 also served as an Independent Commissioner until now.*

# PROFIL DIREKSI

## The Board of Directors Profile

### Fadjar Gunawan

Presiden Direktur / *President Director*



Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar BSc jurusan Business Administration-Finance dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1980. Mengawali karirnya dengan bekerja di Bankers Trust, USA sebagai International Correspondent Banking (1980). Tahun 1981 bekerja pada bagian Treasury Department - Money Market and Foreign Exchange di Credit Lyonnais, USA. Pada tahun yang sama, bekerja pula pada Asia Pacific Division, International Correspondent Banking di American Express International Banking Corp., USA. Tahun 1982 bekerja pada Treasury Department - Money Market and Foreign Exchange di Panin International Finance, Hong Kong. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Panin Insurance Tbk sejak tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Life pada tahun 1983 sebagai Wakil Presiden Direktur dan sejak tahun 1995 menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Wakil Presiden Direktur PT AMP Panin Life (1994-1995), Komisaris PT ANZ Panin Bank (2003-2008). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis.

*Indonesian citizen, born in Jember in 1957. Graduated and obtained Bachelor degree in Business Administration-Finance from the University of San Fransisco, USA in 1980. He began his career by working at Bankers Trust, USA as an International Correspondent Banking (1980). Subsequently joined the Treasury Department - Money Market and Foreign Exchange at Credit Lyonnais, USA in 1981. In the same year, he joined Asia Pacific Division, International Correspondent Banking at American Express International Banking Corp., USA. In 1982 he worked in Treasury Department—Money Market and Foreign Exchange at Panin International Finance, Hong Kong. Served as Vice President Commissioner of PT Panin Insurance Tbk since 1983. Then joined PT Panin Life in 1983, serving as Vice President Director, and promoted to President Director in 1995. Other positions held were Vice President Director of PT AMP Panin Life (1994-1995) and Commissioner of PT ANZ Panin Bank (2003-2008). He has served as President Director of the Company since 2010. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including the area of investment and business strategy.*

### Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984-1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan good corporate governance Perseroan.

*Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983. Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.*

### Marwan Noor

Direktur / *Director*



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manager Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991. He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



## Donor Darah

Perseroan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah yang merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) pada tanggal 9 September 2011. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati ulang tahun Perseroan yang ke-37 serta sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat. Acara bertema "Setetes darah Anda kehidupan bagi sesama" yang diadakan di Kantor Pusat Perseroan diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya bagi seluruh staff tetapi juga bagi masyarakat.

## Blood Donor

*The Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), held a blood donor event as one of the Company's CSR (Corporate Social Responsibility) program. This humanitarian activity was held on September 9, 2011, for the purpose of commemorating the 37th anniversary of the Company and as an opportunity to give back to community. The event, themed "A Drof of Your Blood, A Life for Others", which was conducted at Company Head Office, Jakarta, was expected to provide benefits not only for the staff but also for the community in general.*





**Panin Financial Kunjungi Sekolah Dasar Swasta Yayasan Nurani Insani**

Dalam rangka mendukung peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia, Perseroan melakukan kunjungan ke Sekolah Dasar Swasta Yayasan Nurani Insani. Sekolah dasar ini memberikan kesempatan bagi anak-anak yang berada di bawah garis kemiskinan untuk dapat mengenyam pendidikan yang layak. Pada kunjungan yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2011, Perseroan memberikan bantuan alat tulis yang diharapkan dapat menambah semangat bagi anak-anak dalam mengikuti proses belajar mengajar.

**Panin Financial Visited Private Elementary School Yayasan Nurani Insani**

*In order to support the improvement of education for the people of Indonesia, the Company visited Yayasan Nurani Insani Private Elementary School. This school offers opportunities for impoverished children to enjoy proper education. During the visit on August 9, 2011, the Company donated stationeries expected to increase the children's enthusiasm during learning process.*

# INFORMASI LAINNYA

## *Others Information*

### **Akuntan Public**

Anwar & Rekan  
Permata Kuningan Building 5th Floor  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C  
Jakarta 12980  
Tel: +6221 8378 0750  
Fax: +6221 8378 0735

### **Biro Administrasi Efek**

PT Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara 3 Lt. 12  
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350  
Tel: +6221 392 2332  
Fax: +6221 392 3003

### **Saham Tercatat**

Bursa Efek Indonesia

### **Public Accountants**

Anwar & Rekan  
Permata Kuningan Building 5th Floor  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C  
Jakarta 12980  
Tel: +6221 8378 0750  
Fax: +6221 8378 0735

### **Share Registrar**

PT Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara 3 Lt. 12  
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350  
Tel: +6221 392 2332  
Fax: +6221 392 3003

### **Shares Listed**

*Indonesia Stock Exchange*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal / For The Year Ended  
31 Desember 2011 / December 31, 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
/ With Comparative Figures For The Years Ended  
Pada Tanggal 31 Desember 2010  
dan Tanggal 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009  
/ December 31, 2010 And January 1, 2010 / December 31, 2009  
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report  
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

**ANWAR & REKAN**

Registered Public Accountants and  
Business Advisors



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2011 DENGAN ANGKA  
PERBANDINGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010  
DAN 1 JANUARI 2010 / 31 DESEMBER 2009  
PT PANIN FINANCIAL TBK  
(DAHULU PT PANIN LIFE TBK)  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2011, WITH COMPARATIVE  
FIGURE FOR THE YEARS THAT ENDED  
DECEMBER 31, 2010  
AND JANUARY 1, 2010 / DECEMBER 31, 2009  
PT PANIN FINANCIAL TBK  
(FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama         | Fadjar Gunawan   |
| Alamat Kantor   | Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 |
| Alamat Domisili | Jl. Widya Chandra VI No. 6, Jakarta Selatan                          |
| Nomor Telepon   | (021) 2556-6822  |
| Jabatan         | Presiden Direktur/President Director                                 |
| 2. Nama         | Marwan Noor  |
| Alamat Kantor   | Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 |
| Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten        |
| Nomor Telepon   | (021) 2556-6822  |
| Jabatan         | Direktur/Director  |

- |                |  |
|----------------|--|
| 1. Name        |  |
| Office Address |  |
| Domicile       |  |
| Phone Number   |  |
| Position       |  |
| 2. Name        |  |
| Office Address |  |
| Domicile       |  |
| Phone Number   |  |
| Position       |  |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 16 Maret 2012 / March 16, 2012



Fadjar Gunawan  
Presiden Direktur / President Director

Marwan Noor  
Direktur / Director



The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Laporan No. AR/L-044/12

Report No. AR/L-044/12

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors

PT Panin Financial Tbk

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 30 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Selanjutnya, Perusahaan kemudian telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 di mana laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh auditor independen yang sama, yang dalam laporannya bertanggal 14 Oktober 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan disertai paragraf penjelasan terutama mengenai pencatatan proporsi perubahan ekuitas pada Entitas Asosiasi dan perubahan kegiatan Perusahaan yang mengakibatkan reklasifikasi dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang merupakan Entitas Asosiasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada Entitas Asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 mencerminkan jumlah sekitar 62,6% dari jumlah aset konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 15 Maret 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan disertai paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya. Pendapat kami terkait atas laporan keuangan Entitas Asosiasi semata-mata didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Panin Financial Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report dated March 30, 2011, expressed unqualified opinion on those consolidated financial statements. Furthermore, the Company has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 which were audited by the same independent auditors whose report dated October 14, 2011, expressed unqualified opinion to those consolidated financial statements with explanatory paragraph which mainly in regards with the changes in equity proportion of the Associated Company as well as the changes in the Company's main business which resulted in reclassification and restatement on those consolidated financial statements. We also do not audit the consolidated financial statements of PT Bank Pan Indonesia Tbk, the Associated Company, for the year ended December 31, 2011. The carrying amount of the investment in the Associated Company as of December 31, 2011 represents 62.6% of the total consolidated assets. The financial statements of the Associated Company were audited by other independent auditors whose report dated March 15, 2012 expressed unqualified opinion on those consolidated financial statements with explanatory paragraph regarding the restatement of the prior year consolidated financial statements. Our opinion in so far as it relates to the amounts included for such The Associated Company is based solely on the report of the other independent auditors.



The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Entitas Asosiasi seperti dijelaskan pada paragraf pertama di atas, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 di mana sebelumnya juga telah disajikan kembali seperti dijelaskan pada paragraf pertama di atas. Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 disajikan guna mencerminkan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut. Penerapan ini sesuai dengan ketentuan di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" manakala terdapat penyajian kembali ataupun reklasifikasi atas pos-pos dalam laporan keuangan.

Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 seperti disebutkan pada paragraf ke empat di atas dan, menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar serta telah diterapkan dengan semestinya. Namun kami tidak mengadakan perikatan untuk melaksanakan audit, reviu atau prosedur apapun terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 secara keseluruhan, kecuali atas penyesuaian-penyesuaian yang terkait, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan yang lain atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 yang telah disajikan kembali tersebut secara keseluruhan.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Panin Financial Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and the results of their operation and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained in Note 4 to the consolidated financial statements, with regard to the restatement of the Associated Company's consolidated financial statements as mentioned on the first paragraph, the Company then has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 where previously had also been restated as mentioned in the first paragraph. The consolidated statement of financial position of the Company and Subsidiaries as of January 1, 2010/ December 31, 2009 are presented to reflect the impact from the restatement of those consolidated financial statements. This adoption is to conform with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2009) regarding "Presentation of Financial Statements" whenever there is a restatement or reclassification on the accounts in the financial statements.

We have audited the adjustments that have been applied to the restatement of the consolidated financial statement of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2010 and the consolidated financial statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 as mentioned in the fourth paragraph, and in our opinion, those adjustments are fair and have been properly applied. However, we did not perform any audit, review or any procedure to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 as a whole, except for the related adjustments, therefore we did not express any opinion or any assurance to the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 which have been restated as a whole.



The original report included herein is in Indonesian language.

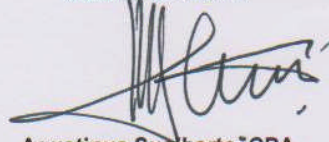
Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa PSAK baru ataupun revisi yang di antaranya adalah PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah susunan, penyajian dan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 guna menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir mengenai informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian pokok. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

As explained in Note 2b to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries have applied several new and revised PSAKs which among other PSAK No. 1 (Revised 2009) regarding "Presentation of Financial Statement" which revised PSAK No. 1 (Revised 1998) regarding "Presentation of Financial Statements". In regard to the above matter, the Company and Subsidiaries have changed the composition, presentation and disclosure on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 to conform with the presentation in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011.

Our audit were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as whole. The supplementary financial information of PT Panin Financial Tbk (parent company only) for the year ended December 31, 2011 with comparative figure for the year ended December 31, 2010 and the statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements and in our opinion, in all material respects, is fairly stated, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0629/ Public Accountant Licences No. AP. 0629

16 Maret 2012 / March 16, 2012

**NOTICE TO READERS:**

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2011, Dengan Angka Perbandingan**  
**Tanggal 31 Desember 2010 Dan**  
**1 Januari 2010/ 31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2011 With Comparative Figures for**  
**December 31, 2010 And January 1, 2010/  
December 31, 2009**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                 | Catatan /<br>Notes | Disajikan Kembali (lihat Catatan 4)/<br>As restated (See Note 4) |                  |                  |                                 |
|---------------------------------|--------------------|--|------------------|------------------|---------------------------------|
|                                 |                    | 2011   | 2010             | 2009             |                                 |
| <b>ASET</b>                     |                    |  |                  |                  | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>ASET LANCAR</b>              |                    |  |                  |                  | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Kas dan bank                    | 2e,2f,2g,2h        | 72.634   | 53.805           | 17.970           | Cash and banks                  |
| Investasi jangka pendek         | 2f                 |  |                  |                  | Short-term investments          |
| Pihak ketiga                    | 6,29,31            | 3.781.783  | 2.443.633        | 2.155.680        | Third parties                   |
| Pihak berelasi                  | 2e,6,29,31         | 7.861  | 6.284            | 37.643           | Related parties                 |
| Piutang usaha                   | 2f,2g,2i           |  |                  |                  | Trade receivables               |
| Pihak ketiga                    | 7,29,31            | 22.220   | 10.767           | 8.284            | Third parties                   |
| Pihak berelasi                  | 2e,7,29,31         | 118  | 255              | 614              | Related party                   |
| Piutang lain-lain               | 2f,2g              |  |                  |                  | Other receivables               |
| Pihak ketiga                    | 8,29,31            | 21.012   | 16.703           | 16.802           | Third parties                   |
| Pihak berelasi                  | 2e,8,29,31         | 675  | 664              | 768              | Related parties                 |
| Beban dibayar di muka           | 2j                 | 2.400  | 1.835            | 1.708            | Prepaid expenses                |
| Pajak dibayar di muka           | 2t                 | -  | 919              | -                | Prepaid taxes                   |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>       |                    | <b>3.908.703</b>   | <b>2.534.865</b> | <b>2.239.469</b> | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>        |                    |  |                  |                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Investasi jangka panjang        | 2d,9               |  |                  |                  | Long-term investments           |
| Pihak ketiga                    |                    | 142  | 142              | 142              | Third parties                   |
| Pihak berelasi                  | 2e                 | 6.583.757  | 5.747.611        | 4.933.517        | Related parties                 |
| Aset pajak tangguhan            | 2t,13              | 3.072  | 3.072            | 16.667           | Deferred tax assets             |
| Aset tetap – bersih             | 2k,2l,10           | 7.734  | 11.056           | 13.384           | Fixed assets – net              |
| Aset lainnya                    |                    |  |                  |                  | Other assets                    |
| Pihak ketiga                    |                    | 6.473  | 6.149            | 8.400            | Third parties                   |
| Pihak berelasi                  | 2e                 | 1.216  | 1.167            | 1.196            | Related parties                 |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b> |                    | <b>6.602.394</b>   | <b>5.769.197</b> | <b>4.973.306</b> | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>              |                    | <b>10.511.097</b>  | <b>8.304.062</b> | <b>7.212.775</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>             |



**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2011, Dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 31 Desember 2010 Dan  
1 Januari 2010/ 31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2011 With Comparative Figures for  
December 31, 2010 And January 1, 2010/  
December 31, 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | Catatan /<br>Notes         | 2011             | Disajikan Kembali (lihat Catatan 4)/<br>As restated (See Note 4) |                  |   |
|---|----------------------------|------------------|--|------------------|---|
|   |                            |                  | 2010   | 2009             |   |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                            |                  |  |                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                            |                  |  |                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                            |
| Hutang usaha  | 2f,2m,2n,2o<br>11,29,31    | 37.004           | 25.682   | 31.072           | Trade payables  |
| Hutang pajak  | 2t,13                      | 1.341            | 1.682  | 2.616            | Taxes payable   |
| Beban masih harus dibayar   | 2f,2g,29,31                |                  |  |                  | Accrued expenses                                      |
| Pihak ketiga  |                            | 29.952           | 24.896   | 14.804           | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 2e                         | 603              | 498  | 317              | Related parties                                       |
| Liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                    | 2f,2g,2n,2o,2p<br>12,29,31 | 1.745.187        | 802.224  | 591.376          | Current portion of Liabilities to policyholders       |
| Liabilitas jangka pendek lainnya  | 2f,2g,29,31                | 21.063           | 2.174  | 5.067            | Other current liabilities                             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                            | <b>1.835.150</b> | <b>857.156</b>   | <b>645.252</b>   | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                            |                  |  |                  | <b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>                      |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan                                     | 2f,2s,14                   | 10.708           | 9.000  | 1.161            | Estimated liabilities for post employment benefits    |
| Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2f,2n,2o<br>2p,12          | 1.468.461        | 1.660.569  | 1.642.337        | Liabilities to policyholders - net of current portion |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                            | <b>1.479.169</b> | <b>1.669.569</b>   | <b>1.643.498</b> | <b>TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES</b>                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                            | <b>3.314.319</b> | <b>2.526.725</b>   | <b>2.288.750</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                              |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2011, Dengan Angka Perbandingan  
Tanggal 31 Desember 2010 Dan  
1 Januari 2010/ 31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2011 With Comparative Figures for  
December 31, 2010 And January 1, 2010/  
December 31, 2009  
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan /<br>Notes | Disajikan Kembali (lihat Catatan 4)/<br>As restated (See Note 4) |                  |                  |  |
|--|--------------------|--|------------------|------------------|--|
|  |                    | 2011   | 2010             | 2009             |  |
| <b>EKUITAS</b>   |                    |  |                  |                  | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham – nilai nominal Rp 125 per saham   | 15                 |  |                  |                  | Capital stock – Rp 125 par value per share   |
| Modal dasar – 95.850.000.000 saham pada tahun 2011 dan 47.920.000.000 saham pada tahun 2010 dan 2009                   |                    |  |                  |                  | Authorized – 95,850,000,000 shares in 2011 and 47,920,000,000 shares in 2010 and 2009            |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 28.036.106.891 saham pada tahun 2011 dan 24.042.096.693 pada tahun 2010 dan 2009 | 15                 | 3.504.513  | 3.005.262        | 3.005.262        | Issued and fully paid - 28,036,106,891 shares in 2011 and 24,042,096,693 shares in 2010 and 2009 |
| Tambahan modal disetor – bersih  | 17                 | 92.157   | 100.391          | 100.391          | Additional paid-in capital – net   |
| Modal saham yang diperoleh kembali   |                    | (9.754)  | (9.754)          | (9.754)          | Treasury stocks  |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali   | 18                 | (703.619)  | (703.619)        | (703.619)        | Difference arising from restructuring transactions among entities under common control           |
| Saldo laba   |                    |  |                  |                  | Retained earnings  |
| Telah ditentukan penggunaannya   |                    | 24.692   | 22.692           | 20.692           | Appropriated   |
| Belum ditentukan penggunaannya   |                    | 4.300.157  | 3.377.004        | 2.449.525        | Unappropriated   |
| Komponen ekuitas lainnya   | 19                 | (11.368)   | (14.639)         | 61.528           | Other reserves   |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>   |                    | <b>7.196.778</b>   | <b>5.777.337</b> | <b>4.924.025</b> | <b>Equity attributable owners of the parent</b>  |
| <b>Kepentingan Non – Pengendali</b>  |                    | <b>-</b>   | <b>-</b>         | <b>-</b>         | <b>Non-Controlling Interest</b>  |
| <b>JUMLAH EKUITAS – BERSIH</b>   |                    | <b>7.196.778</b>   | <b>5.777.337</b> | <b>4.924.025</b> | <b>TOTAL EQUITY - NET</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH</b>  |                    | <b>10.511.097</b>  | <b>8.304.062</b> | <b>7.212.775</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>  |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011 Dengan Angka Perbandingan Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010  
Dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE  
INCOME**  
For The Year Ended December 31, 2011 With  
Comparative Figures For The Years Ended  
December 31, 2010 And January 1, 2010/  
December 31, 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)

|   | 2011           | Catatan /<br>Notes | 2010           | Disajikan Kembali<br>(lihat Catatan 4)/<br>As restated (See<br>Note 4)     |
|---|----------------|--------------------|----------------|--|
| <b>PENDAPATAN BERSIH</b>  | 2.518.935      | 2q,21              | 1.686.502      | <b>NET REVENUES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                   | 2.391.683      | 2q,22              | 1.571.870      | <b>COST OF REVENUE</b>   |
| <b>LABA KOTOR</b>   | <b>127.252</b> |                    | <b>114.632</b> | <b>GROSS INCOME</b>  |
| <b>BEBAN USAHA</b>  |                |                    |                | <b>OPERATING EXPENSES</b>  |
| Pemasaran   | 4.222          | 2q,23              | 5.127          | Marketing  |
| Umum dan administrasi   | 72.945         | 2q,24              | 67.732         | General and administrative   |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                                       | <b>77.167</b>  |                    | <b>72.859</b>  | <b>Total Operating Expenses</b>  |
| <b>LABA USAHA</b>   | <b>50.085</b>  |                    | <b>41.773</b>  | <b>OPERATING INCOME</b>  |
| <b>PENDAPATAN LAIN-LAIN-<br/>BERSIH</b>                         | <b>875.068</b> | 2q,25              | <b>717.084</b> | <b>OTHER INCOME - NET</b>  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                 | <b>925.153</b> |                    | <b>758.857</b> | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX<br/>EXPENSES</b>                               |
| Beban pajak penghasilan   |                | 2t,13              |                | Income tax expenses  |
| Pajak kini  | -              |                    | -              | Current tax  |
| Pajak tangguhan   | -              |                    | (13.595)       | Deferred tax   |
| Jumlah beban pajak penghasilan                                  | -              |                    | (13.595)       | Total income tax expenses  |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>                               | <b>925.153</b> |                    | <b>745.262</b> | <b>Net Income for Current Year</b>   |
| Pendapatan komprehensif lainnya                                 |                |                    |                | Other Comprehensive Income   |
| Penyesuaian nilai wajar efek<br>tersedia untuk dijual           | 9.822          |                    | (2.452)        | Adjustment of fair value<br>of available for sale<br>investment securities |
| Bagian pendapatan komprehensif<br>lainnya dari entitas asosiasi | (6.551)        |                    | (73.715)       | Portion of other comprehensive<br>income from associated entity            |
| Jumlah pendapatan komprehensif<br>Lainnya                       | 3.271          |                    | (76.167)       | Total other comprehensive income   |
| <b>Jumlah Laba Komprehensif<br/>Tahun Berjalan</b>              | <b>928.424</b> |                    | <b>669.095</b> | <b>Total Comprehensive Income<br/>For Current Year</b>                     |
| <b>Laba komprehensif Yang Dapat<br/>Diatribusikan Kepada :</b>  |                |                    |                | <b>Income attributable to</b>  |
| Pemilik entitas induk   | 928.424        |                    | 669.095        | Owners of the parent   |
| Kepentingan non-pengendali                                      | -              |                    | -              | Non-controlling interest   |
|   | <b>928.424</b> |                    | <b>669.095</b> |  |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM<br/>DASAR</b>                          | <b>38,26</b>   | 2u,26              | <b>31,53</b>   | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan Tanggal 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Year Ended December 31, 2011  
With Comparative Figures For The Years Ended  
December 31, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh<br><i>Issued and Fully Paid in Capital</i> | Tambahkan Modal Disetor/<br><i>Additional Paid-in Capital</i> |  | Modal Saham Yang Diperoleh Kembali<br><i>Treasury Stocks</i> | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali<br><i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control</i> | Saldo Laba<br><i>Retained Earnings</i>          |   | Komponen Ekuitas Lainnya<br><i>Other Reserves</i>   |  | Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/<br><i>Equity attributed to the owners of parent</i> |          | Jumlah Ekuitas-Bersih Total<br><i>Total Equity-Net</i> |   |
|--|--|---|--|--|---|---|---|---|--|--|----------|--|---|
|  |  | Agi Saham<br><i>Capital Paid in Excess of Par</i>             | Beban Emisi Saham<br><i>Shares Issuance Cost</i> |  |   | Ditetapkan Penggunaannya<br><i>Appropriated</i> | Belum Ditetapkan Penggunaannya<br><i>Unappropriated</i> | Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi<br><i>Portion of other comprehensive income from associated entity</i> | Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual<br><i>Adjustment of Fair Value of Investment Securities</i> | Kepentingan Non-Pengendali<br><i>Non-Controlling interest</i>  |          |  |   |
|  |  |   |  |  |   |   |   |   |  |  |          |  |   |
| Saldo Per 1 Januari 2010   | 3,005,262  | 102,722   | (2,331)  | (9,754)  | (703,619)   | 20,692  | 2,381,667   | 60,919  | 332  | 4,855,890  | -        | 4,855,890  | <i>Balance as of January 1, 2010</i>  |
| Penyesuaian sehubungan dengan pengajian kembali entitas asosiasi   | -  | -   | -  | -  | -   | -   | 67,858  | 277   | -  | 68,135   | -        | 68,135   | <i>Adjustments related to restatement of associated entity</i>  |
| <b>Saldo Per 1 Januari 2010 setelah penyesuaian sehubungan dengan pengajian kembali entitas asosiasi</b> | <b>3,005,262</b>   | <b>102,722</b>  | <b>(2,331)</b>                                   | <b>(9,754)</b>   | <b>(703,619)</b>  | <b>20,692</b>                                   | <b>2,449,525</b>  | <b>61,196</b>   | <b>332</b>   | <b>4,924,025</b>   | <b>-</b> | <b>4,924,025</b>                                       | <b><i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment related to restatement of associated company</i></b> |
| Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)  | -  | -   | -  | -  | -   | -   | 184,217   | -   | -  | 184,217  | -        | 184,217  | <i>Adjustment related to implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)</i>                          |
| Saldo per 1 Januari 2010 setelah penyesuaian   | 3,005,262  | 102,722   | (2,331)  | (9,754)  | (703,619)   | 20,692  | 2,633,742   | 61,196  | 332  | 5,108,242  | -        | 5,108,242  | <i>Balance as of January 1, 2010 after adjustments</i>  |
| Cadangan umum  | -  | -   | -  | -  | -   | 2,000   | (2,000)   | -   | -  | -  | -        | -  | <i>General reserves</i>   |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan  | -  | -   | -  | -  | -   | -   | 745,262   | (73,715)  | (2,452)  | 669,095  | -        | 669,095  | <i>Total comprehensive income current year</i>  |
| <b>Saldo Per 31 Desember 2010</b>  | <b>3,005,262</b>   | <b>102,722</b>  | <b>(2,331)</b>                                   | <b>(9,754)</b>   | <b>(703,619)</b>  | <b>22,692</b>                                   | <b>3,377,004</b>  | <b>(12,519)</b>   | <b>(2,120)</b>   | <b>5,777,337</b>   | <b>-</b> | <b>5,777,337</b>                                       | <b><i>Balance As Of December 31, 2010</i></b>   |
| Hasil penawaran umum terbatas VII  | 499,251  | -   | -  | -  | -   | -   | -   | -   | -  | 499,251  | -        | 499,251  | <i>Proceeds from limited public offering VII</i>  |
| Biaya emisi saham  | -  | -   | (8,234)  | -  | -   | -   | -   | -   | -  | (8,234)  | -        | (8,234)  | <i>Share issuance cost</i>  |
| Cadangan umum  | -  | -   | -  | -  | -   | 2,000   | (2,000)   | -   | -  | -  | -        | -  | <i>General reserves</i>   |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan  | -  | -   | -  | -  | -   | -   | 925,153   | (6,551)   | 9,822  | 928,424  | -        | 928,424  | <i>Total comprehensive income for current year</i>  |
| <b>Saldo Per 31 Desember 2011</b>  | <b>3,504,513</b>   | <b>102,722</b>  | <b>(10,565)</b>                                  | <b>(9,754)</b>   | <b>(703,619)</b>  | <b>24,692</b>                                   | <b>4,300,157</b>  | <b>(19,070)</b>   | <b>7,702</b>   | <b>7,196,778</b>   | <b>-</b> | <b>7,196,778</b>                                       | <b><i>Balance As Of December 31, 2011</i></b>   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure for 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | 2011               | 2010            |   |
|--|--------------------|-----------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                                   |                    |                 | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                               |
| Pendapatan premi   | 2.450.717          | 1.373.686       | <i>Receipt from premium income</i>  |
| Penerimaan klaim reasuransi  | 17.347             | 4.620           | <i>Receipts of reinsurance claims</i>   |
| Penerimaan lain-lain   | 28.516             | 56.281          | <i>Receipt from other income</i>  |
| Pembayaran klaim dan manfaat   | (1.519.214)        | (1.228.670)     | <i>Payment of claims dan income benefits</i>                                  |
| Pembayaran premi reasuransi  | (50.218)           | (38.436)        | <i>Payment of reinsurance premiums</i>  |
| Pembayaran biaya akuisisi  | (122.454)          | (122.535)       | <i>Payment of acquisition cost</i>  |
| Pembayaran beban usaha   | (69.196)           | (97.441)        | <i>Payment of operating expenses</i>  |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari<br/>(Digunakan untuk) Aktivitas<br/>Operasi</b> | <b>735.498</b>     | <b>(52.495)</b> | <b>Net Cash From (Used in)<br/>Operating Activities</b>                       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>INVESTASI</b>                                 |                    |                 | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING<br/>ACTIVITIES</b>                               |
| Pencairan deposito berjangka   | 21.353.501         | 8.723.829       | <i>Withdrawal of time deposits</i>  |
| Pencairan surat berharga   | 1.779.221          | 1.290.868       | <i>Sale of marketable securities</i>  |
| Penerimaan hasil investasi   | 91.726             | 70.874          | <i>Receipts of investment income</i>  |
| Penerimaan pinjaman polis  | 29.494             | 14.188          | <i>Policy loans received</i>  |
| Hasil penjualan investasi dalam bentuk<br>saham                              | -                  | 130.256         | <i>Proceed from sale of investment in<br/>share of stock</i>                  |
| Hasil penjualan aset tetap   | -                  | 107             | <i>Proceed from sale of fixed assets</i>                                      |
| Penempatan deposito berjangka  | (22.158.375)       | (8.950.273)     | <i>Placement of time deposits</i>   |
| Penempatan surat berharga  | (2.278.191)        | (988.609)       | <i>Placement of marketable securities</i>                                     |
| Penerimaan dari penjualan surat<br>Berharga                                  | 14.204             | -               | <i>Proceed from sale of marketable<br/>securities</i>                         |
| Penempatan investasi dalam bentuk<br>Saham                                   | -                  | (238.626)       | <i>Placement of investments in shares of<br/>stock</i>                        |
| Pemberian pinjaman polis   | (37.478)           | (16.734)        | <i>Issuance of policy loan</i>  |
| Perolehan aset tetap   | (775)              | (1.705)         | <i>Acquisition of fixed assets</i>  |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan<br/>Untuk) Aktivitas Investasi</b>   | <b>(1.206.673)</b> | <b>34.175</b>   | <b>Net Cash From (Used in)<br/>Investing Activities</b>                       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>                                 |                    |                 | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING<br/>ACTIVITIES</b>                               |
| Pembayaran biaya emisi saham   | (8.234)            | -               | <i>Payment of share issuance cost</i>   |
| Penerimaan tambahan modal dari hasil<br>Penawaran Umum Terbatas VII          | 499.251            | -               | <i>Proceed from issuance of share through<br/>Limited Public Offering VII</i> |
| Penerimaan dividen   | -                  | 55.150          | <i>Dividends received</i>   |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas<br/>Pendanaan</b>                     | <b>491.017</b>     | <b>55.150</b>   | <b>Net Cash From<br/>Financing Activities</b>                                 |
| <b>KENAIKAN BERSIH<br/>KAS DAN BANK</b>                                      | <b>19.842</b>      | <b>36.830</b>   | <b>NET INCREASE IN<br/>CASH AND BANKS</b>                                     |
| <b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS<br/>TERHADAP KAS DAN BANK</b>               | <b>(1.013)</b>     | <b>(995)</b>    | <b>EFFECT OF CHANGES IN<br/>FOREIGN EXCHANGE RATE</b>                         |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>   | <b>53.805</b>      | <b>17.970</b>   | <b>CASH AND BANKS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                                |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR<br/>TAHUN</b>                                     | <b>72.634</b>      | <b>53.805</b>   | <b>CASH AND BANKS<br/>AT END OF THE YEAR</b>                                  |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**Untuk Tahun Yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)**

**For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure for 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

|   | 2011    | 2010    |  |
|---|---------|---------|--|
| <b>AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG TIDAK<br/>MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>             |         |         | <b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH<br/>FLOWS</b>   |
| Bagian laba bersih perusahaan asosiasi                                      | 842.684 | 595.108 | <i>Equity portion in net income of associated<br/>company</i>                                |
| Laba yang belum direalisasi dari<br>penilaian investasi                     | 18.916  | 278.762 | <i>Unrealized gain in value of investment</i>  |
| Kenaikan kewajiban manfaat polis masa<br>depan dan estimasi kewajiban klaim | 779.268 | 224.708 | <i>Increase in liabilities for future policy<br/>benefits and estimated claims liability</i> |
| Kenaikan premi yang belum merupakan<br>pendapatan                           | 1.232   | (4.372) | <i>Increase in unearned<br/>premium</i>  |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian dirubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan kepada PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama Perusahaan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009 (Catatan 1c).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976, dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91 Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette at the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.*

*Based on Notarial Deed No. 15 of Erni Rohaini, S.H., MBA., dated December 8, 2009, the Shareholders Extraordinary General Meeting of approved the transfer of assets and liabilities of the Company to PT Panin Life (formerly PT Panin Anugerah Life Insurance) and changed of Company's name, due to the change in the Company's main business activity. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02074.AH.01.02 Year 2010 dated January 14, 2010 and the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009 (Note 1c).*

*The Company started its commercial operations in life insurance in 1976, and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its offices is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jalan Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.*

*Starting from January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.*

*Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010, the Company has obtained the revocation of its business license in life insurance.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 73 tanggal 30 Juni 2011 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 5.990.000 (terbagi atas 47.920.000.000 saham) menjadi Rp 11.981.250 (terbagi atas 95.850.000.000 saham) dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 3.005.262 (terbagi atas 24.042.096.693 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42326.AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 22 Agustus 2011.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Panin Insurance Tbk. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Pan Indonesia (Panin).

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-792/BL/2006 tanggal 26 Juni 2006 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri IV sebanyak 3.994.168.892 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai

## 1. GENERAL (continued)

### a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Shareholders Extraordinary General Meeting No. 73 dated June 30, 2011 of Notary Benny Kristianto, S.H., in which the shareholders agreed to increase the authorized capital stock from Rp 5,990,000 (divided into 47,920,000,000 shares) to become Rp 1,981,250 (divided into 95,850,000,000 shares) and issued and paid up capital to become Rp 3,005,262 (divided into 24,042,096,693 shares). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-42326.AH.01.02 Year 2011 dated August 22, 2011.

The company's immediate holding company is PT Panin Insurance Tbk. The Company is one of the group of companies of Pan Indonesia (Panin Group).

### b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the Shareholders approved to change the par value of share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-792/BL/2006 dated June 26, 2006 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on June 29, 2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VI, a maximum of 11,982,506,676 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,168,892 Warrant Series IV which were given free as incentive.



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**  
insentif.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1/1638/BL/2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Oktober 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri V sebanyak 3.994.010.198 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-1/1638/BL/2011 dated October 26, 2011 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on October 26, 2011 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VII, a maximum of 3,994,010,198 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,010,198 Warrant Series V which were given free as incentive.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

| Tahun/<br>Year | Keterangan/Description                                     | Jumlah<br>Saham/Number<br>of Shares | Harga Penawaran<br>Per Saham<br>(dalam Rupiah Penuh)/ Offering Price<br>per Share<br>(in full amount of Rupiah) |
|----------------|--|-------------------------------------|---|
| 1983           | Penawaran Umum Perdana/Initial<br>Public Offering          | 1.020.000                           | 2.950   |
| 1989           | Penawaran Umum Terbatas I/<br>Preemptive Right Issue I     | 793.664                             | 6.300   |
| 1998           | Penawaran Umum Terbatas II/<br>Preemptive Right Issue II   | 147.998.456                         | 500   |
| 1999           | Penawaran Umum Terbatas III/<br>Preemptive Right Issue III | 236.797.530                         | 500   |
| 1999           | Penawaran Umum Terbatas IV/<br>Preemptive Right Issue IV   | 887.990.736                         | 500   |
| 1999           | Penawaran Umum Terbatas V/<br>Preemptive Right Issue V     | 1.545.370.857                       | 500   |
| 2006           | Penawaran Umum Terbatas VI/<br>Preemptive Right Issue VI   | 11.982.506.676                      | 125   |
| 2011           | Penawaran Umum Terbatas VII/<br>Preemptive Right Issue VII | 3.994.010.198                       | 125   |

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.036.106.891 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Up to December 31, 2011, all of the Company's issued shares totaling 28,036,106,891 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 1. UMUM (lanjutan)

### c. Restrukturisasi Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pengalihan Aset dan Pengambilalihan Liabilitas tanggal 17 Desember 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), membuat perjanjian pengalihan aset dan liabilitas atas portofolio pertanggungan asuransi dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan maupun dari Rapat Umum Pemegang Saham PT PL, serta persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Nilai hak dan liabilitas atas portofolio pertanggungan yang dialihkan merupakan jumlah uang pertanggungan, yakni sebesar Rp 18.060.350, yang terdiri dari 128.487 polis dengan jumlah peserta sebanyak 242.442 peserta.

Nilai portofolio pertanggungan diperhitungkan dengan mengkompensasikan nilai aset Perusahaan yang dialihkan kepada PT PL. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggungan tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh liabilitas dari Perusahaan yang terkait dengan kegiatan asuransi dan disertai pengalihan kekayaan milik Perusahaan. Liabilitas dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 termasuk di dalamnya berupa cadangan teknis dari Perusahaan. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan liabilitas didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan Entitas induk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2009.

Apabila terdapat hal-hal atau jaminan-jaminan yang tidak benar yang diberikan oleh Perusahaan dalam perjanjian dan atau apabila ada gugatan atau tuntutan dari pihak manapun sehubungan dengan dibuatnya perjanjian tersebut sehingga merugikan PT PL maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk membayar kepada PT PL atas seluruh kerugian yang dideritanya.

## 1. GENERAL (continued)

### c. Corporate Restructuring

*Based on the Preliminary Agreement of Transfer Assets and Liabilities Take Over dated December 17, 2009 which was documented in Notarial Deed No. 22 of Erni Rohaini, S.H., MBA, the Company and its subsidiary, PT Panin Life ("PT PL") (formerly PT Panin Anugrah Life) had agreed to transfer the portfolio insurance assets and obligations, related to the amendment of the main business activity of the Company, which had been approved both by the Meeting of the Company's Shareholders and the Meeting of PT PL's Shareholders, and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009.*

*The value of the rights and obligations of insurance portfolio transferred represented total insured amount of Rp 18,060,350, consisting of 128,487 insurance policies with total participants of 242,442.*

*The value of the insurance portfolio will be offsetted by the value of transferred assets. The settlement of take over transactions was done by transferring all the Company's obligations related to insurance activity along with all assets. The Company's assets transferred and the obligations taken over had the same value of Rp 2,252,915, including the technical reserves. The value of the assets transferred and the obligations taken over was derived from the carrying value in the financial statements of the Company only as at December 31, 2009.*

*If there are any misrepresentation of information or guarantees given by the Company in the agreement clauses or any claims or litigations inconjunction with this agreement that caused PT PL's losses, the Company guaranteed to reimburse all of PT PL's losses.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah mengalihkan liabilitas atas seluruh portofolio yang *inforce* ke PT PL. Dikarenakan nama yang tertera di dalam dokumen polis sesuai dengan nama baru PT PL, maka PT PL menyatakan polis-polis tersebut tetap berlaku penuh atas semua ketentuan umum polis dan ketentuan khusus (jika ada) atas polis nasabah, sehingga hak pemegang polis, tertanggung, atau ahli waris tidak akan berkurang atau hilang. Selanjutnya, klaim-klaim nasabah eks Perusahaan yang telah jatuh tempo setelah tanggal pengalihan, telah dipenuhi pembayarannya oleh PT PL.

PT PL telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut melalui PT Pos Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28, 29, dan 30 Januari 2010.

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas yang dialihkan oleh Perusahaan ke PT PL:

|                                      | Jumlah/<br>Total |
|--------------------------------------|------------------|
| <b>Aset</b>                          |                  |
| Investasi                            |                  |
| Pihak berelasi                       |                  |
| Deposito berjangka                   | 10.309           |
| Efek                                 | 17.063           |
| Pihak ketiga                         |                  |
| Deposito berjangka                   | 616.295          |
| Efek                                 | 1.412.703        |
| Pinjaman polis                       | 5.977            |
| Lain-lain                            | 123              |
| Jumlah Investasi                     | 2.062.470        |
| <b>Non-Investasi</b>                 |                  |
| Kas dan Bank                         |                  |
| Kas                                  | 102              |
| Bank                                 | 153.153          |
| Piutang premi                        | 1.597            |
| Piutang hasil investasi              | 7.093            |
| Piutang reasuransi                   | 28               |
| Beban dibayar di muka                | 1.590            |
| Piutang lain-lain                    | 7.485            |
| Aset tetap - bersih                  | 9.799            |
| Biaya akuisisi ditangguhkan - bersih | 1.743            |
| Aset lain-lain                       | 7.855            |
| Sub jumlah                           | 190.445          |
| Jumlah aset yang dialihkan           | 2.252.915        |

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Restructuring (continued)**

On January 1, 2010 the Company had transferred its portfolio *inforce* obligation to PT PL. Due to the policies document have used the same name as the PL's new name, PT PL has stated that all policies transferred are valid as contained in the general clause and specific clause (if any) on behalf of policy holder, therefore all the benefit of the policy holders, the insured or the heirs will not be affected. In addition, all policyholders' claims ex-Company that became due after the take over date, had been paid by PT PL.

PT PL had published written announcement to each policyholder regarding the insurance portfolio transferred via PT Pos Indonesia and Harian Neraca newspapers on January 28, 29 and 30, 2010.

The detail of the assets and liabilities transferred by the Company to PT PL is as follows:

|                                 | Assets |
|---------------------------------|--------|
| <b>Investments</b>              |        |
| Related parties                 |        |
| Time deposits                   |        |
| Marketable securities           |        |
| Third parties                   |        |
| Time deposits                   |        |
| Marketable securities           |        |
| Policy loans                    |        |
| Other investments               |        |
| Sub total                       |        |
| <b>Non-Investments</b>          |        |
| Cash on hand and in banks       |        |
| Cash on hand                    |        |
| Cash in banks                   |        |
| Premium receivables             |        |
| Investment income receivables   |        |
| Reinsurance receivables         |        |
| Prepaid expenses                |        |
| Other receivables               |        |
| Fixed assets - net              |        |
| Deferred acquisition cost - net |        |
| Other assets                    |        |
| Sub total                       |        |
| Total assets transferred        |        |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)**

**c. Corporate Restructuring (continued)**

|                                       | Jumlah/<br>Total |   |
|---------------------------------------|------------------|---|
| Liabilitas                            |                  | <i>Liabilities</i>                          |
| Liabilitas kepada pemegang polis      |                  | <i>Liabilities to policyholders</i>         |
| Liabilitas manfaat polis masa depan   | 2.210.290        | <i>Liability for future policy benefits</i> |
| Estimasi liabilitas klaim             | 4.755            | <i>Estimated claims liability</i>           |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 3.598            | <i>Unearned premiums</i>                    |
| Hutang klaim                          | 9.061            | <i>Claims payable</i>                       |
| Sub jumlah                            | 2.227.704        | <i>Sub total</i>                            |
| Titipan premi                         | 4.925            | <i>Policyholders' deposits</i>              |
| Hutang reasuransi                     | 15.465           | <i>Reinsurance payables</i>                 |
| Beban yang masih harus dibayar        | 4.679            | <i>Accrued expenses</i>                     |
| Hutang lain-lain                      | 142              | <i>Other payables</i>                       |
| Sub jumlah                            | 25.211           | <i>Sub total</i>                            |
| Jumlah liabilitas yang diambil alih   | 2.252.915        | <i>Total liabilities taken over</i>         |

**d. Struktur Entitas Anak**

**d. The Structure of Subsidiaries**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, details of Subsidiaries which were consolidated into the Company's financial statements are as follows:

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries   | Bidang Usaha /<br>Type of Business | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah Aset / Total Assets |            |
|---|------------------------------------|---|----------------------------|------------|
|   |                                    |   | 31/12/2011                 | 31/12/2010 |
| PT Panin Life<br>(dahulu/formerly<br>PT Panin Anugrah<br>Life (PL))               | Asuransi jiwa/<br>Life Insurance   | 99,9999996%   | 3.640.278                  | 2.882.978  |
| PT Panin Financial<br>Assurance (dahulu/<br>formerly PT Panin<br>Banholdco (PFA)) | Asuransi jiwa/<br>Life Insurance   | 99,9991%  | 18.527                     | 26.900     |
| PT Epanin Dotcom<br>(EPD)   | Modal Ventura/<br>Venture Capital  | 99,999995%  | 10.848                     | 11.088     |



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

PT Panin Anugrah Life telah berganti nama menjadi PT Panin Life berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., tanggal 14 Desember 2009. PT Panin Life memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991.

PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan akta notaris Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan merubah bidang usahanya dari perdagangan dan jasa menjadi asuransi jiwa. PT Panin Financial Assurance tidak memiliki izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa dan belum memulai kegiatan komersialnya.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Selanjutnya, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa modal ventura dan belum memulai kegiatan komersialnya.

Seluruh Entitas Anak tersebut berdomisili di Jakarta.

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries**

*PT Panin Anugrah Life has changed its name into PT Panin Life based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 18 dated December 14, 2009. PT Panin Life started its commercial operations in 1991.*

*PT Panin Banholdco has changed its name into PT Panin Financial Assurance based on notarial deed of Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 dated August 20, 2007 and changed its scope of activities from trading and services to life insurance. PT Panin Financial Assurance does not have a licence to operate as a life insurance company and has not yet started its commercial operations.*

*On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statements of PT Epanin Dotcom were consolidated to the Company's financial statements. Previously, the ownership in PT Epanin Dotcom was presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in capital venture business and has not yet started its commercial operations.*

*All subsidiaries are domiciled in Jakarta.*

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees**

*The members of the Company's boards of commissioners and directors as at December 31, 2011 and 2010 are as follows:*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)**

**Dewan Komisaris/ Board of Commissioners**

|                          |   |                     |   |                             |
|--------------------------|---|---------------------|---|-----------------------------|
| Presiden komisaris       | : | Mu'min Ali Gunawan  | : | President commissioner      |
| Wakil presiden komisaris | : | Suwirjo Josowidjojo | : | Vice-president commissioner |
| Komisaris independen     | : | Sophie Soelaiman    | : | Independent commissioner    |

**Dewan Direksi/ Board of Directors**

|                         |   |                    |   |                         |
|-------------------------|---|--------------------|---|-------------------------|
| Presiden direktur       | : | Fadjar Gunawan     | : | President director      |
| Wakil presiden direktur | : | Bhindawati Gunawan | : | Vice-president director |
| Direktur                | : | Marwan Noor        | : | Director                |

Presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang investasi dan strategi bisnis. Wakil presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang personalia dan *good corporate governance* Perusahaan. Direksi Perusahaan bersama-sama dengan direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang keuangan dan akuntansi.

*President director together with other board members are responsible in the management of the Company including its investment and business strategies divisions. Vice president director together with other board members are responsible to manage the Company including human resources division and good corporate governance of the Company. The Director together with other board members are responsible to manage the Company's including finance and accounting divisions.*

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2011:

*In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at December 31, 2011 are follows:*

|         |   |                  |   |          |
|---------|---|------------------|---|----------|
| Ketua   | : | Sophie Soelaiman | : | Chairman |
| Anggota | : | Mulyagi Parali   | : | Members  |
|         |   | Hasan Anggono    |   |          |

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2010:

*The members of Audit Committee as at December 31, 2010 are as follows:*

|         |   |                          |   |          |
|---------|---|--------------------------|---|----------|
| Ketua   | : | Sophie Soelaiman         | : | Chairman |
| Anggota | : | A. Benny Suhardayanto P. | : | Members  |
|         |   | Mulyagi Parali           |   |          |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 1. UMUM (lanjutan)

### e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan sekretaris dan audit internal  
Perusahaan per 31 Desember 2011:

|                       |   |                       |   |
|-----------------------|---|-----------------------|---|
| Sekretaris Perusahaan | : | Dony Rondang Sianipar | : |
| Audit Internal        | : | Hanny Ariyanti        | : |

Susunan sekretaris dan audit internal  
Perusahaan per 31 Desember 2010:

|                       |   |                                   |   |
|-----------------------|---|-----------------------------------|---|
| Sekretaris Perusahaan | : | Rachman Untung Budiman            | : |
| Audit Internal        | : | Dirgahayu Deddi Hamonangan Haloho | : |

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 6 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

## 1. GENERAL (continued)

### e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2011 are follows:

|                     |   |
|---------------------|---|
| Corporate Secretary | : |
| Internal Auditor    | : |

The corporate secretary and internal auditor as at December 31 2010 are follows:

|                     |   |
|---------------------|---|
| Corporate Secretary | : |
| Internal Auditor    | : |

The Company has a total of 6 employees, as at December 31, 2011 and 2010, respectively.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana telah dirubah dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan SE-03/BL/2011 tanggal 3 Juli 2011.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as long as it does not contradict with PSAK or ISAK and Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 concerning "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies" as amended by BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and SE-03/BL/2011 dated July 3, 2011.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah menerapkan secara efektif beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan.

PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, dan pernyataan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan.

Sedangkan PSAK No.4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kecuali penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan di atas ini atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual. Dasar pengukuran yang digunakan di dalam laporan keuangan adalah biaya historis (*historical cost basis*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

As disclosed in the related notes below, commencing January 1, 2011, the preparation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (together "the Group") have effectively implemented several accounting standards which have been revised and published.

PSAK No. 1 (Revised 2009) on "Presentation of Financial Statements" prescribes presentation of financial statements which comprises of, among others, the objective of reporting, component of financial statements, faithful representation, materiality and aggregation, offsetting, differences between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency in presentation and introduces new disclosures on, among others, key source of estimation uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance

While PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" prescribes preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of parent entity, and accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and 2009 except for the application of several revised PSAK which are effective January 1, 2011 as disclosed in the notes above or as disclosed in accounting policies of each account.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows are presented under the accrual basis of accounting. The measurements basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

### **c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dari Perusahaan dan Entitas Anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements, are rounded to and stated in millions of Rupiah.*

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.*

### **c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of December 31, 2011, 2010 and 2009, and results of operations for the years ended December 31, 2011 and 2010 of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.*

*Non-controlling interests are presented under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the parent company's equity. Profit or loss and each component of other comprehensive income allocated to the parent entity and non-controlling interests.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control commences. When control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup. Akuisisi atas kepentingan non-pengendali dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

### **d. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **c. Principles of Consolidation (continued)**

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

*Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the Company, which is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

*Prior to January 1, 2011, losses attributable to the non-controlling interests in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the non-controlling interests's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the Company as the controlling shareholder unless the non-controlling interests has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the non-controlling interests's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered. Acquisition of non-controlling interests are accounted for using the method of the parent-subsidiary extension, the difference between cost of acquisition and the carrying amount of net assets of subsidiaries acquired or disposed recognized as goodwill as a "positive difference" and to the statement of income for the "negative difference".*

### **d. Investments in Associates**

*The Company and Subsidiaries' investment in associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **d. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

### **e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang menggantikan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **f. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Seluruh dampak penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK tersebut untuk pertama kalinya, dibebankan pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010. Hal ini sesuai dengan ketentuan transisi di dalam PSAK yang bersangkutan dan Buletin Teknis No. 4 mengenai "Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006)" yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **d. Investments in Associates (continued)**

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associated. The Company determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

### **e. Transactions with Related Parties**

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries have implemented PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosure" which replaces PSAK No. 7 on disclosure "Related Party Disclosure".

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

### **f. Financial Instruments**

Effective January 1, 2010, The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which respectively changed PSAK No. 50 (Revised 1999) on "Accounting For Investment In Specific Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999) on "Accounting For Derivative Instruments and Hedging Activities". All significant impact from the first time application of these PSAK are charged to retained earnings, January 1, 2010. This is in accordance with the transitory provision in related PSAK and Technical Bulletin No. 4 on "Transitory Provision on The Initial Application of PSAK No. 50 (Revised 2006)" published by DSAK-IAI.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

#### Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana dan saham.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries has a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company have a commitment to purchase or sell a financial asset.

#### Measurements At Initial Recognition Of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual funds and stocks.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (loan and receivable) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available for sale) adalah aset keuangan non - derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun saham, *Medium Term Notes* (MTN) dan obligasi.

#### Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Financial Assets (continued)

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).
- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest method rate less impairment (if any).

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include stocks, medium term notes (MTN) and bonds.

#### Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

#### Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang dan beban yang masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pertukaran atas instrumen hutang dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

#### Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

#### Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction cost that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities which comprise of payables and accrued expenses accounts at amortized cost using effective interest rate method.

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

#### Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument, when and only when, there is no contractual obligation exists to transfer cash or other financial assets to other entity.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from equity (net of any related income tax benefit).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Estimasi nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari Bloomberg dan Reuters. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Offsetting of Financial Assets and Liabilities

*Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

#### Estimation of Fair Value

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date, such quoted market prices or the broker's quoted price from Bloomberg and Reuters. A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.*

*In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Estimasi nilai Wajar (lanjutan)**

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

### **g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2f), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **f. Financial Instruments (continued)**

#### **Estimation of Fair Value (continued)**

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

### **g. Impairment of Financial Assets**

*In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (see Note 2f), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*



PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

#### Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

#### Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

#### Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### g. Impairment of Financial Assets (continued)

#### Financial Assets Carried at Amortized Cost

*Impairment loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying value of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If an entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.*

#### Financial Assets Carried at Cost

*Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.*

#### Available-for-Sale Financial Assets

*The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated statement of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

### i. Piutang Usaha

#### Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa leluasa (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

#### Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan klaim reasuransi dan komisi reasuransi. Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi dinyatakan adanya kompensasi.

#### Penyisihan Penurunan Nilai

Entitas Anak (PL) tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan PL untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

### j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

### k. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sejak aset tersebut siap untuk digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and bank which are not restricted in its usage.

### i. Trade Receivables

#### Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

#### Reinsurance Receivables

Reinsurance receivables arised from reinsurance transactions, referring to reinsurance claims and reinsurance commission. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

#### Provision for Impairment Losses

The Subsidiary (PL) does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

### j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

### k. Fixed Assets

The Group has applied PSAK No. 16 (Revised 2007) on "Fixed Assets" and has chosen cost method as its accounting policy for fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment (if any). Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Depreciation is computed using the straight-line method when it is available for use over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### k. Aset Tetap (lanjutan)

| Aset               | Tahun/ Years |
|--------------------|--------------|
| Bangunan           | 20           |
| Kendaraan bermotor | 4-8          |
| Mesin kantor       | 4-8          |
| Perabot kantor     | 4            |
| Peralatan kantor   | 4            |

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

### l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" dan penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. PSAK ini mensyaratkan Grup untuk menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut.

Bila jumlah tercatat suatu aset non-keuangan (atau unit penghasil kas) melebihi estimasi jumlah yang terpulihkan maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah yang terpulihkan tersebut yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### k. Fixed Assets (continued)

| Assets                  |
|-------------------------|
| Buildings               |
| Vehicles                |
| Office machines         |
| Furnitures and fixtures |
| Office equipment        |

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when incurred. Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

### l. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Group has prospectively applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" and the application did not have any significant impact on initial presentation of the Group's consolidated financial statements. This PSAK requires the Group to assess whether at the end of the reporting year there is indication of impairment in the value of non-financial assets. If such indication exists, then management must estimate the recoverable amount of non-financial assets.

If the carrying amount of a non-financial asset (or cash-generating unit) exceeds the estimated recoverable amount, this amount is written down to recoverable amount which is determined as the higher of the asset's fair value (or cash-generating unit) less costs to sell or value in use. The decline is recognized as impairment loss and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### m. Hutang Usaha

#### Hutang klaim

Hutang klaim adalah hutang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Hutang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*approved claim*). Hutang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar.

#### Hutang Reasuransi

Hutang reasuransi timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi dan komisi reasuransi. Hutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan piutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi dinyatakan adanya kompensasi.

### n. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan.

### o. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK 06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi". Estimasi liabilitas klaim untuk kelompok asuransi kematian, kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dibentuk berdasarkan perhitungan aktuaria.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### m. Trade Payable

#### Claims Payables

*Claims payables represent liability which arose in connection with the approval of claim by policyholders which has not been paid by the Company. Claims payables are recognized and recorded when the claims payment has been approved (approved claim). Claims payables are recognized at the time of the amount to be paid is approved.*

#### Reinsurance payables

*Reinsurance payables arised from reinsurance transactions, referring to acceptance of reinsurance premium and reinsurance commission. Reinsurance payables cannot be offset against reinsurance receivables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.*

### n. Liability for Future Policy Benefits

*Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statements of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year.*

### o. Estimated Claims Liability

*Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK 06/2003 dated September 30, 2003 concerning "Financial Condition of Insurance and Reinsurance Company". Estimated claims liability for Death Insurance, Health and Personal Accident insurance is based on the computation of in-house actuary.*



PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### o. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### p. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi".

### q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

#### Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### o. Estimated Claims Liability (continued)

*This liability includes both claims that are reported or not reported and calculated in accordance with the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

### p. Unearned Premiums

*Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period. Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium income, in accordance with the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 September 30, 2003 concerning "Financial Condition of Insurance and Reinsurance Company".*

### q. Revenue and Expense Recognition

*Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identified revenue recognition criteria are met, so the revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in applying the revenue recognition criteria. Implementation of the revised PSAK does not provide a meaningful effect on the consolidated financial statements.*

#### Premium income

*Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as premium deposit.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

#### Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan surat berharga lainnya diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

### r. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Revenue and Expense Recognition (continued)

#### Investment income

Interest income on deposits, bonds and policy loans are recognized using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement comprehensive income.

#### Other Income

Other income is recognized when incurred (*accrual basis*).

#### Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims, and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation. Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.

### r. Provision

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This revised PSAK is applied prospectively and determines the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and ensures that sufficient information has been disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements to enable users to understand the nature, timing, and amounts related to such information. There is no significant impact on the implementation of the revised PSAK to the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **r. Provisi (lanjutan)**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang kemungkinan besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

### **s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

### **t. Perpajakan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **r. Provision (continued)**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (either legal or constructive as a result of past events which, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

### **s. Estimated Liability for Employee Benefits**

*Based on PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the Company and Subsidiaries provide defined post employment benefits to its employees in accordance to Labor Law No. 13/2003.*

*Provision for post employment benefits is determined using the actuarial Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its Subsidiaries' defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial positions represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

### **t. Taxation**

*The Company and its Subsidiaries determine the income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 regarding "Income Taxes".*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **t. Perpajakan (lanjutan)**

Sejak tahun fiskal 2008 Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilannya berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36/2008 yang menggantikan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17/2000, yang antara lain di dalamnya terdapat perubahan tarif pajak penghasilan dari 30% menjadi 28% mulai tahun fiskal 2009 dan akan berkurang menjadi 25% mulai tahun fiskal 2010.

Perubahan-perubahan tarif tersebut akan mempengaruhi perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian bagi laporan keuangan konsolidasian, karena sesuai dengan PSAK No. 46 paragraf 30 tarif yang secara substansial telah diberlakukan, harus digunakan.

Pajak tangguhan (*deferred tax*) dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

### **u. Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih selama periode dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham adalah 24.178.202.346 saham untuk tahun 2011 dan 23.638.221.053 saham untuk tahun 2010.

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **t. Taxation (continued)**

Since fiscal 2008 the Company and Subsidiaries calculate their income tax under the Income Tax Act No. 36/2008 which replaces the Income Tax Act No. 17/2000, which among others, in which there is change in tariff income tax from 30% to 28% started fiscal year 2009 and will be reduced to 25% started fiscal year 2010.

Charges in tax rate changes will offset the calculation of consolidated of deferred tax asset and liability, based on to PSAK No. 46 paragraph 30, the tax rates which has substantively enacted, have to be implemented.

Deferred tax expense or benefit is provided to reflect the tax effects of the temporary differences between fiscal and commercial reporting and accumulated tax loss carry forward.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

### **u. Basic Earnings Per Share**

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of outstanding share use for the computation of earnings per share were 24,178,202,346 shares for 2011 and 23,638,221,053 shares for 2010.



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan pencatatan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("\$AS"), di mana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 9.068 (Rupiah penuh) (2010: Rp 8.991 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu dolar.

### **w. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Perusahaan seluruhnya berasal dari Entitas Anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Life.

Dalam PSAK sebelumnya, Group dan Entitas Anak harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dari sumber utama risiko dan imbalan Perusahaan dan Entitas Anak.

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **v. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*Transactions denominated in foreign currency are recorded in to Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.*

*Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

*The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 9,068 (full amount) (2010: Rp 8,991 (full amount)) for one dollar.*

### **w. Segment Information**

*Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates. Implementation of the revised PSAK does have significant impact on the consolidated financial statements.*

*On December 31, 2011 and 2010, the Company did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of the Subsidiary, PT Panin Life.*

*Prior to PSAK revision, the Company and Subsidiaries must determine the primary and secondary segments (both business and geographical segment) based on the characteristics of the main source of risks and returns of the Company and its Subsidiaries.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **x. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Revisi Lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas"
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2010) tentang "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- iii. PSAK No. 19 (Revisi 2010) tentang "Aset Takberwujud"
- iv. PSAK No. 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis"
- v. PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan"
- vi. PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

## **2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **x. Application of Financial Accounting Standards Other Revisions**

*In addition to the revised accounting standards previously mentioned above, The Group has also adopted the following accounting standards on January 1, 2011 which are relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for disclosures as follows:*

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009) on the "Statement of Cash Flows"*
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2010) on "Events After the Reporting Period"*
- iii. PSAK No. 19 (Revised 2010) on "Intangible Asset"*
- iv. PSAK No. 22 (Revised 2010) on "Business Combinations"*
- v. PSAK No. 25 (Revised 2009) on "Accounting Policies, Changes in Accounting, Estimates and Errors"*
- vi. PSAK No. 58 (Revised 2009) on "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### **3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT**

*The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.*

#### **Key Source of Estimation Uncertainty**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group's. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### **3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

##### Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan karyawan beban imbalan. Nilai tercatat Perusahaan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja atas karyawan Entitas Anak Perusahaan benefit diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasi.

##### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 7.734 dan Rp 11.056. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

##### Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi komprehensif konsolidasi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 10.490.202 dan Rp 8.279.864 dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 3.312.978 dan Rp 2.525.043 (lihat Catatan 31).

### **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

#### **Key Source of Estimation Uncertainty (continued)**

##### Estimated Liabilities for Employees' Benefits

Determination of the amount of estimated liabilities for employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate. While the Company and its Subsidiaries' management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense. The carrying value of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefit are disclosed in Note 14 to consolidated financial statement.

##### Useful lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2011, and 2010 amounted to Rp 7,734 and Rp 11,056, respectively. The details are disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

##### Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses the different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of comprehensive income. The carrying value of financial assets as of December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 10,490,202 and Rp 8,279,864 and the financial liabilities are amounting to Rp 3,312,978 dan Rp 2,525,043 (see Notes 31).



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Entitas Anak (PL) diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nilai tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar masing-masing Rp 13.577 dan Rp 6.027 (lihat Catatan 12).

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar masing-masing Rp 3.193.201 dan Rp 2.448.796 (lihat Catatan 12).

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sehubungan dengan pencatatan proporsi perubahan ekuitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, entitas asosiasi, sesuai dengan PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Ikhtisar perubahan akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

**Key Source of Estimation Uncertainty (continued)**

Estimated Claims Liability

*Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Subsidiary's (PL) management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The carrying amounts of estimated claims liability as of December 31, 2011 and 2010 are Rp 13,577 and Rp 6,027 (see Note 12).*

Liabilities for Future Policy Benefits

*Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as consolidated expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2011 and 2010 are Rp 3,193,201 and Rp 2,448,796 (see Note 12).*

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2011, the Company has restated the financial statements for the years ended December 31, 2010 and 2009 in relation to the changes in equity proportion of the investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, Associated company, in accordance with PSAK 15 "Investment in associated Company"*

*The summary of changes in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

|   | 2010  |  | 2009  |  |   |
|---|---|--|---|--|---|
|   | Dilaporkan<br>Sebelumnya/<br><i>Reported<br/>before</i> | Setelah<br>Disajikan<br>Kembali/After<br><i>restated</i> | Dilaporkan<br>Sebelumnya/<br><i>Reported<br/>before</i> | Setelah<br>Disajikan<br>Kembali/After<br><i>restated</i> |   |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u><br><u>Konsolidasian</u>                  |   |  |   |  | <u>Consolidated</u><br><u>Statements of</u><br><u>Financial</u><br><u>Position</u>  |
| Investasi jangka panjang<br>PT Bank Pan Indonesia<br>Tbk                | 5.663.353   | 5.747.611  | 4.865.382   | 4.933.517  | Long-term investment<br>PT Bank Pan<br>Indonesia Tbk                                |
| Saldo laba yang belum<br>ditentukan<br>penggunaanya                     | 3.293.188   | 3.377.004  | 2.381.667   | 2.449.525  | Unappropriated<br>retained<br>earnings  |
| <u>Laporan Perubahan</u><br><u>Ekuitas Konsolidasi</u>                  |   |  |   |  | <u>Statements Of</u><br><u>Changes In Equity</u>                                    |
| Komponen ekuitas lainnya  | (15.081)  | (14.639)   | 61.251  | 61.528   | Other reserves  |
| <u>Laporan Laba Rugi</u><br><u>Komprehensif</u><br><u>Konsolidasian</u> |   |  |   |  | <u>Consolidated</u><br><u>Statement of</u><br><u>Comprehensive</u><br><u>Income</u> |
| Bagian laba bersih entitas<br>asosiasi                                  | 579.149   | 595.108  | -   | -  | Equity in net income<br>of associated<br>company                                    |
| Bagian pendapatan<br>komprehensif lainnya dari<br>Entitas Asosiasi      | 73.879  | 73.715   | -   | -  | Portion of other<br>comprehensive<br>income from<br>associated entity               |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

|  | <u>2011</u>          | <u>2010</u>          |
|--|----------------------|----------------------|
| Kas - Rupiah                           | 149                  | 80                   |
| Bank                                   |                      |                      |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 27)      |                      |                      |
| Rupiah                                 |                      |                      |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              | 60.371               | 3.955                |
| PT Bank Panin Syariah                  | 287                  | 61                   |
| PT Bank ANZ Indonesia                  | 11                   | 12                   |
| Dolar Amerika Serikat                  |                      |                      |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              | 1.516                | 1.408                |
| Sub jumlah - pihak berelasi            | <u>62.185</u>        | <u>5.436</u>         |
| Pihak ketiga                           |                      |                      |
| Rupiah                                 |                      |                      |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 2.453                | 2.236                |
| Citibank N. A.                         | 827                  | -                    |
| PT Bank Commonwealth                   | 407                  | 339                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 311                  | 390                  |
| PT Bank DBS Indonesia                  | 284                  | 500                  |
| PT Bank Mutiara Tbk                    | 130                  | 40.040               |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 112                  | 107                  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 100) | 42                   | 125                  |
| Dolar Amerika Serikat                  |                      |                      |
| PT Bank Commonwealth                   | 4.245                | 1.145                |
| PT Bank DBS Indonesia                  | 538                  | 2.893                |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk    | 426                  | 175                  |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 158                  | 107                  |
| Deutsche Bank AG                       | 329                  | 188                  |
| PT Bank Syariah Mandiri                | 38                   | 44                   |
| Sub jumlah - pihak ketiga              | <u>10.300</u>        | <u>48.289</u>        |
| Sub jumlah-bank                        | <u>72.485</u>        | <u>53.725</u>        |
| <b>Jumlah Kas dan Bank</b>             | <b><u>72.634</u></b> | <b><u>53.805</u></b> |

**5. CASH AND BANKS**

Cash and banks consist of:

|    |  |
|----|--|
| 80 | Cash on hand – Rupiah                  |
|    | Cash in banks                          |
|    | Related parties (see Note 27)          |
|    | Rupiah                                 |
|    | PT Bank Pan Indonesia Tbk              |
|    | PT Bank Panin Syariah                  |
|    | PT Bank ANZ Indonesia                  |
|    | United States Dollar                   |
|    | PT Bank Pan Indonesia Tbk              |
|    | Sub total - related parties            |
|    | Third parties                          |
|    | Rupiah                                 |
|    | PT Bank Central Asia Tbk               |
|    | Citibank N.A                           |
|    | PT Bank Commonwealth                   |
|    | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
|    | PT Bank DBS Indonesia                  |
|    | PT Bank Mutiara Tbk                    |
|    | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
|    | Others (each below 100)                |
|    | United States Dollar                   |
|    | PT Bank Commonwealth                   |
|    | PT Bank DBS Indonesia                  |
|    | PT Bank Internasional Indonesia Tbk    |
|    | PT Bank Central Asia Tbk               |
|    | Deutsche Bank AG                       |
|    | PT Bank Syariah Mandiri                |
|    | Sub total - third parties              |
|    | Sub total-bank                         |
|    | <b>Total Cash and Banks</b>            |

Suku bunga tahunan atas rekening bank adalah:

Annual interest rate of bank statement

|                       | <u>2011</u> | <u>2010</u> |                      |
|-----------------------|-------------|-------------|----------------------|
| Rupiah                | 1%-6,5%     | 3% - 5%     | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | 0,01%       | 0,2% - 0,5% | United States Dollar |

Nilai tercatat kas dan bank telah mencerminkan nilai wajarnya.

The carrying values of cash and banks are approximate their fair values.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

|  | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |                                |
|--|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>   |                         |                         | <b>Financial assets</b>        |
| Deposito berjangka   | 1.743.087               | 934.684                 | Time deposits                  |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi |                         |                         | Financial assets at fair value |
| Unit penyertaan reksa dana   | 1.423.113               | 1.153.118               | through profit and loss        |
| Medium Terms Note  | 129.021                 | 211.957                 | Mutual Fund Placement          |
| Efek hutang (obligasi)   | 43.121                  | 56.437                  | Medium Term Note               |
| Efek ekuitas (saham)   | 1.990                   | -                       | Debt securities (bonds)        |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                  |                         |                         | Debt Equity (shares)           |
| Efek hutang (obligasi)   | 432.611                 | 85.088                  | Financial Assets               |
| Efek ekuitas (saham)   | 344                     | -                       | Available-for-sale             |
| Pinjaman polis   | 16.357                  | 8.633                   | Debt securities (bonds)        |
|  |                         |                         | Equity securities (shares)     |
|  |                         |                         | Policy loans                   |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>3.789.644</u></b> | <b><u>2.449.917</u></b> | <b>Total</b>                   |

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of short-term investments based on currency is as follows:

|                       | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |                      |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| Rupiah                | 3.375.873               | 1.902.838               | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | 413.771                 | 547.079                 | United States Dollar |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>3.789.644</u></b> | <b><u>2.449.917</u></b> | <b>Total</b>         |

Nilai tercatat investasi jangka pendek telah mencerminkan nilai wajarnya.

The carrying values of short term investments approximate their fair values.

**a. Deposito berjangka**

**a. Time deposits**

|                                    | <u>2011</u>  | <u>2010</u>  |                                    |
|------------------------------------|--------------|--------------|------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b>              |              |              | <b>Related parties</b>             |
| Rupiah                             |              |              | Rupiah                             |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk          | 7.380        | 2.870        | PT Bank Pan Indonesia Tbk          |
| PT Bank Panin Syariah              | 390          | 1.000        | PT Bank Panin Syariah              |
| Dolar Amerika Serikat              |              |              | United States Dollar               |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk          | 91           | 2.414        | PT Bank Pan Indonesia Tbk          |
| Sub jumlah - pihak berelasi        | <u>7.861</u> | <u>6.284</u> | Sub - total related parties        |
| <b>Pihak ketiga</b>                |              |              | <b>Third parties</b>               |
| Rupiah                             |              |              | Rupiah                             |
| PT Bank Mutiara Tbk                | 800.004      | 300.998      | PT Bank Mutiara Tbk                |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk     | 350.000      | -            | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk     |
| PT Bank Victoria International Tbk | 227.285      | 270.862      | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Victoria Syariah           | 100.000      | -            | PT Bank Victoria Syariah           |
| PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  | 50.000       | -            | PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  |
| PT Bank Nagari Sumatera Barat      | 48.100       | -            | PT Bank Nagari Sumatera Barat      |
| PT Bank Syariah Bukopin            | 38.624       | 29.633       | PT Bank Syariah Bukopin            |
| PT Bank Jabar Banten Syariah       | 30.000       | -            | PT Bank Jabar Banten Syariah       |
| PT Bank Pundi Indonesia Tbk        | 30.000       | -            | PT Bank Pundi Indonesia Tbk        |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. Deposito berjangka (lanjutan)**

|                                       | <u>2011</u>             | <u>2010</u>           |
|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Rupiah (lanjutan)                     |                         |                       |
| PT Bank Syariah Mandiri               | 2.630                   | 2.470                 |
| PT Bank Agroniaga Tbk                 | -                       | 133.808               |
| Sub jumlah-pihak ketiga               | <u>1.676.643</u>        | <u>737.771</u>        |
| Pihak ketiga                          |                         |                       |
| Dolar Amerika Serikat                 |                         |                       |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 42.841                  | 190.473               |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                | 9.707                   | -                     |
| PT Bank UOB Indonesia                 | 6.035                   | -                     |
| PT Bank Syariah Mandiri               | -                       | 156                   |
| Sub - jumlah pihak ketiga             | <u>58.583</u>           | <u>190.629</u>        |
| Jumlah pihak ketiga                   | <u>1.735.226</u>        | <u>928.400</u>        |
| <b>Jumlah Deposito Berjangka</b>      | <b><u>1.743.087</u></b> | <b><u>934.684</u></b> |

Entitas Anak (PL) memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2011</u>  | <u>2010</u>  |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Deposito wajib        |              |              |
| Rupiah                | 8% -10,5%    | 7%-11%       |
| Deposito biasa        |              |              |
| Rupiah                | 4,5% - 10,5% | 4,25%-11,25% |
| Dolar Amerika Serikat | 0,10% - 3,6% | 0,10%-4,0%   |

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Time deposits (continued)**

|                                       | <u>2011</u>             | <u>2010</u>           |
|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Rupiah (continued)                    |                         |                       |
| PT Bank Syariah Mandiri               | 2.630                   | 2.470                 |
| PT Bank Agroniaga Tbk                 | -                       | 133.808               |
| Sub total - third parties             | <u>1.676.643</u>        | <u>737.771</u>        |
| Third parties                         |                         |                       |
| United States Dollar                  |                         |                       |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 42.841                  | 190.473               |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                | 9.707                   | -                     |
| PT Bank UOB Indonesia                 | 6.035                   | -                     |
| PT Bank Syariah Mandiri               | -                       | 156                   |
| Sub - total third parties             | <u>58.583</u>           | <u>190.629</u>        |
| Total third parties                   | <u>1.735.226</u>        | <u>928.400</u>        |
| <b>Total Time Deposits</b>            | <b><u>1.743.087</u></b> | <b><u>934.684</u></b> |

The subsidiary (PL) has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 paragraph b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1, the total guarantee fund is changed to become to the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 2% of premium reserve for insurance product which related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation took effect on January 1, 2009.

The interest rate of time deposits are as follows:



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Rincian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

|   | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |
|---|-------------------------|-------------------------|
| <b>Unit Penyertaan Reksa Dana</b>                                 |                         |                         |
| Pihak ketiga  |                         |                         |
| PT Schroder Investment Management Indonesia                       | 835.216                 | 734.655                 |
| PT BNI Securities   | 371.468                 | 216.890                 |
| PT Brent Asset Management   | 105.269                 | -                       |
| PT BNP Paribas Investment Partners (dahulu PT Fortis Investments) | 97.142                  | 188.311                 |
| PT First State Investments Management                             | 14.018                  | 13.262                  |
| <b>Jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana</b>                          | <b><u>1.423.113</u></b> | <b><u>1.153.118</u></b> |
| <b>Medium Term Notes</b>  |                         |                         |
| UBS AG  | 123.307                 | 204.344                 |
| Commerzbank AG  | 5.714                   | 7.613                   |
| <b>Jumlah Medium Term Notes</b>                                   | <b><u>129.021</u></b>   | <b><u>211.957</u></b>   |
| <b>Efek Hutang (Obligasi)</b>                                     |                         |                         |
| Pihak ketiga  |                         |                         |
| Pemerintah Republik Indonesia                                     | 31.604                  | 19.202                  |
| PT Adaro Indonesia Tbk  | 9.793                   | 9.710                   |
| Paiton Energy Funding B.V.  | -                       | 27.292                  |
| Jumlah Efek hutang (obligasi)                                     | 41.397                  | 56.204                  |
| Akumulasi amortisasi premium obligasi                             | (455)                   | (296)                   |
| Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar                  | 2.179                   | 529                     |
| <b>Jumlah efek hutang (Obligasi)</b>                              | <b><u>43.121</u></b>    | <b><u>56.437</u></b>    |
| <b>Efek Ekuitas (Saham)</b>                                       |                         |                         |
| Pihak ketiga  |                         |                         |
| Efek ekuitas (saham) untuk diperdagangkan                         |                         |                         |
| PT Greenwood Sejahtera Tbk  |                         |                         |
| Biaya perolehan (10.000.000 saham)                                | 2.500                   | -                       |
| Rugi yang belum direalisasi akibat penurunan harga pasar saham    | (510)                   | -                       |
| <b>Jumlah Efek ekuitas (saham)</b>                                | <b><u>1.990</u></b>     | <b><u>-</u></b>         |

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

The detail of financial assets at fair value through profit and loss is as follows:

|   | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |
|---|-------------------------|-------------------------|
| <b>Mutual Fund Placement</b>  |                         |                         |
| Third parties   |                         |                         |
| PT Schroder Investment Management Indonesia                         | 835.216                 | 734.655                 |
| PT BNI Securities   | 371.468                 | 216.890                 |
| PT Brent Asset Management   | 105.269                 | -                       |
| PT BNP Paribas Investment Partners (formerly PT Fortis Investments) | 97.142                  | 188.311                 |
| PT First State Investments Management                               | 14.018                  | 13.262                  |
| <b>Total Mutual Fund</b>  | <b><u>1.423.113</u></b> | <b><u>1.153.118</u></b> |
| <b>Medium Term Notes</b>  |                         |                         |
| UBS AG  | 123.307                 | 204.344                 |
| Commerzbank AG  | 5.714                   | 7.613                   |
| <b>Total Medium Term Notes</b>                                      | <b><u>129.021</u></b>   | <b><u>211.957</u></b>   |
| <b>Debt securities (Bonds)</b>                                      |                         |                         |
| Third parties   |                         |                         |
| Government of the Republic of Indonesia                             | 31.604                  | 19.202                  |
| PT Adaro Indonesia Tbk  | 9.793                   | 9.710                   |
| Paiton Energy Funding B.V.  | -                       | 27.292                  |
| <b>Total debt securities (Bonds)</b>                                | <b><u>41.397</u></b>    | <b><u>56.204</u></b>    |
| <b>Accumulated amortization of bonds premium</b>                    | <b><u>(455)</u></b>     | <b><u>(296)</u></b>     |
| <b>Gain (losses) from change in fair value</b>                      | <b><u>2.179</u></b>     | <b><u>529</u></b>       |
| <b>Total debt securities (Bonds)</b>                                | <b><u>43.121</u></b>    | <b><u>56.437</u></b>    |
| <b>Equity Securities (Share)</b>                                    |                         |                         |
| Third parties   |                         |                         |
| Equity securities (shares) for trading                              |                         |                         |
| PT Greenwood Sejahtera Tbk  |                         |                         |
| Acquisition cost (10,000,000 shares)                                | 2.500                   | -                       |
| Unrealized loss on decrease in market value of shares               | (510)                   | -                       |
| <b>Total securities equity</b>                                      | <b><u>1.990</u></b>     | <b><u>-</u></b>         |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)**

|   | <u>2011</u>    | <u>2010</u>   |
|---|----------------|---------------|
| <b>Efek hutang (obligasi)</b>   |                |               |
| Biaya perolehan   | 426.070        | 88.227        |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar obligasi | 7.863          | (2.120)       |
| Akumulasi amortisasi premium obligasi   | (1.322)        | (905)         |
| Sub-jumlah Efek hutang (obligasi)-bruto   | 432.611        | 85.202        |
| Dikurangi rugi penurunan nilai  | -              | (114)         |
| <b>Jumlah efek hutang (obligasi)-Bersih</b>   | <b>432.611</b> | <b>85.088</b> |
| <b>Efek Ekuitas (Saham)</b>   |                |               |
| Efek ekuitas (saham) untuk tersedia untuk dijual PT Semen Gresik Tbk                |                |               |
| Biaya perolehan (30.000 saham)  | 263            | -             |
| Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham                       | 81             | -             |
| <b>Jumlah efek ekuitas (saham)</b>  | <b>344</b>     | <b>-</b>      |

**6. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)**

**c. Financial assets available fo sale (continued)**

|  |
|--|
| <b>Debt Securities (bonds)</b>   |
| Acquisition cost   |
| Unrealized gain (losses) due to increase (decrease) in market value of bonds |
| Accumulated amortization of bonds premium                                    |
| Sub-total debt liabilities (bonds) - gross                                   |
| Less impairment loss   |
| <b>Total debt liabilities (bonds)-net</b>                                    |
| <b>Debt Equity (Shares)</b>  |
| Debt equity (shares) available for sale                                      |
| PT Semen Gresik Tbk  |
| Acquisition cost (30,000 shares)   |
| Unrealized gain on increase in market value of stock                         |
| <b>Total debt equity (shares)</b>  |

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2011</u>   | <u>2010</u>   |
|---|---------------|---------------|
| Pihak ketiga  |               |               |
| Piutang premi asuransi                                    |               |               |
| Rupiah  | 7.788         | 4.606         |
| Dolar AS  | 276           | 359           |
| Piutang reasuransi  |               |               |
| Rupiah  | 14.127        | 5.284         |
| Dolar AS  | 29            | 518           |
| Sub-jumlah  | 22.220        | 10.767        |
| Pihak berelasi  |               |               |
| Piutang premi asuransi (Rupiah) PT Bank Pan Indonesia Tbk | 118           | 255           |
|   | <b>22.338</b> | <b>11.022</b> |

Rincian piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES**

The detail of trade receivables as of 31 December 2011 and 2010, are as follows:

|  |
|--|
| Third parties  |
| Premium receivables                                    |
| Rupiah   |
| United States Dollar                                   |
| Reinsurance receivables                                |
| Rupiah   |
| United States Dollar                                   |
| Sub-total  |
| Related parties  |
| Premium receivables (Rupiah) PT Bank Pan Indonesia Tbk |

The detail of trade receivables as of 31 December 2011 and 2010, are as follow:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah:

|                     | <u>2011</u>   | <u>2010</u>  |
|---------------------|---------------|--------------|
| Kurang dari 30 hari | 12.169        | 2.646        |
| 30 sampai 60 hari   | 1.550         | 200          |
| Lebih dari 60 hari  | 437           | 2.956        |
| Jumlah              | <u>14.156</u> | <u>5.802</u> |

Piutang premi berdasarkan umur piutang adalah:

|                     | <u>2011</u>  | <u>2010</u>  |
|---------------------|--------------|--------------|
| Kurang dari 30 hari | 7.580        | 4.886        |
| 30 sampai 60 hari   | 602          | 245          |
| Lebih dari 60 hari  | -            | 89           |
| Jumlah              | <u>8.182</u> | <u>5.220</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

Nilai tercatat piutang usaha telah mencerminkan nilai wajarnya.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                            | <u>2011</u>          | <u>2010</u>          |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak ketiga               |                      |                      |
| Piutang hasil investasi    |                      |                      |
| Rupiah                     | 6.378                | 7.061                |
| Dolar AS                   | 3.112                | 3.505                |
| Piutang lain-lain          |                      |                      |
| Rupiah                     | 5.091                | 3.510                |
| Dolar AS                   | 6.431                | 2.627                |
| Sub-jumlah                 | <u>21.012</u>        | <u>16.703</u>        |
| Pihak berelasi             |                      |                      |
| Piutang hasil investasi    |                      |                      |
| Rupiah                     | 10                   | 18                   |
| Dolar AS                   | -                    | 1                    |
| Piutang lain-lain (Rupiah) | 665                  | 645                  |
| Sub-jumlah                 | <u>675</u>           | <u>664</u>           |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>21.687</u></b> | <b><u>17.367</u></b> |

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Reinsurance receivables based on the age of receivables are:

|                     | <u>2011</u>   | <u>2010</u>  |
|---------------------|---------------|--------------|
| Kurang dari 30 hari | 12.169        | 2.646        |
| 30 sampai 60 hari   | 1.550         | 200          |
| Lebih dari 60 hari  | 437           | 2.956        |
| Jumlah              | <u>14.156</u> | <u>5.802</u> |

Premium receivables based on the age of receivables are:

|                     | <u>2011</u>  | <u>2010</u>  |
|---------------------|--------------|--------------|
| Kurang dari 30 hari | 7.580        | 4.886        |
| 30 sampai 60 hari   | 602          | 245          |
| Lebih dari 60 hari  | -            | 89           |
| Jumlah              | <u>8.182</u> | <u>5.220</u> |

As of December 31, 2011 and 2010, the management has not provided provision of impairment losses for trade receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that are beyond the payment grace period (*lapse*).

The carrying values of trade receivables has been reflected at fair value.

**8. OTHER RECEIVABLE**

The details of other receivables as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

|                            | <u>2011</u>          | <u>2010</u>          |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak ketiga               |                      |                      |
| Piutang hasil investasi    |                      |                      |
| Rupiah                     | 6.378                | 7.061                |
| Dolar AS                   | 3.112                | 3.505                |
| Piutang lain-lain          |                      |                      |
| Rupiah                     | 5.091                | 3.510                |
| Dolar AS                   | 6.431                | 2.627                |
| Sub-jumlah                 | <u>21.012</u>        | <u>16.703</u>        |
| Pihak berelasi             |                      |                      |
| Piutang hasil investasi    |                      |                      |
| Rupiah                     | 10                   | 18                   |
| Dolar AS                   | -                    | 1                    |
| Piutang lain-lain (Rupiah) | 665                  | 645                  |
| Sub-jumlah                 | <u>675</u>           | <u>664</u>           |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>21.687</u></b> | <b><u>17.367</u></b> |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Manajemen Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Nilai tercatat piutang lain-lain telah mencerminkan nilai wajarnya.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

|  | 2011             | Disajikan kembali/ restated |                  |
|--|------------------|-----------------------------|------------------|
|  |                  | 2010                        | 2009             |
| Pihak ketiga   |                  |                             |                  |
| Padang Indah Golf  | 122              | 122                         | 122              |
| PT Menara Proteksi Indonesia   | 20               | 20                          | 20               |
| Sub jumlah   | 142              | 142                         | 142              |
| Pihak berelasi   |                  |                             |                  |
| Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk (11.089.071.285 saham (46,04%), masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009) | 6.583.757        | 5.747.611                   | 4.933.517        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.583.899</b> | <b>5.747.753</b>            | <b>4.933.659</b> |

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

|   | 2011             | Disajikan kembali/ restated |                  |
|---|------------------|-----------------------------|------------------|
|   |                  | 2010                        | 2009             |
| Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk |                  |                             |                  |
| Saldo awal  | 5.747.611        | 4.933.517                   | 3.528.964        |
| Penambahan investasi  | -                | 238.626                     | 784.741          |
| Penjualan investasi   | -                | (130.256)                   | (2.237)          |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi   | 842.684          | 595.108                     | 442.263          |
| Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi                  | (6.551)          | (73.715)                    | 179.786          |
| Lain-lain   | 13               | 184.331                     | -                |
| <b>Jumlah</b>   | <b>6.583.757</b> | <b>5.747.611</b>            | <b>4.933.517</b> |

**8. OTHER RECEIVABLE (continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, the management has not provided provision for impairment losses for other receivables because the management believes that there is no objectives evidence of impairment.

The carrying values of other receivables approximate their fair values.

**9. LONG TERM-INVESTMENTS**

This account consists of:

|  |
|--|
| Third parties  |
| Padang Indah Golf  |
| PT Menara Proteksi Indonesia   |
| Sub total  |
| Related parties  |
| Investment in shares of stock of associated company PT Bank Pan Indonesia Tbk (11,089,071,285 shares (46.04%), respectively in December 31, 2011, 2010 and 2009) |
| <b>Total</b>   |

The changes in the investment in shares in stocks of associated Company accounted by using the equity method as at December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

|   |
|---|
| Investment in shares of stock in associated company PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| Beginning balance   |
| Additional of investment  |
| Sales of investment   |
| Portion of net income in associated company                                   |
| Portion of other comprehensive income in associated company                   |
| Other   |
| <b>Total</b>  |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 45,46% dan 44,68%, dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PL dan PFA, di mana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%), yang memiliki 0,58% dan 1,36% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Sehingga total kepemilikan Perusahaan menjadi 46,04% pada saham PNBN pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Manajemen tidak melakukan penurunan nilai atas investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk karena nilai wajarnya masih diatas nilai tercatat.

**9. LONG TERM-INVESTMENTS (continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 45.46% and 44.68%, respectively, and indirect investment through to subsidiaries (PL and PFA for which the Company's ownership is 99,99%) of 0.58% and 1.36%, respectively in December 31, 2011 and 2010. There for the Company's ownership equals to 46.04% in PNBN on December 31, 2011 and 2010.

The management did not provide for impairment of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, since the fair value is still higher compare to its carrying value.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

|                      | 2011                                |                          |                            |                                |                           |
|----------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|---------------------------|
|                      | Saldo Awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                           |
| Biaya Perolehan      |                                     |                          |                            |                                | Acquisitions cost         |
| Tanah                | 1.524                               | -                        | -                          | 1.524                          | Land                      |
| Bangunan             | 5.838                               | -                        | -                          | 5.838                          | Buildings                 |
| Kendaraan bermotor   | 974                                 | 250                      | -                          | 1.224                          | Vehicles                  |
| Mesin kantor         | 11.303                              | 473                      | 7                          | 11.769                         | Office machineries        |
| Perabot kantor       | 6.562                               | 52                       | -                          | 6.614                          | Furniture and<br>fixtures |
| Inventaris kantor    | 1.390                               | -                        | -                          | 1.390                          | Office equipment          |
| Sub-jumlah           | 27.591                              | 775                      | 7                          | 28.359                         | Sub total                 |
| Akumulasi penyusutan |                                     |                          |                            |                                | Accumulated depreciation  |
| Bangunan             | 3.985                               | 190                      | -                          | 4.175                          | Buildings                 |
| Kendaraan bermotor   | 506                                 | 138                      | -                          | 644                            | Vehicles                  |
| Mesin kantor         | 7.327                               | 2.435                    | 2                          | 9.760                          | Office machineries        |
| Perabot kantor       | 3.629                               | 1.244                    | -                          | 4.873                          | Furniture and fixtures    |
| Inventaris kantor    | 1.088                               | 85                       | -                          | 1.173                          | Office equipment          |
| Sub-jumlah           | 16.535                              | 4.092                    | 2                          | 20.625                         | Sub total                 |
| <b>Nilai Buku</b>    | <b>11.056</b>                       |                          |                            | <b>7.734</b>                   | <b>Net book value</b>     |



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

|                      | 2010                                    |                                 |                                   |                                       |  |
|----------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|
|                      | Saldo Awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |  |
| Biaya Perolehan      |   |                                 |                                   |                                       | <i>Acquisitions cost</i>                   |
| Tanah                | 1.524                                   | -                               | -                                 | 1.524                                 | <i>Land</i>                                |
| Bangunan             | 5.838                                   | -                               | -                                 | 5.838                                 | <i>Buildings</i>                           |
| Kendaraan bermotor   | 994                                     | 237                             | 257                               | 974                                   | <i>Vehicles</i>                            |
| Mesin kantor         | 11.219                                  | 716                             | 632                               | 11.303                                | <i>Office machineries</i>                  |
| Perabot kantor       | 5.981                                   | 752                             | 171                               | 6.562                                 | <i>Furniture and</i>                       |
| Inventaris kantor    | 1.562                                   | -                               | 172                               | 1.390                                 | <i>Fixtures</i><br><i>Office equipment</i> |
| Sub-jumlah           | 27.118                                  | 1.705                           | 1.232                             | 27.591                                | <i>Sub total</i>                           |
| Akumulasi penyusutan |   |                                 |                                   |                                       | <i>Accumulated</i>                         |
| Bangunan             | 3.778                                   | 207                             | -                                 | 3.985                                 | <i>depreciation</i><br><i>Buildings</i>    |
| Kendaraan bermotor   | 639                                     | 121                             | 254                               | 506                                   | <i>Vehicles</i>                            |
| Mesin kantor         | 5.571                                   | 2.381                           | 625                               | 7.327                                 | <i>Office machineries</i>                  |
| Perabot kantor       | 2.578                                   | 1.221                           | 170                               | 3.629                                 | <i>Furniture and fixtures</i>              |
| Inventaris kantor    | 1.168                                   | 92                              | 172                               | 1.088                                 | <i>Office equipment</i>                    |
| Sub-jumlah           | 13.734                                  | 4.022                           | 1.221                             | 16.535                                | <i>Sub total</i>                           |
| <b>Nilai Buku</b>    | <b>13.384</b>                           |                                 |                                   | <b>11.056</b>                         | <b><i>Net book value</i></b>               |

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 4.092 dan Rp 4.022, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

*Depreciation expenses charges to the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 4,092 and Rp 4,022, respectively for the years ended on December 31, 2011 and 2010.*

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (PL), kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk (pihak berelasi), pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.604 dan Rp 10.159.

*As of December 31, 2011 and 2010, fixed assets of the Company and Subsidiaries (PL), except for land, were insured through PT Panin Insurance Tbk (related party), the Company's controlling shareholder, with total sum insured under blanket policies of Rp 10,604 and Rp 10,159.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi

*Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company and its subsidiaries' management believe that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                       | <u>2011</u>          | <u>2010</u>          |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Rupiah                |                      |                      |
| Hutang klaim          | 14.438               | 3.980                |
| Hutang reasuransi     | 17.439               | 18.017               |
| Sub-jumlah            | <u>31.877</u>        | <u>21.997</u>        |
| Dolar Amerika Serikat |                      |                      |
| Hutang klaim          | 4.712                | 3.207                |
| Hutang reasuransi     | 415                  | 478                  |
| Sub-jumlah            | <u>5.127</u>         | <u>3.685</u>         |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>37.004</u></b> | <b><u>25.682</u></b> |

**11. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

|                       |
|-----------------------|
| Rupiah                |
| Claim payables        |
| Reinsurances payables |
| Sub-total             |
| United States Dollar  |
| Claim payables        |
| Reinsurances payables |
| Sub-total             |
| <b>Total</b>          |

**12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS**

Akun ini terdiri dari:

|   | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Liabilitas manfaat polis masa depan                     | 3.193.201               | 2.448.796               |
| Estimasi liabilitas klaim                               | 13.577                  | 6.027                   |
| Premi yang belum merupakan pendapatan                   | 6.870                   | 7.970                   |
| Jumlah  | <u>3.213.648</u>        | <u>2.462.793</u>        |
| Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | <u>1.745.187</u>        | <u>802.224</u>          |
| <b>Porsi liabilitas jangka panjang</b>                  | <b><u>1.468.461</u></b> | <b><u>1.660.569</u></b> |

**12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS**

This account consists of:

|   |
|---|
| Liability for future policy benefits                        |
| Estimated claim liabilities                                 |
| Unearned premiums   |
| Total   |
| Current portion of liabilities to policyholders             |
| <b>Liabilities to policyholders net off current portion</b> |

**a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Perorangan:           |                         |                         |
| <i>Universal life</i> | 1.613.491               | 693.295                 |
| Seumur hidup          | 188.587                 | 183.847                 |
| Dwiguna kombinasi     | 160.175                 | 181.151                 |
| Dwiguna               | 79.242                  | 9.632                   |
| Kematian              | 554                     | 1.576                   |
| Anuitas               | 48                      | 155                     |
| Unit link             | 1.023.452               | 1.268.644               |
| Sub-jumlah            | <u>3.065.549</u>        | <u>2.338.300</u>        |
| Kumpulan:             |                         |                         |
| Kematian              | 113.132                 | 96.956                  |
| <i>Universal life</i> | 14.520                  | 13.390                  |
| Dwiguna kombinasi     | -                       | 150                     |
| Sub-jumlah            | <u>127.652</u>          | <u>110.496</u>          |
| Jumlah                | <b><u>3.193.201</u></b> | <b><u>2.448.796</u></b> |

**a. Liability for future policy Benefits**

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follow:

|                       |
|-----------------------|
| Individual:           |
| <i>Universal life</i> |
| Whole life            |
| Combine endowment     |
| Endowment             |
| Term                  |
| Annuity               |
| Unit linked           |
| Sub-total             |
| Group:                |
| Term                  |
| <i>Universal life</i> |
| Combine endowment     |
| Sub-total             |
| <b>Total</b>          |

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan  
(lanjutan)

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan tahun 2011 ditetapkan berdasarkan pada laporan internal aktuaris Entitas Anak, sedangkan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan tahun 2010 ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 055/PL/NA/02/2011 tanggal 23 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuaria, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Untuk polis asuransi yang diterbitkan tahun 2011

12. LIABILITY TO POLICYHOLDERS (continued)

a. Liability for future policy benefits (continued)

The calculation of liability for future policy benefits in 2011 is based on internal actuarial report from subsidiary while the calculation of liabilities for future policy benefits in 2010 is based on independent actuarial report No. 055/PL/NA/02/2011 dated February 23, 2011 by PT Bestama aktuaria, using the following assumptions:

For insurance policy which was issued in 2011

| Jenis Asuransi/<br>Insurance Type  | Tabel<br>Mortalita/<br>Mortality table | Bunga<br>aktuaria<br>/Actuarial<br>interest | Metode penghitungan cadangan/<br>Liability to policyholders<br>calculation Method |
|--|--|---|---|
| a. <u>Perorangan/Individual</u> (Rupiah)                                 |  |   |   |
| Kematian berjangka/ <i>Term</i><br>Dwiguna/ <i>Endowment</i>             | CSO 1980                               | 6%-7%                                       | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1980                               | 7%-9%                                       | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1941                               | 9%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
| Dwiguna kombinasi/<br><i>Combined Endowment</i>                          | CSO 1980                               | 7%-9%                                       | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1941                               | 9%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1958                               | 7%-9%                                       | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1980                               | 6%-9%                                       | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>  |
|  | CSO 1958                               | 7%  | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>  |
| Seumur hidup/ <i>Whole life</i>  | -                                      | 3%-5,5%                                     | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>  |
|  | CSO 1980                               | 9%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1958                               | 9%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
| <u>Perorangan/Individual</u><br>(Dolar AS/ <i>United States Dollar</i> ) |  |   |   |
| Dwiguna/ <i>Endowment</i>  | CSO 1980                               | 4%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1941                               | 4%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
| Dwiguna kombinasi/<br><i>Combined Endowment</i>                          | CSO 1980                               | 4%-5%                                       | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1958                               | 4%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | CSO 1980                               | 0%  | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>  |
|  | -                                      | 0,25%-2%                                    | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>  |
| Seumur hidup/ <i>Whole life</i>  | CSO 1980                               | 4%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
| Seumur Hidup Kombinasi/<br><i>Combined Whole life</i>                    | CSO 1980                               | 4%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
| Anuitas Umum / <i>Annuity</i><br><i>Unit Linked</i>                      | CSO 1941                               | 4%  | Prospektif/ <i>Prospective</i>  |
|  | -                                      | -   | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>  |

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)

12. LIABILITY TO POLICYHOLDERS (continued)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan  
(lanjutan)

a. Liability for future policy Benefits (continued)

Untuk polis asuransi yang diterbitkan tahun  
2011 (lanjutan)

For policy insurance which was issued in 2011  
(continued)

| Jenis Asuransi/<br>Insurance Type   | Tabel<br>Mortalita/<br>Mortality<br>table | Bunga aktuarial<br>/Actuarial<br>interest  | Metode penghitungan cadangan/<br>Liability to policyholders<br>calculation Method                                      |
|---|---|--|--|
| <b>b. <u>Kumpulan/ Groups</u> (Rupiah)</b>                                      |   |  |  |
| Kematian/ <i>Death</i>  | CSO 1980<br>Reasuransi                    | 6%-7.25%<br>7%-8%                          | Prospektif/ <i>Prospective</i><br>Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
| Dwiguna kombinasi/ <i>Combined<br/>Endowment</i>                                | CSO 1958<br>CSO 1980<br>CSO 1958          | 9%<br>7%<br>7%                             | Prospektif/ <i>Prospective</i><br>Nilai Investasi/ <i>investment value</i><br>Nilai Investasi/ <i>investment value</i> |
| Untuk polis asuransi yang diterbitkan tahun 2010                                |   | For insurance policies that issued in 2010 |  |
| Jenis Asuransi/<br>Insurance Type   | Tabel<br>Mortalita/<br>Mortality<br>table | Bunga aktuarial<br>/Actuarial<br>interest  | Metode penghitungan cadangan/<br>Liability to policyholders<br>calculation Method                                      |
| <b>a. <u>Perorangan/ Individual</u> (Rupiah)</b>                                |   |  |  |
| Kematian berjangka/ <i>Term</i>   | Reasuransi<br>/Reinsurance                | 7%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
| Dwiguna/ <i>Endowment</i>   | CSO 1980                                  | 7%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1980                                  | 9%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1941                                  | 6%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1980                                  | 8%-9%                                      | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1941                                  | 6%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1958                                  | 7%-8,5%                                    | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1980                                  | 7%-9%                                      | Nilai Investasi/ <i>Investment value</i>   |
| Seumur hidup/ <i>Whole life</i>   | Reasuransi                                | 7%-9%                                      | Nilai Investasi/ <i>Investment value</i>   |
|   | -   | 3%-5,5%                                    | Nilai Investasi/ <i>Investment value</i>   |
| Seumur hidup kombinasi/<br><i>Combine Whole life</i>                            | CSO 1980                                  | 9%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1958                                  | 6%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
| Anuitas/<br><i>Annuity</i>  | CSO 1980                                  | 9%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1941                                  | 7%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
| <b><u>Perorangan/ Individual</u><br/>(Dolar AS/<i>United States Dollar</i>)</b> |   |  |  |
| Dwiguna/<br><i>Endowment</i>  | CSO 1980                                  | 5%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1941                                  | 5%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
| Dwiguna kombinasi/<br><i>Combined<br/>Endowment</i>                             | CSO 1980                                  | 4,5%-5%                                    | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1958                                  | 4,5%-5%                                    | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1941                                  | 5%   | Prospektif / <i>Prospective</i>  |
|   | -   | 0,25%-2%                                   | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>   |
| Seumur hidup/<br><i>Whole life</i>  | CSO 1980                                  | 5%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
| Seumur Hidup Kombinasi/<br><i>Combined Whole life</i>                           | CSO 1980                                  | 4,25%-5%                                   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | CSO 1941                                  | 5%   | Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
|   | -   | -  | Nilai Investasi/ <i>investment value</i>   |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS**  
**(lanjutan)**

**12. LIABILITY TO POLICYHOLDERS (continued)**

**a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**  
**(lanjutan)**

**a. Liability for future policy Benefits (continued)**

Untuk polis asuransi yang diterbitkan tahun 2010  
(lanjutan)

For policy insurance, was issued in 2010  
(continued)

| <b>Jenis Asuransi/<br/>Insurance Type</b>        | <b>Tabel<br/>Mortalita/<br/>Mortality<br/>table</b> | <b>Bunga aktuarial<br/>/Actuarial<br/>interest</b> | <b>Metode penghitungan cadangan/<br/>Liability to policy holder<br/>calculation Method</b>                             |
|--|---|--|--|
| <b>b. Kumpulan/Group (Rupiah)</b>                |   |  |  |
| Kematian berjangka/ <i>Term</i>                  | CSO 1980<br>Reasuransi                              | 7%-9%<br>7%  | Prospektif/ <i>Prospective</i><br>Prospektif/ <i>Prospective</i>   |
| Dwiguna kombinasi/ <i>Combined<br/>Endowment</i> | CSO 1958<br>CSO 1980<br>CSO 1958                    | 8,5%<br>7%<br>7%                                   | Prospektif/ <i>Prospective</i><br>Nilai Investasi/ <i>investment value</i><br>Nilai Investasi/ <i>investment value</i> |

**b. Estimasi Liabilitas Klaim**

**b. Estimated claims liability**

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis  
asuransi adalah sebagai berikut:

Detail of estimated claims liability based on  
insurances type is as follows:

|                          | <b>2011</b>   | <b>2010</b>  |                               |
|--------------------------|---------------|--------------|-------------------------------|
| Kematian                 | 7.812         | 1.249        | <i>Term</i>                   |
| Dwiguna kombinasi        | 1.713         | 1.919        | <i>Combined endowment</i>     |
| Kecelakaan               | 1.516         | 1.423        | <i>Accident</i>               |
| Kesehatan                | 48            | 15           | <i>Health</i>                 |
| Unit link                | 2.488         | 1.421        | <i>Unit linked</i>            |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b>13.577</b> | <b>6.027</b> | <b>Ending balance of year</b> |

**c. Premi yang belum merupakan pendapatan**

**c. Unearned premiums**

|                       | <b>2011</b>  | <b>2010</b>  |                                  |
|-----------------------|--------------|--------------|----------------------------------|
| <b>Perorangan:</b>    |              |              |                                  |
| <i>Unit link</i>      | 4.492        | 2.247        | <i>Individual:<br/>Unit link</i> |
| Kematian              | 1.284        | 540          | <i>Death</i>                     |
| Seumur hidup          | 551          | 2.530        | <i>Whole life</i>                |
| Dwiguna kombinasi     | 299          | 380          | <i>Combined endowment</i>        |
| Kesehatan             | 49           | 24           | <i>Health</i>                    |
| Dwiguna               | 38           | 59           | <i>Endowment</i>                 |
| Anuitas               | 17           | -            | <i>Annuity</i>                   |
| Kecelakaan diri       | 4            | -            | <i>Personal accident</i>         |
| <i>Universal life</i> | -            | 2.105        | <i>Universal life</i>            |
| <b>Sub-jumlah</b>     | <b>6.734</b> | <b>7.885</b> | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Kumpulan:</b>      |              |              |                                  |
| Kematian              | 119          | 68           | <i>Group:<br/>Death</i>          |
| Kecelakaan diri       | 12           | 12           | <i>Personal accident</i>         |
| Kesehatan             | 5            | 1            | <i>Health</i>                    |
| <i>Universal life</i> | -            | 4            | <i>Universal life</i>            |
| <b>Sub-jumlah</b>     | <b>136</b>   | <b>85</b>    | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Jumlah</b>         | <b>6.870</b> | <b>7.970</b> | <b>Total</b>                     |



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS**  
**(lanjutan)**

**c. Premi yang belum merupakan pendapatan**

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris Perusahaan Entitas Anak

**12. LIABILITIES TO POLICY HOLDERS (continued)**

**c. Unearned premiums**

The calculation of unearned premium is based on internal actuarial report of the Subsidiary.

**13. PERPAJAKAN**

**Hutang pajak**

Akun ini terdiri dari:

|                         | <u>2011</u>         | <u>2010</u>         |                        |
|-------------------------|---------------------|---------------------|------------------------|
| Pajak Penghasilan       |                     |                     | <i>Income Taxes</i>    |
| Pasal 4 (2)             | 40                  | 60                  | <i>Article 4 (2)</i>   |
| Pasal 21                | 1.038               | 1.464               | <i>Article 21</i>      |
| Pasal 23                | 182                 | 40                  | <i>Article 23</i>      |
| Pasal 26                | 35                  | 52                  | <i>Article 26</i>      |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>46</u>           | <u>66</u>           | <i>Value Added Tax</i> |
| Jumlah                  | <u><u>1.341</u></u> | <u><u>1.682</u></u> | <i>Total</i>           |

**13. TAXATION**

**Taxes Payables**

This account consists of:

**Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

|                                | <u>2011</u> | <u>2010</u>     |                                  |
|--------------------------------|-------------|-----------------|----------------------------------|
| Beban pajak kini               | -           | -               | <i>Current tax expenses</i>      |
| Beban pajak tangguhan          | -           | (13.595)        | <i>Deferred tax expenses</i>     |
| Jumlah beban pajak penghasilan | <u>-</u>    | <u>(13.595)</u> | <i>Total income tax expenses</i> |

**Income Taxes**

Income tax of the Company and its Subsidiaries consist of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

|   | <u>2011</u>         | <u>2010</u>           |  |
|---|---------------------|-----------------------|--|
| Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 925.153             | 758.857               | <i>Income before tax expense based on consolidated statement of comprehensive income</i> |
| Laba sebelum beban pajak Entitas Anak yang dikonsolidasikan                   | (77.272)            | (55.108)              | <i>Income before tax expense consolidated subsidiaries</i>                               |
| Eliminasi   | <u>(841.684)</u>    | <u>(539.952)</u>      | <i>Eliminations</i>  |
| Laba sebelum pajak Perusahaan   | <u><u>6.197</u></u> | <u><u>163.797</u></u> | <i>Net income before income tax</i>  |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

|                                   | <b>2011</b> | <b>2010</b> |
|-----------------------------------|-------------|-------------|
| Pendapatan sewa                   | (1.297)     | (1.188 )    |
| Hasil investasi lain-lain         | -           | (77 )       |
| Rugi (laba) penjualan investasi   | 510         | (108.277 )  |
| Pendapatan dividen                | (1.000)     | (55.150 )   |
| Beban usaha                       | 90          | 32          |
| Beban investasi                   | 364         | -           |
| Pendapatan bunga                  | (5.055)     | (833 )      |
| Sub jumlah                        | (6.388)     | (165.493 )  |
| Rugi fiskal tahun berjalan        | (191)       | (1.696 )    |
| Akumulasi rugi fiskal             | (932.508)   | (930.812 )  |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun | (932.699)   | (932.508 )  |
| Beban pajak kini                  | -           | -           |

**Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung atas pengaruh dari perbedaan temporer berdasarkan jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan rincian sebagai berikut:

|   | <b>2010</b>                                |  |  |
|---|--|--|--|
|   | <b>1 Januari 2010/<br/>January 1, 2010</b> | <b>Dikreditkan pada<br/>laporan laba rugi /<br/>Credited to income<br/>statements for the<br/>year</b> | <b>31 Desember<br/>2010/<br/>December 31,<br/>2010</b> |
| Rugi fiskal   | 306.018                                    | 6.992  | 313.010  |
| Biaya akuisisi ditangguhkan   | 218  | 145  | 363  |
| Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan                           | 604  | 15   | 619  |
| Liabilitas imbalan pasca Kerja                                      | 2.250                                      | 142  | 2.392  |
| Jumlah aset pajak tangguhan sebelum penyisihan aset pajak tangguhan | 309.090                                    | 7.294  | 316.384  |
| Penyisihan asset pajak Tangguhan                                    | (306.018)                                  | (7.294)  | (313.312)  |
| <b>Jumlah aset pajak Tangguhan</b>                                  | <b>3.072</b>                               | <b>-</b>   | <b>3.072</b>   |

**13. TAXATION (continued)**

**Income Taxes (continued)**

Permanent difference are as follows:

|                                   | <b>2011</b> | <b>2010</b> |                                   |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------|
| Pendapatan sewa                   | (1.297)     | (1.188 )    | Rent Income                       |
| Hasil investasi lain-lain         | -           | (77 )       | Other investment income           |
| Rugi (laba) penjualan investasi   | 510         | (108.277 )  | Loss (gain) on sale of investment |
| Pendapatan dividen                | (1.000)     | (55.150 )   | Dividend income                   |
| Beban usaha                       | 90          | 32          | Operating expenses                |
| Beban investasi                   | 364         | -           | Investment expenses               |
| Pendapatan bunga                  | (5.055)     | (833 )      | Interest income                   |
| Sub jumlah                        | (6.388)     | (165.493 )  | Sub total                         |
| Rugi fiskal tahun berjalan        | (191)       | (1.696 )    | Tax loss of current year          |
| Akumulasi rugi fiskal             | (932.508)   | (930.812 )  | Accumulated tax loss              |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun | (932.699)   | (932.508 )  | Tax loss end of year              |
| Beban pajak kini                  | -           | -           | Current tax expense               |

**Deferred tax assets**

Deferred tax is computed on the effect of the temporary differences based on carrying amounts of assets and liabilities, with detail as follows:

|              |   |
|--------------|---|
| 313.010      | Fiscal loss   |
| 363          | Deferred acquisition cost   |
| 619          | Incurring but not yet reported Claims                                       |
| 2.392        | Estimated liabilities for employees benefits                                |
| 316.384      | Total deferred tax assets before valuation allowance of deferred tax assets |
| (313.312)    | valuation allowance of deferred tax assets                                  |
| <b>3.072</b> | <b>Total deferred tax assets-net</b>  |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sejak dialihkannya karyawan Perseroan ke entitas anak (PL) pada tanggal 1 Januari 2010, PL mencadangkan imbalan pasca kerja bagi karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004).

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah imbalan pasca kerja yang telah dicadangkan lebih kecil dari jumlah liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2010 yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Bestama Aktuarial, sehingga manajemen entitas anak (PL) memutuskan untuk menambah cadangan tersebut. Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang telah dibentuk per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 10.708 dan Rp 9.000.

Penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2011 dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial internal sedangkan untuk tahun 2010 dihitung berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 064/PL/DF/II/2011 tanggal 28 Pebruari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah:

|                          | <b>2011</b>   |                      |
|--------------------------|---|----------------------|
|                          | <b>Asumsi/ Assumptions</b>  |                      |
| Tingkat diskonto         | 9%  | Discount rate        |
| Usia pensiun normal      | 55 tahun/ years   | Normal pension age   |
| Tingkat kenaikan gaji    | 8%  | Salary increase rate |
| Tingkat kematian         | TMI-II-2000   | Death rate           |
| Tingkat kecacatan        | 10% dari tingkat kematian/ of death rate                            | Mobility rate        |
| Tingkat pengunduran diri | 0%-0,10% (tergantung umur peserta)/<br>(depend on participants age) | Withdrawal rate      |

|                          | <b>2010</b>  |                      |
|--------------------------|--|----------------------|
|                          | <b>Asumsi/ Assumptions</b>   |                      |
| Tingkat diskonto         | 10%  | Discount rate        |
| Usia pensiun normal      | 55 tahun/ years  | Normal pension age   |
| Tingkat kenaikan gaji    | 10%  | Salary increase rate |
| Tingkat kematian         | TMI-II-2000  | Death rate           |
| Tingkat kecacatan        | 10% dari tingkat kematian/ of death rate                             | Mobility rate        |
| Tingkat pengunduran diri | 0%-0,10% (tergantung umur peserta)/<br>(depends on participants age) | Withdrawal rate      |

**14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

Since the transfer of the Company's employees to its subsidiary (PL) on January 1, 2010, PL provided post employment benefit according to Manpower Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2004).

The estimated liabilities for employees' benefits provided as at December 31, 2010 are less than the estimated liabilities for employees' benefits computed by the independent actuary, PT Bestama Aktuarial for the year 2010, hence the management of the subsidiary (PL) decided to increase the provision. The balance of the estimated employees' benefits liabilities as at December 31, 2011 and 2010 are amounted to Rp 10,708 and Rp 9,000, respectively.

The the estimated liabilities for employees' liabilities for the year 2011 was calculated based on internal actuarial calculation while the calculation for 2010 was calculated based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuarial No. 064/PL/DF/II/2011 dated February 28, 2011, using method of "Projected Unit Credit" method.

Assumptions used by the actuary are as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**15. CAPITAL STOCK**

The detail of the shareholders and their respective shares ownership as at December 31, 2011 and 2010 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

| Pemegang saham                                     | 2011                              |  |                                      | Shareholders                                       |
|--|-----------------------------------|--|--------------------------------------|--|
|  | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah modal/<br>Total capital stock |  |
| PT Panin Insurance Tbk                             | 16.022.245.551                    | 57,15%   | 2.002.781                            | PT Panin Insurance Tbk                             |
| Mellon Bank NA S/A<br>McKenzie Cundill<br>Recovery | 2.190.756.500                     | 7,81%  | 273.844                              | Mellon Bank NA S/A<br>McKenzie Cundill<br>Recovery |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)  | 9.745.069.340                     | 35,04%   | 1.218.134                            | Public (each below 5% ownership)                   |
| Sub jumlah   | 27.958.071.391                    | 100%   | 3.494.759                            | Sub total  |
| Modal saham yang diperoleh kembali                 | 78.035.500                        | -  | 9.754                                | Treasury stock                                     |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>28.036.106.891</b>             | <b>100%</b>  | <b>3.504.513</b>                     | <b>Total</b>                                       |
| Pemegang saham                                     | 2010                              |  |                                      | Shareholders                                       |
|  | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah modal/<br>Total capital stock |  |
| PT Panin Insurance Tbk                             | 13.695.088.876                    | 57,15%   | 1.711.886                            | PT Panin Insurance Tbk                             |
| Mellon Bank NA S/A<br>McKenzie Cundill<br>Recovery | 2.200.000.000                     | 9,18%  | 275.000                              | Mellon Bank NA S/A<br>McKenzie Cundill<br>Recovery |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)  | 8.068.972.317                     | 35,67%   | 1.008.622                            | Public (each below 5% ownership)                   |
| Sub jumlah   | 23.964.061.193                    | 100%   | 2.995.508                            | Sub total  |
| Modal saham yang diperoleh kembali                 | 78.035.500                        | -  | 9.754                                | Treasury stock                                     |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>24.042.096.693</b>             | <b>100%</b>  | <b>3.005.262</b>                     | <b>Total</b>                                       |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Perseroan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perseroan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439 Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perseroan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Berdasarkan RUPSLB para pemegang saham tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai nominal Rp 125 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 November 2014.

## 15. CAPITAL STOCK (continued)

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower or same price of the earlier trading price at the stock exchange. The Company provides fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.*

*The Company has repurchased its shares amounted to 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.*

*The Company intends to resell the shares resulting from shares repurchased of 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale repurchased shares will be made within 18 (eighteen) months from the date of July 19, 2010.*

*Furthermore on January 10, 2012, the Company decided to extend the time execution of the resale of shares repurchased at the latest on July 20, 2013*

*Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the company at Rp 130 par value and offering price per share from May 9, 2012 to November 7, 2014.*



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 November 2011 sampai dengan tanggal 6 November 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

|   | <u>2011</u>           | <u>2010</u>           |                                  |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun                        | 24.042.096.693        | 24.042.096.693        | Balance at beginning of the year |
| Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII | 3.994.010.198         | -                     | Preemptive Rights Issue VII      |
| Jumlah                                  | 28.036.106.891        | 24.042.096.693        | Total                            |
| Modal saham yang diperoleh kembali      | (78.035.500)          | (78.035.500)          | Treasury stocks                  |
| <b>Jumlah</b>                           | <u>27.958.071.391</u> | <u>23.964.061.193</u> | <b>Total</b>                     |

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 115 dan Rp 210

**15. CAPITAL STOCK (continued)**

The warrant can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 06, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

The movement in outstanding shares are as follows:

|   | <u>2011</u>           | <u>2010</u>           |                                  |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun                        | 24.042.096.693        | 24.042.096.693        | Balance at beginning of the year |
| Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII | 3.994.010.198         | -                     | Preemptive Rights Issue VII      |
| Jumlah                                  | 28.036.106.891        | 24.042.096.693        | Total                            |
| Modal saham yang diperoleh kembali      | (78.035.500)          | (78.035.500)          | Treasury stocks                  |
| <b>Jumlah</b>                           | <u>27.958.071.391</u> | <u>23.964.061.193</u> | <b>Total</b>                     |

The closing price of the Company's stocks at the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2011, and 2010 were Rp 115 and Rp 210 per share, respectively.

**16. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan dan entitas anak menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham Perusahaan yang beredar.

**16. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and its subsidiaries regularly review and manage its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or repurchase the Company's outstanding shares.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

|                                 | 2010   |   |                                    |                                    |
|---------------------------------|--|---|------------------------------------|------------------------------------|
|                                 | Jumlah saham/<br><i>Number of<br/>Shares</i> | Agio per<br>Saham/<br><i>Premium per<br/>Shares</i> | Jumlah/ <i>Total</i><br>31/12/2011 | Jumlah/ <i>Total</i><br>31/12/2010 |
| <u>Agio saham</u>               |  |   |                                    | <u>Additional paid-in capital</u>  |
| Penjualan saham                 |  |   |                                    | <i>Sale of shares</i>              |
| 1983                            | 1.020.000                                    | 1.950   | 1.989                              | 1.989                              |
| 1989                            | 793.664                                      | 5.300   | 4.206                              | 4.206                              |
| Saham bonus tahun               |  |   |                                    | <i>Bonus shares</i>                |
| 1990                            | 186.143                                      | 2.750   | 512                                | 512                                |
| Swap share pada                 |  |   |                                    | <i>Share Swap</i>                  |
| tahun 1991                      | 15.520.000                                   | 10.000  | 155.200                            | 155.200                            |
|                                 |  |   |                                    | <i>transaction in 1991</i>         |
| Kapitalisasi agio               |  |   |                                    | <i>Capitalization of</i>           |
| saham tahun 1992                | 55.499.421                                   |   | (55.499)                           | (55.499)                           |
| Saham yang diperoleh            |  |   |                                    | <i>additional paid in</i>          |
| Kembali                         | (78.035.500)                                 |   | (3.685)                            | (3.685)                            |
|                                 |  |   |                                    | <i>Treasury</i>                    |
|                                 |  |   |                                    | <i>Stocks</i>                      |
| Sub-jumlah                      |  |   | 102.723                            | 102.723                            |
|                                 |  |   |                                    | <i>Sub total</i>                   |
| <u>Biaya emisi efek ekuitas</u> |  |   |                                    | <u>Share issuance cost</u>         |
| Biaya Penawaran Umum            |  |   |                                    | <i>Limited public offering</i>     |
| Terbatas (PUT) dalam            |  |   |                                    | <i>through</i>                     |
| rangka penerbitan hak           |  |   |                                    | <i>preemptive right issue</i>      |
| memesan efek terlebih           |  |   |                                    | <i>to shareholders</i>             |
| dahulu kepada pemegang          |  |   |                                    |                                    |
| saham                           |  |   |                                    |                                    |
| - PUT II tahun 1998             |  |   | (435)                              | (435)                              |
| - PUT III tahun 1999            |  |   | (332)                              | (332)                              |
| - PUT IV tahun 1999             |  |   | (551)                              | (551)                              |
| - PUT V tahun 1999              |  |   | (444)                              | (444)                              |
| - PUT VI tahun 2006             |  |   | (570)                              | (570)                              |
| - PUT VII tahun 2011            |  |   | (8.234)                            | -                                  |
| Sub jumlah                      |  |   | (10.566)                           | (2.332)                            |
|                                 |  |   |                                    | <i>Sub total</i>                   |
| <b>Jumlah</b>                   |  |   | <b>92.157</b>                      | <b>100.391</b>                     |
|                                 |  |   |                                    | <b>Total</b>                       |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan peningkatan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) dengan nilai buku yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham PNBN sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

|   | <u>Jumlah/Total</u>     |
|---|-------------------------|
| Biaya perolehan   | 1.214.310               |
| Nilai buku investasi pada<br>PT Bank Pan Indonesia Tbk,<br>yang sebelumnya dicatat oleh<br>PT Panin Insurance Tbk | <u>510.691</u>          |
| <b>Selisih Nilai Transaksi<br/>Restrukturisasi Entitas<br/>Sepengendali</b>                                       | <u><u>(703.619)</u></u> |

**18. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of the investment in shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk, the previous PNBN's shareholder, with detail as follows:

|  |
|--|
| Acquisition cost   |
| Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk |
| <b>Difference Arising From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control</b>            |

**19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

|   | <u>2011</u>            | <u>2010</u>            |
|---|------------------------|------------------------|
| Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi  | (19.070)               | (12.519)               |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual | <u>7.702</u>           | <u>(2.120)</u>         |
| <b>Jumlah</b>   | <u><u>(11.368)</u></u> | <u><u>(14.639)</u></u> |

**19. OTHER RESERVES**

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associated entity, which mainly relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in subsidiaries and associated entity, and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

|  |
|--|
| Share in other comprehensive income of associated Company                              |
| unrealized Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets |
| <b>Total</b>   |

**20. DEVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 30 Juni 2010, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2010 sebesar Rp 2.000.

**20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES**

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 42 dated June 30, 2010, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2009 and approved the appropriation for general reserves for the year 2010 of the amounted of Rp 2,000.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

|   | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |  |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Premi bruto   | 2.449.227               | 1.379.987               | Gross premiums   |
| Premi reasuransi<br>(Kenaikan) penurunan premi yang<br>belum merupakan pendapatan                                       | (49.577)                | (40.004)                | Reinsurance premiums<br>(Increase) decrease in<br>unearned premiums                |
| Pendapatan investasi  | 1.232                   | (4.372)                 | Investment income  |
| Rugi selisih kurs – bersih  | (316)                   | (13.049)                | Loss on foreign exchange-net   |
| Pendapatan bunga  | 86.575                  | 72.223                  | Interest income  |
| Laba penjualan investasi  | 14.204                  | 13.716                  | Gain on sale of investment   |
| Keuntungan yang belum<br>direalisasi atas aset<br>keuangan yang diukur pada<br>nilai wajar melalui<br>laporan laba rugi |                         |                         | Unrealized gain on<br>financial assets at<br>fair value through<br>profit and loss |
| Reksa dana  | 17.367                  | 272.097                 | Mutual fund  |
| Efek ekuitas  | -                       | 4.766                   | Equity securities  |
| Efek hutang   | 1.549                   | 1.899                   | Bond   |
| Lainnya – bersih  | (1.326)                 | (761)                   | Others-net   |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>2.518.935</u></b> | <b><u>1.686.502</u></b> | <b>Total</b>   |

Pendapatan bersih konsolidasian yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 1.946.634 dan Rp 798.711, atau sekitar 77,28% dan 47,36% dari pendapatan bersih konsolidasian (lihat Catatan 27).

This account consists of:

The consolidated net revenue received from related parties amounted to Rp 1,946,634 and Rp 798,711 or 77.28% and 47.36% of total consolidated gross premium income, for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (see Note 27).

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

|  | <u>2011</u>             | <u>2010</u>             |   |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Beban jasa asuransi  |                         |                         | Insurance service expenses  |
| Klaim dan manfaat  | 1.503.996               | 1.228.468               | Claims and benefits   |
| Klaim reasuransi   | (25.701)                | (8.206)                 | Reinsurance claims  |
| Kenaikan liabilitas manfaat<br>polis masa depan dan estimasi<br>liabilitas klaim | 779.268                 | 224.708                 | Increase in liability for<br>future policy benefits and<br>estimated claims liability |
| Biaya akuisisi   | 128.980                 | 121.542                 | Acquisition cost  |
| Kontes keagenan  | 5.140                   | 5.358                   | Agent contest   |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>2.391.683</u></b> | <b><u>1.571.870</u></b> | <b>Total</b>  |

Biaya akuisisi konsolidasian yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 7.286 dan Rp 834, atau sekitar 0,30% dan 0,05% dari beban pokok pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

This account consists of:

The consolidated acquisition cost paid to related parties amounted to Rp 7,286 and Rp 834, or 0.30%, and 0.05% of total consolidated cost of revenue for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 27).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                   | <b>2011</b>  | <b>2010</b>  |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| Promosi dan hadiah                | 418          | 418          |
| Pendidikan dan pelatihan          | 329          | 326          |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan   | 49           | 586          |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 43           | 156          |
| Lain-lain                         | 3.383        | 3.641        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>4.222</b> | <b>5.127</b> |

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

|                                 | <b>2011</b>   | <b>2010</b>   |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 44.010        | 43.287        |
| Jasa tenaga ahli                | 7.402         | 3.900         |
| Penyusutan                      | 4.092         | 4.022         |
| Sewa                            | 5.681         | 5.924         |
| Komunikasi                      | 1.746         | 1.700         |
| Perjalanan dinas                | 1.176         | 1.050         |
| Jamuan dan representasi         | 1.376         | 1.826         |
| Listrik, air dan gas            | 1.065         | 1.084         |
| Pemeliharaan dan perbaikan      | 492           | 750           |
| Administrasi kantor             | 472           | 454           |
| Administrasi bank               | 393           | 254           |
| Pendidikan dan pelatihan        | 312           | 177           |
| Lain-lain                       | 4.728         | 3.304         |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>72.945</b> | <b>67.732</b> |

Imbalan jasa yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 6.578 dan Rp 6.528, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Beban sewa kantor dan asuransi konsolidasian yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 5.744 dan Rp 3.890, atau 7,44% dan 5,34% dari beban usaha konsolidasian (Catatan 27).

**23. MARKETING EXPENSES**

This account consists of:

|                                 | <b>2011</b>  | <b>2010</b>  |
|---------------------------------|--------------|--------------|
| Promosi dan hadiah              | 418          | 418          |
| Pendidikan dan pelatihan        | 326          | 326          |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 586          | 586          |
| Transportasi dan travelling     | 156          | 156          |
| Others                          | 3.641        | 3.641        |
| <b>Total</b>                    | <b>5.127</b> | <b>5.127</b> |

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

|                                  | <b>2011</b>   | <b>2010</b>   |
|----------------------------------|---------------|---------------|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan  | 43.287        | 43.287        |
| Professional fees                | 3.900         | 3.900         |
| Depreciation                     | 4.022         | 4.022         |
| Rent                             | 5.924         | 5.924         |
| Communication                    | 1.700         | 1.700         |
| Travelling                       | 1.050         | 1.050         |
| Entertainment and representation | 1.826         | 1.826         |
| Electricity, water and gas       | 1.084         | 1.084         |
| Repairs and maintenance          | 750           | 750           |
| Office administration            | 454           | 454           |
| Bank charges                     | 254           | 254           |
| Education and training           | 177           | 177           |
| Others                           | 3.304         | 3.304         |
| <b>Total</b>                     | <b>67.732</b> | <b>67.732</b> |

The remuneration of the Boards of Commissioners and Directors of the Company' and its subsidiaries amounted to Rp 6,578 and Rp 6,528 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The consolidated office rental and insurance expense paid to related parties amounted to Rp 5,744 and Rp 3,890, or 7.44% and 5.34% of total consolidated operating expenses for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 27).



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 25. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

|                                     | 2011           | 2010           |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| Penghasilan lain-lain               |                |                |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 842.684        | 595.108        |
| Laba selisih kurs - bersih          | 1.850          | 1.415          |
| Pendapatan bunga                    | 7.208          | 2.204          |
| Laba penjualan investasi            | -              | 108.509        |
| Lain-lain                           | 24.817         | 13.879         |
| Sub-jumlah                          | 876.559        | 721.115        |
| Beban lain-lain                     |                |                |
| Beban penghapusan piutang           | -              | (3.171)        |
| Lain-lain                           | (1.491)        | (860)          |
| Sub-jumlah                          | (1.491)        | (4.031)        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>875.068</b> | <b>717.084</b> |

## 25. OTHER INCOME – NET

This account consists of:

**Disajikan Kembali**  
**(lihat Catatan 4)**  
**/ As Restated**  
**(see Note 4)**

|  | 2011 | 2010 |   |
|--|------|------|---|
|  |      |      | Other income                              |
|  |      |      | Shares in net income of associated entity |
|  |      |      | Gain on foreign exchange-net              |
|  |      |      | Interest income                           |
|  |      |      | Gain on sale of investments               |
|  |      |      | Others                                    |
|  |      |      | Sub-total                                 |
|  |      |      | Other expenses                            |
|  |      |      | Bad debt expenses                         |
|  |      |      | Others                                    |
|  |      |      | Sub-total                                 |
|  |      |      | <b>Total</b>                              |

## 26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah Rp 925.153 dan Rp 745.262, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 24.178.202.346 dan 23.638.221.053 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Perusahaan tidak menghitung laba bersih per saham dilusi karena tidak ada saham yang mempunyai potensi efek dilusi.

## 26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income used for the computation of basic earnings per share were Rp 925,153 and Rp 745,262 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earning per share are 24,178,262,346 and 23,638,211,053 shares for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The Company did not compute diluted earnings per share since there are no shares with potential dilution effect.

## 27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

### Sifat hubungan berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah dan PT Wisma Jaya Artek.

## 27. RELATED PARTY INFORMATION

### Nature of relationships

The Group's related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah and PT Wisma Jaya Artek.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

| <u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u> | <u>Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties</u> | <u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>  |
|---|--|--|
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                     | Entitas Asosiasi /<br>Associated Company                     | Penempatan rekening giro, deposito berjangka, investasi dan hutang tersedia untuk dijual, dan menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan/ Placement of bank accounts, time deposits and as investment and policyholders. |
| PT Bank Panin Syariah                         | Entitas sepengendali /<br>Under common control               | Penempatan rekening giro dan deposito berjangka / Placement of bank accounts and time deposits.  |
| PT Panin Insurance Tbk                        | Entitas Induk /<br>Immediate Holding                         | Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan / Insured several fixed assets, as a policyholder.   |
| PT Bank ANZ Indonesia                         | Entitas sepengendali /<br>Under common control               | Penempatan rekening giro / Placement of bank accounts  |
| PT Clipan Finance Indonesia                   | Entitas sepengendali /<br>Under common control               | Penempatan efek ekuitas tersedia untuk dijual / Placement of financial assets available for sale.  |
| PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk              | Entitas sepengendali /<br>Under common control               | Penempatan efek ekuitas tersedia untuk dijual dan menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan / Placement of financial assets available for sale, as a policyholder.  |
| PT Famlee Invesco                             | Entitas sepengendali /<br>Under common control               | Sewa gedung / building rental  |
| PT Wisma Jaya Artek                           | Entitas sepengendali /<br>Under common control               | Sewa gedung / building rental  |
| Karyawan Kunci/ Key Employees                 | Pengaruh signifikan /<br>Significant influence               | Pemberian pinjaman / Employee loans  |

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions is as follows:

|                      | <u>2011</u>      | <u>2010</u>    |                   |
|----------------------|------------------|----------------|-------------------|
| Premi bruto          | 1.945.761        | 683.269        | Gross Premium     |
| Pendapatan investasi | 820              | 115.442        | Investment income |
| Lain-lain            | 53               | -              | Others            |
| Sub-jumlah           | <u>1.946.634</u> | <u>798.711</u> | Sub-total         |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Transaksi-transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

|  | <u>2011</u>    | <u>2010</u>    |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih             | 77,28%         | 47,36%         | Percentage to net revenue                               |
| Bagian laba bersih Entitas Asosiasi                      | 842.684        | 595.108        | Share in net income of associated company               |
| Pendapatan bunga   | 114            | 238            | Interest income   |
| Laba penjualan investasi                                 | -              | 108.147        | Gain on sale of investment                              |
| Sub-jumlah   | <u>842.798</u> | <u>703.493</u> | Sub-total   |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain – bersih | 96,31%         | 98,10%         | Percentage to total other income – net                  |
| Biaya akuisisi   | 7.286          | 834            | Acquisition cost  |
| Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan        | 0,30%          | 0,05%          | Percentage to total cost of revenue                     |
| Beban umum dan administrasi                              | 5.744          | 3.890          | General and administration expenses                     |
| Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi   | 7,44%          | 5,34%          | Percentage to total General and administration expenses |

Imbalan kerja manajemen kunci

Key management personnel

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's key management personnel includes the Boards of Commissioners and Directors. The summary of the key management employee benefits are as follows:

|  | <u>2011</u>  | <u>2010</u>  |  |
|--|--------------|--------------|--|
| Imbalan kerja jangka pendek                            | 6.578        | 6.528        | Short-term employee benefits           |
| Imbalan kerja pasca kerja                              | 301          | 139          | Post employment benefit liabilities    |
| Jumlah   | <u>6.879</u> | <u>6.667</u> | Total                                  |
| Persentase terhadap jumlah terhadap jumlah beban usaha | <u>8,91%</u> | <u>9,15%</u> | Percentage to total operating expenses |

Imbalan kerja pasca kerja tersebut merupakan bagian dari jumlah imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Post employment benefit liabilities are part of estimated liabilities for employee's benefits as disclosed in Note 14 to Consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KONTRAK REASURANSI**

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Entitas Anak (PL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia. Untuk Perusahaan Reasuransi Internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Citicorp Life Insurance Ltd.

**28. REINSURANCE CONTRACTS**

*For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia and PT Maskapai Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Citicorp Life Insurance Ltd.*

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

|   | 2011              |                | 2010              |                |  |
|---|-------------------|----------------|-------------------|----------------|--|
|   | \$AS              | Ekuivalen Rp   | \$AS              | Ekuivalen Rp   |  |
| <b>Aset</b>   |                   |                |                   |                | <b>Assets</b>  |
| Kas dan bank  | 799.508           | 7.250          | 662.864           | 5.960          | Cash and banks                                       |
| Investasi jangka pendek   | 45.629.777        | 413.771        | 60.847.456        | 547.080        | Short-term investments                               |
| Piutang usaha   | 33.651            | 305            | 97.589            | 877            | Trade receivables                                    |
| Piutang lain-lain   | 1.052.346         | 9.543          | 682.004           | 6.132          | Other receivables                                    |
| <b>Jumlah aset</b>  | <b>47.515.282</b> | <b>430.869</b> | <b>62.289.913</b> | <b>560.049</b> | <b>Total Assets</b>                                  |
|   |                   |                |                   |                |  |
|   | 2011              |                | 2010              |                |  |
|   | \$AS              | Ekuivalen Rp   | \$AS              | Ekuivalen Rp   |  |
| <b>Liabilitas</b>   |                   |                |                   |                | <b>Liabilities</b>                                   |
| Hutang usaha  | 565.359           | 5.127          | 409.824           | 3.685          | Trade payables                                       |
| Beban yang masih harus dibayar  | 50.176            | 455            | 102.562           | 922            | Accrued expenses                                     |
| Liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam satu tahun                          | 6.027.379         | 54.656         | 9.033.816         | 81.223         | Current portion of liabilities to policy holder      |
| Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 38.099.778        | 345.489        | 51.829.015        | 465.995        | Liabilities to policy holder net off current portion |
| <b>Jumlah liabilitas</b>  | <b>44.742.692</b> | <b>405.727</b> | <b>61.375.217</b> | <b>551.825</b> | <b>Total liabilities</b>                             |
| <b>Total Aset-bersih</b>  | <b>2.772.590</b>  | <b>25.142</b>  | <b>914.696</b>    | <b>8.224</b>   | <b>Total net assets</b>                              |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK No. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK No. 55 (REVISI 2006)**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

Perhitungan suku bunga efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada tanggal tersebut. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 55 (revisi 2006) dengan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

**30. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006)**

The Company and its subsidiaries prospectively implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on January 1, 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

Transitional Provisions on Initial Implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) which is based on "Buletin Teknis" No.4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provide additional guidances below:

Effective interest rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost, that were acquired prior to and still have a balance remaining as at January 1, 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time PSAK No. 55 (Revised 2006) is initially implemented up to the maturity of the financial instruments.

Derecognition

Financial instruments that have been derecognized prior to January 1, 2010 should not be reassessed subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under PSAK No. 55 (Revised 2006).

Impairment of financial instruments

As at January 1, 2010, the Company and its subsidiaries determined any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of PSAK 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognized in retained earnings at January 1, 2010.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (2006 Revised) and PSAK No. 55 (2006 Revised) to the beginning balance of the consolidated statement of financial position (balance sheet) as of January 1, 2010, is set out in the following table:



PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK No. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK No. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

30. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006) (continued)

|   | Nilai<br>dilaporkan/<br>As reported | Penyesuaian<br>Transisi/<br>Transitional<br>adjustment | Nilai<br>Disesuaikan/<br>As adjusted |                                       |
|---|-------------------------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Aset  |                                     |  |                                      | Assets                                |
| Investasi jangka pendek                           | 2.193.323                           | (114)  | 2.193.209                            | Short-term investments                |
| Investasi jangka panjang                          | 4.865.524                           | 184.331  | 5.049.855                            | Long-term investments                 |
| Ekuitas   |                                     |  |                                      | Equity                                |
| Saldo laba - tidak<br>ditentukan<br>penggunaannya | 2.381.667                           | 184.217  | 2.565.884                            | Retained earnings -<br>unappropriated |

31. NILAI WAJAR

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 2010 :

31. FAIR VALUE

Carrying value of all financial assets and liabilities approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities :

The table below sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2011 and 2010 :

|   | 2011                                     |                               | 2010                                     |                               |                                     |
|---|--|-------------------------------|--|-------------------------------|-------------------------------------|
|   | Nilai<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Amount | Nilai<br>Wajar/<br>Fair value | Nilai<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Amount | Nilai<br>Wajar/<br>Fair value |                                     |
| <u>Aset Keuangan</u>                                      |  |                               |  |                               | <u>Financial Assets</u>             |
| Kas dan bank  | 72.634                                   | 72.634                        | 53.805                                   | 53.805                        | Cash and banks                      |
| Investasi   |  |                               |  |                               | Investments                         |
| Deposito berjangka  | 1.743.087                                | 1.743.087                     | 934.684                                  | 934.684                       | Time deposits                       |
| Unit penyertaan<br>reksa dana                             | 1.423.113                                | 1.423.113                     | 1.153.118                                | 1.153.118                     | Mutual funds                        |
| Efek ekuitas  | 2.334                                    | 2.334                         | -  | -                             | Equity securities                   |
| Penyertaan dalam<br>bentuk saham pada<br>entitas asosiasi | 6.583.757                                | 6.583.757                     | 5.747.611                                | 5.747.611                     | Investment in<br>associated company |
| Investasi lain-lain                                       | 142                                      | 142                           | 142                                      | 142                           | Other investments                   |
| Efek hutang   | 604.753                                  | 604.753                       | 353.482                                  | 353.482                       | Debt securities                     |
| Pinjaman polis  | 16.357                                   | 16.357                        | 8.633                                    | 8.633                         | Policy loans                        |
| Piutang usaha   | 22.338                                   | 22.338                        | 11.022                                   | 11.022                        | Trade receivables                   |
| Piutang lain-lain   | 21.687                                   | 21.687                        | 17.367                                   | 17.367                        | Other receivables                   |
| <b>Jumlah aset<br/>keuangan</b>                           | <b>10.490.202</b>                        | <b>10.490.202</b>             | <b>8.279.864</b>                         | <b>8.279.864</b>              | <b>Total financial assets</b>       |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR (lanjutan)**

**31. FAIR VALUE (continued)**

|   | 2011                               |                            | 2010                               |                            |  |
|---|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------|--|
|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair value | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair value |  |
| <b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>   |                                    |                            |                                    |                            | <b><u>Financial Liabilities</u></b>                  |
| Hutang usaha  | 37.004                             | 37.004                     | 25.682                             | 25.682                     | Trade payable  |
| Beban yang masih harus dibayar  | 30.555                             | 30.555                     | 25.394                             | 25.394                     | Accrued expenses                                     |
| Liabilitas kepada pemegang polis yang akan jatuh tempo dalam satu tahun                     | 1.745.187                          | 1.745.187                  | 802.224                            | 802.224                    | Liabilities to policyholders – current portion       |
| Liabilitas jangka pendek lain-lain  | 21.063                             | 21.063                     | 2.174                              | 2.174                      | Other current liabilities                            |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan   | 10.708                             | 10.708                     | 9.000                              | 9.000                      | Estimated for employees' benefits                    |
| Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.468.461                          | 1.468.461                  | 1.660.569                          | 1.660.569                  | Liabilities to policyholders net off current portion |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>   | <b>3.312.978</b>                   | <b>3.312.978</b>           | <b>2.525.043</b>                   | <b>2.525.043</b>           | <b>Total financial liabilities</b>                   |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The assumptions and methods below were used by the Company and subsidiaries to estimate the fair value of each category of financial instruments.

Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek

Current Assets and Current Liabilities

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to maturity date in short term, the fair value of assets and financial liabilities are approximate their carrying amount.

Aset Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang

Non Current Assets and Non Current Liabilities

Investasi jangka panjang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan dinilai sesuai "Akuntansi Asuransi Jiwa" (PSAK No. 36).

The fair value of long term investment were computed using equity method. The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium are determined using specific insurance accounting applied for "Life Insurance Accounting" (PSAK 36).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 32. MANAJEMEN RISIKO

### Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrument keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangannya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan Entitas Anak

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

### Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

## 32. RISKS MANAGEMENT

### Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.*

*The Company and its subsidiaries' risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.*

### Foreign exchange risk

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.*

*The Company and its subsidiaries' risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak, dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak.

### Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Entitas Anak (PL) adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

## 32. RISKS MANAGEMENT (continued)

### Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting financial obligations due to shortage of fund.*

*In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic impacting the policyholders to untimely surrender the policies or get the cash surrender value terminate the instrument. The Company and its subsidiaries' risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedure to show asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to these benefits (matching concept), in term of total funding and maturity.*

*The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that could disrupt the financial stability of the Company and its subsidiary due to mass withdrawal of funds perform sensitivity analysis on the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision making and prepare future projections of funding and obligations.*

### Insurance risk

*Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses*

*The subsidiary (PL)'s management strategy is by reviewing on a periodic basis the assumptions made in determining policy liabilities which could result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgment, especially if actual experience is materially different than the assumptions made.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko pasar

Entitas Anak (PL) memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Entitas Anak (PL) menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Entitas Anak (PL) memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak (PL) memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

### Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Entitas Anak (PL) mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Entitas Anak (PL) memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

## 32. RISKS MANAGEMENT (continued)

### Market risk

The subsidiary (PL) holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of the insurance operations, the subsidiary (PL) collects premiums from the customers and invests them in a wide variety of investment portfolio. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the subsidiary (PL) applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors

### Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loans given to policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Company and its subsidiaries apply prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The subsidiary (PL) considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloan given is up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the subsidiary (PL) has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

|                                       | <u>2011</u>             |
|---------------------------------------|-------------------------|
| Investasi dalam bentuk efek           | 2.030.200               |
| Kas dan bank                          | 72.634                  |
| Investasi dalam bentuk pinjaman polis | 16.357                  |
| Piutang reasuransi                    | 14.156                  |
| Piutang lain-lain                     | 12.188                  |
| Piutang hasil investasi               | 9.499                   |
| Piutang premi asuransi                | 8.182                   |
| <b>Jumlah</b>                         | <b><u>2.163.216</u></b> |

**32. RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit risk (continued)

The Company and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk is as follows :

|              | <u>2010</u>             |  |
|--------------|-------------------------|--|
|              | 1.506.600               | <i>Investment in marketable securities</i> |
|              | 53.805                  | <i>Cash and banks</i>                      |
|              | 8.633                   | <i>Investment in policy loan</i>           |
|              | 5.802                   | <i>Reinsurance receivables</i>             |
|              | 6.782                   | <i>Other receivables</i>                   |
|              | 10.585                  | <i>Investment Income receivables</i>       |
|              | 5.220                   | <i>Premium receivables</i>                 |
| <b>Total</b> | <b><u>1.597.427</u></b> | <b>Total</b>                               |

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan dan Entitas Anak (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Group Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut entitas anak (PL) menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran Perusahaan dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek.

Perusahaan dan Entitas Anak (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Group Insurance dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank dan PT Bank Central Asia Tbk. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan dan entitas anak menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENT**

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with related parties are as follows:

- a. The subsidiary (PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, the subsidiary (PL) appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek, for Company's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with third parties are as follows:

- a. The subsidiary (PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank and PT Bank Central Asia Tbk. Based on these agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

### **33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG, dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak.
- c. Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran Perusahaan dengan beberapa pihak perorangan.

### **34. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU**

Revisi dan standar Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum efektif adalah sebagai berikut:

PSAK yang baru ataupun revisi, termasuk ISAK, yang telah diterbitkan oleh DSAK yang akan efektif pada tanggal 1 Januari 2012 dan 2013 adalah sebagai berikut:

#### **Berlaku efektif 1 Januari 2012:**

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) tentang "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2009) tentang "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) tentang "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Asuransi Kerugian"

### **33. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- b. The Company and its subsidiary (PL) entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements the Company and its subsidiaries appointed these parties as investment custodians.
- c. The subsidiary (PL) entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia and PT BNP Paribas Investment Partners. Based on these agreements the Company and its subsidiaries appointed these parties as investment managers for its investments.
- d. The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with individual parties for Company's marketing offices.

### **34. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Standards and Interpretation of Financial Accounting, both new or revision, issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of the Group consolidated financial statements but not effective yet, are summarized below:

PSAK new or revised, including the ISAK, which has been published by DSAK to be effective on January 1, 2012 and 2013 are as follows:

#### **Effective January 1, 2012:**

- PSAK No. 10 (Revised 2010) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 13 (Revised 2011) on "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Revised 2009) on "Fixed Assets"
- PSAK No. 18 (Revised 2010) on "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 26 (Revised 2011) on "Borrowing Costs"
- PSAK No. 28 (Revised 2010) on "Accounting for General Insurance"

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

#### **34. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

##### **Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):**

- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) tentang "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) tentang "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010) tentang "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan; Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) tentang "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) tentang "Laba Per Saham"
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62 (Revisi 2010) tentang "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63 (Revisi 2010) tentang "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64 (Revisi 2010) tentang "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13 tentang "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15 tentang "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

#### **34. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

##### **Effective January 1, 2012 (continued):**

- PSAK No. 30 (Revised 2011) on "Leases"
- PSAK No. 33 (Revised 2010) on "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- PSAK No. 34 (Revised 2010) on "Construction Contract"
- PSAK No. 36 (Revised 2010) on "Accounting for Life Insurance Contracts"
- PSAK No. 45 (Revised 2010) on "Financial Reporting for Non-Profit Organization"
- PSAK No. 46 (Revised 2010) on "Income Tax"
- PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 53 (Revised 2010) on "Share-based Payment"
- PSAK No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 56 (Revised 2010) on "Earnings Per Share"
- PSAK No. 60 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 61 (Revised 2010) on "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- PSAK No. 62 (Revised 2010) on "Insurance Contract"
- PSAK No. 63 (Revised 2010) on "Financial Reporting in Hyperinflation Economies"
- PSAK No. 64 (Revised 2010) on "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- ISAK No. 13 on "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- ISAK No. 15 on "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR**  
**AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):**

- ISAK No.16 tentang "Perjanjian Konsesi Jasa"
  - ISAK No. 18 tentang "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi"
  - ISAK No.19 tentang "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
  - ISAK No. 20 tentang "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
  - ISAK No.22 tentang "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
  - ISAK No.23 tentang "Sewa Operasi – Insentif"
  - ISAK No.24 tentang "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
  - ISAK No.25 tentang "Hak atas Tanah"
  - ISAK No.26 tentang "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
  - PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah
  - PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah
  - ISAK No. 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estate
  - PPSAK No. 10 tentang Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi
- \* Penerapan dini diperkenankan.

Diantara PSAK tersebut di atas, PSAK 62 mempunyai dampak signifikan terhadap Group adalah PSAK No. 62 diterapkan atas (1) seluruh kontrak asuransi (termasuk reasuransi) yang diterbitkan oleh suatu entitas dan kontrak reasuransi yang dimilikinya. (2) Instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh suatu entitas dengan fitur partisipasi tidak mengikat (*discretionary participation feature*).

**34. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS**  
**(continued)**

**Effective January 1, 2012 (continued):**

- ISAK No.16 on "Service Concession Arrangement"
  - ISAK No. 18 on "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
  - ISAK No. 19 on "Applying The Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economies"
  - ISAK No. 20 on "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
  - ISAK No. 22 on "Service Concession Agreements: Disclosures"
  - ISAK No.23 on "Operating Leases - Incentives"
  - ISAK No.24 on "Evaluating the Substance of Transactions InThe Legal Forms of a Lease"
  - ISAK No.25 on "Land Rights"
  - ISAK No.26 on " Re-assessment of Embedded Derivatives"
  - PSAK No.101 on "Reporting Sharia"
  - PSAK No.109 on "Accounting for Zakat, Infak, Shodaqoh"
  - ISAK No. 21 on "Agreement for the Construction of Real Estate"
  - PPSAK No. 10 on PSAK No. 51 Revocation: Accounting for Quasi-Reorganization
- \* Earlier adoption is permitted

Among the above PSAK, PSAK 62 may have significant impact on the Group is PSAK 62 applies to (1) all insurance contracts (including reinsurance) issued by an entity and reinsurance contracts that it holds and (2) financial instruments that an entity issues with a discretionary participation feature.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR**  
**AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

PSAK No. 62 memperkenalkan suatu istilah dari sebuah kontrak asuransi berdasarkan konsep kejadian yang diasuransikan dan pemindahan risiko asuransi yang signifikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi adalah sebuah kontrak di mana satu pihak menerima suatu risiko yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi pemegang polis apabila terjadi suatu peristiwa yang tidak pasti dimasa yang akan datang yang dapat mempengaruhi pemegang polis.
- Risiko asuransi dikatakan signifikan jika dan hanya jika, kejadian yang diasuransikan dapat menyebabkan asuradur membayar manfaat tambahan yang signifikan dalam setiap skenario, tidak termasuk skenario kurangnya substansi komersial.
- Asuradur menilai signifikansi risiko asuransi kontrak per kontrak, bukan mengacu materialitas atas laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 62 mensyaratkan untuk memisahkan pengukuran atas komponen deposit jika dan hanya jika komponen deposit dapat diukur secara handal dan kebijakan akuntansi suatu entitas tidak mengakui seluruh hak dan kewajiban yang muncul.

PSAK No. 62 juga memperkenankan untuk memisahkan komponen deposit dengan basis sukarela apabila komponen dapat diukur dengan handal.

**34. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS**  
**(continued)**

*PSAK 62 introduces a definition of an insurance contract based on the concept of insured event and significant insurance risk transfer as follows:*

- *An insurance contract is a "contract under which one party (the insurer) accepts significant risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder.*
- *Insurance risk is significant if, and only if, an insured event could cause an insurer to pay significant additional benefits (refers to the amounts that exceed those that would be payable if no insured event occurred) in any scenario excluding scenarios that lack commercial substance (i.e. have no discernible effect on the economics of the transactions).*
- *An insurer shall assess the significance of insurance risk contract by contract, rather than by reference to materiality to the financial statements.*

*PSAK 62 requires the unbundling and separate measurement of the deposit component bundled in an insurance contract if and only if the deposit can be reliably measured and the entity's accounting policies do not recognize all rights and obligation arising from it.*

*PSAK 62 also allows the unbundling of deposit component on a voluntary basis if the deposit component can be reliably measured.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

#### **34. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

PSAK No. 62 tidak mengecualikan asuradur dari beberapa implikasi kriteria dalam PSAK No. 25 paragraf 10-12 khususnya, asuradur :

- Tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan
- Melakukan tes kecukupan liabilitas
- Mempertimbangkan apakah aset asuransi telah turun nilainya
- Menghapus liabilitas asuransi dari posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika liabilitas tersebut telah habis, dihentikan atau dibatalkan
- Tidak saling hapus antara aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait atau pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait

PSAK No. 62 mensyaratkan asuradur mengungkapkan informasi yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang timbul dari kontrak asuransi dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

Pengungkapan yang disyaratkan:

- Informasi yang membantu pemakaian laporan keuangan konsolidasian untuk memahami jumlah yang muncul atas kontrak asuransi
- Kebijakan akuntansi untuk kontrak asuransi, aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait
- Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diakui yang timbul dari kontrak asuransi
- Jika asuradur adalah cedant, maka mengungkapkan keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba rugi dari pembelian reasuransi
- Informasi mengenai asumsi yang memberikan pengaruh besar pada pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban termasuk, apabila praktis, mengkuantifikasi penjelasan atas asumsi tersebut.
- Pengaruh atas perubahan asumsi
- Rekonsiliasi atas perubahan dalam liabilitas asuransi, aset asuransi dan, jika ada, biaya akuisisi tanggahan terkait.

#### **34. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*PSAK 62 exempts an insurer temporarily from the requirements of PSAK 25 paragraphs 10-12 specifying the criteria for an entity to use in developing an accounting policy if no other PSAKs apply specifically to an item. Except for the following requirements:*

- *Provisions for possible claims under contracts that are not in existence at the end of the reporting period (such as catastrophe and equalization provisions) are prohibited;*
- *Insurance liabilities must be tested for adequacy;*
- *Reinsurance assets must be tested for impairment;*
- *Insurance liabilities can be de-recognized only when they are discharged or cancelled, or expire;*
- *Insurance liabilities and income should not be offset against related reinsurance assets and income and expenses.*

*PSAK 62 requires extensive disclosures to allow the users of financial statements to understand the measurement bases adopted, the materiality of the reported amounts arising from insurance contracts and the factors that affect the uncertainty of amount and timing of the cash flows arising from insurance and reinsurance contracts.*

*Required disclosures:*

- *Information that helps users understand the amounts in the insurer's financial statements that arise from insurance contracts:*
- *Accounting policies for insurance contracts and related assets, liabilities, income, and expense*
- *The recognized assets, liabilities, income, expense, and cash flows arising from insurance contracts*
- *If the insurer is a cedant, certain additional disclosures are required*
- *Information about the assumptions that have the greatest effect on the measurement of assets, liabilities, income, and expense including, if practicable, quantified disclosure of those assumptions*
- *The effect of changes in assumptions*
- *Reconciliations of changes in insurance liabilities, reinsurance assets, and, if any, related deferred acquisition costs*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Asuradur mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari kontrak asuransi.

Manajemen sedang mengevaluasi PSAK dan ISAK (baik yang direvisi ataupun yang baru) tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**34. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*Insurer discloses information that enables users of consolidated financial statements to evaluate the nature and extent of risks arising from insurance contracts.*

*Management is currently evaluating the above PSAK and ISAK (either the revised or new) and has not yet determine the effect to the consolidated financial statements of the Company as a whole.*

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

**35. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

*Some accounts in the comprehensive income statement for the year ended December 31, 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated comprehensive income statement for the year ended December 31, 2011 are as follows:*

| <u>Disajikan sebelumnya/<br/>As reporting</u> | <u>Setelah reklasifikasi/<br/>After reclassification</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> | <u>Alasan reklasifikasi/<br/>Reason for reclassification</u>   |
|---|--|--------------------------|--|
| Beban pokok pendapatan/<br>Cost of revenue    | Pendapatan bersih/<br>Net revenue                        | 191                      | Saling hapus antara pendapatan premi dengan potongan premi/<br>Offset between premium income at a discounted premium |

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sebagai tindak lanjut hasil Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII), pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan telah membeli sejumlah 115,575 juta sisa lembar saham PT Bank Pan Indonesia Tbk yang dimiliki oleh PT Panin Life, entitas anak dengan harga Rp 800 per lembar saham dan total transaksi sebesar Rp 92,46 milyar. Transaksi ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan penyertaan langsung pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sesuai dengan dengan rencana penggunaan dana hasil PUT VII.

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII yang telah dilaksanakan di tahun 2011, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat 4.2 atas Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi sejumlah 28.036.106.891 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.504.513 juta, dan Pasal 30 ayat 30.1 mengenai komposisi pemegang saham telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 7 Maret 2012 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA.

**36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Subsequent to the result of Limited Public Offering (LPO VII), on January 31, 2012, the Company has purchased the remaining number of 115.575 million shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk owned by PT Panin Life, a subsidiary at a price of Rp 800 per share and the total transactions amounted to Rp 92.46 billion. The transaction is carried out in order to increase direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk in accordance with the planned usage of proceeds from LPO VII.*

*In connection with the implementation of the LPO in 2011, the Company's Amended the Article of association 4, paragraph 4.2 relating to Issued and Paid-up shares to become 28,036,106,891 shares with a total nominal value of Rp 3,504,513 million, and Article 30 paragraph 30.1 on the composition of shareholders as set forth in the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 30 dated March 7, 2012 of Notary Rohaini Erni, S.H., MBA.*



**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**37. PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN  
KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan tanggal 16 Maret 2012.

**37. COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements have been completed and authorized for issue by the Directors of the Company on March 16, 2012.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN**  
**KEUANGAN ENTITAS INDUK SAJA**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION – FINANCIAL**  
**STATEMENTS OF PARENT ENTITY ONLY**

|                           | <u>2011</u>             | <u>2010</u>              | <u>2009</u>              |                                  |
|---------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| <b>ASET</b>               |                         |                          |                          | <b>ASSETS</b>                    |
| Aset Lancar               |                         |                          |                          | <i>Current Assets</i>            |
| Kas dan setara kas        |                         |                          |                          | <i>Cash and banks</i>            |
| Pihak ketiga              | 132                     | 74                       | 10.659                   | <i>Third parties</i>             |
| Pihak berelasi            | 495                     | 270                      | 6.187                    | <i>Related parties</i>           |
| Investasi jangka pendek   |                         |                          |                          | <i>Short-term investments</i>    |
| Pihak ketiga              | 340.033                 | 1.058                    | 2.034.976                | <i>Third parties</i>             |
| Pihak berelasi            | 5.500                   | -                        | 27.372                   | <i>Related parties</i>           |
| Piutang usaha             |                         |                          |                          | <i>Trade receivables</i>         |
| Pihak ketiga              | -                       | -                        | 9.746                    | <i>Third parties</i>             |
| Pihak berelasi            | -                       | -                        | 614                      | <i>Related parties</i>           |
| Piutang lain-lain         |                         |                          |                          | <i>Other receivables</i>         |
| Pihak ketiga              | 1.167                   | 9                        | 15.539                   | <i>Third parties</i>             |
| Pihak berelasi            | 3                       | -                        | 768                      | <i>Related parties</i>           |
| Beban dibayar di muka     | 820                     | 60                       | 1.589                    | <i>Prepaid expenses</i>          |
| Pajak dibayar di muka     | -                       | 919                      | -                        | <i>Prepaid taxes</i>             |
| Jumlah Aset Lancar        | <u>348.150</u>          | <u>2.390</u>             | <u>2.107.450</u>         | <i>Total Current Assets</i>      |
| Aset Tidak Lancar         |                         |                          |                          | <i>Non-Current Assets</i>        |
| Investasi jangka panjang  |                         |                          |                          | <i>Long-term investments</i>     |
| Pihak ketiga              | -                       | -                        | 122                      | <i>Third parties</i>             |
| Pihak berelasi            | 8.809.207               | 12.537.555               | 8.530.682                | <i>Related parties</i>           |
| Aset pajak tangguhan      | 3.072                   | 3.072                    | 16.651                   | <i>Deferred tax assets</i>       |
| Aset tetap-bersih         | -                       | -                        | 9.800                    | <i>Fixed assets-net</i>          |
| Properti investasi-bersih | 3.187                   | 3.377                    | 3.584                    | <i>Investment properties-net</i> |
| Aset lain-lain            | 85                      | 82                       | 9.596                    | <i>Other assets</i>              |
| Jumlah Aset Tidak Lancar  | <u>8.815.551</u>        | <u>12.544.086</u>        | <u>8.570.435</u>         | <i>Total Non-Current Assets</i>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>        | <u><b>9.163.701</b></u> | <u><b>12.546.476</b></u> | <u><b>10.677.885</b></u> | <b>TOTAL ASSETS</b>              |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN**  
**KEUANGAN ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION – FINANCIAL**  
**STATEMENTS OF PARENT ENTITY ONLY**  
**(continued)**

|   | <u>2011</u>      | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       |  |
|---|------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>LIABILITAS</b>   |                  |                   |                   | <b>LIABILITIES</b>   |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>   |                  |                   |                   | <b>Current liabilities</b>   |
| Hutang usaha  | -                | -                 | 33.260            | Trade payables   |
| Hutang pajak  | 271              | 93                | 2.496             | Tax payables   |
| Beban yang masih harus dibayar  | 108              | 357               | 15.099            | Accrued expenses   |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | -                | -                 | 591.376           | Current portion of long-term Liabilities   |
| Liabilitas jangka pendek lain-lain  | 3                | 1.573             | 6.255             | Other current liabilities  |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>  | <u>382</u>       | <u>2.023</u>      | <u>648.486</u>    | <b>Total current liabilities</b>   |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>  |                  |                   |                   | <b>Non-current liabilities</b>   |
| Liabilitas imbalan pasca kerja  | -                | -                 | 1.161             | Post employment benefit liabilities  |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek              | -                | -                 | 1.627.266         | Long-term liabilities, net of current portion  |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>                                       | <u>-</u>         | <u>-</u>          | <u>1.628.427</u>  | <b>Total non-current liabilities</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <u>382</u>       | <u>2.023</u>      | <u>2.276.913</u>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |
| <b>EKUITAS</b>  |                  |                   |                   | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham   | 3.504.513        | 3.005.262         | 3.005.262         | Capital stocks   |
| Tambahan modal disetor-bersih   | 92.157           | 100.391           | 100.391           | Additional paid-in capital   |
| Modal saham yang diperoleh kembali-78.035.500 saham                           | (9.754)          | (9.754)           | (9.754)           | Treasury stock-78,035,500 shares   |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali                  | (702.620)        | (702.620)         | (702.620)         | Difference arising from restructuring transactions among entities under common control |
| Saldo laba  |                  |                   |                   | Retained earnings  |
| Ditentukan penggunaannya  | 24.692           | 22.692            | 20.692            | Appropriated   |
| Tidak ditentukan penggunaannya  | 575.066          | 570.869           | 422.653           | Unappropriated   |
| Komponen ekuitas lainnya  | 5.679.265        | 9.557.613         | 5.564.348         | Other reserves   |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>          | <u>9.163.319</u> | <u>12.544.453</u> | <u>8.400.972</u>  | <b>Equity attributed to the owners of parent</b>                                       |
| <b>Kepentingan nonpengendali</b>  | <u>-</u>         | <u>-</u>          | <u>-</u>          | <b>Non-controlling interest</b>  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>   | <u>9.163.319</u> | <u>12.544.453</u> | <u>8.400.972</u>  | <b>Total Equity</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <u>9.163.701</u> | <u>12.546.476</u> | <u>10.677.885</u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2011**  
**With Comparative Figure For 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN ENTITAS**  
**INDUK SAJA (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION – FINANCIAL**  
**STATEMENTS OF PARENT ENTITY ONLY**  
**(continued)**

|   | <u>2011</u>        | <u>2010</u>      |  |
|---|--------------------|------------------|--|
| Pendapatan bersih                                     | 5.155              | 3.166            | <i>Net revenues</i>  |
| Beban pokok pendapatan                                | -                  | -                | <i>Cost of revenue</i>                                     |
| <b>Laba Kotor</b>                                     | <b>5.155</b>       | <b>3.166</b>     | <i>Gross Profit</i>  |
| <br>  |                    |                  |  |
| Beban Usaha   |                    |                  | <i>Operating expenses</i>                                  |
| Pemasaran   | -                  | 1                | <i>Marketing</i>   |
| Umum dan administrasi                                 | 3.414              | 3.550            | <i>General and administrative</i>                          |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                             | <b>3.414</b>       | <b>3.551</b>     | <i>Total operating expenses</i>                            |
| <b>Laba Usaha</b>                                     | <b>1.741</b>       | <b>(385)</b>     | <i>Operating Profit</i>                                    |
| <br>  |                    |                  |  |
| Pendapatan lain-lain                                  | 4.456              | 164.182          | <i>Other income</i>  |
| <b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>                 | <b>6.197</b>       | <b>163.797</b>   | <i>Profit Before Income Tax</i>                            |
| <br>  |                    |                  |  |
| Pajak penghasilan                                     |                    |                  | <i>Income taxes</i>  |
| Kini  | -                  | -                | <i>Current</i>   |
| Tangguhan   | -                  | (13.581)         | <i>Deferred</i>  |
| <b>Jumlah pajak penghasilan -bersih</b>               | <b>-</b>           | <b>(13.581)</b>  | <i>Total income taxes</i>                                  |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                     | <b>6.197</b>       | <b>150.216</b>   | <b>NET INCOME FOR CURRENT YEARS</b>                        |
| <br>  |                    |                  |  |
| Pendapatan Komprehensif Lain                          |                    |                  | <i>Other comprehensive income</i>                          |
| Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual    |                    |                  | <i>Fair value reserve</i>                                  |
| Keuntungan bersih yang timbul selama periode berjalan | (3.878.348)        | 4.089.492        | <i>Net gain arising during the period</i>                  |
| Transfer ke laba rugi                                 | -                  | (96.227)         | <i>Transfer to profit and loss</i>                         |
| <b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>            | <b>(3.878.348)</b> | <b>3.993.265</b> | <i>Total Other Comprehensive Income</i>                    |
| <b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  | <b>(3.872.151)</b> | <b>4.143.481</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEARS</b> |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan Tanggal 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**  
**38. INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK SAJA**  
**(lanjutan)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2011**  
**With Comparative Figures For The Years Ended**  
**December 31, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009**  
**(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FINANCIAL STATEMENTS OF PARENT ENTITY ONLY (continued)**

|  | <u>Tambahan modal disetor/<br/>Additional Paid in Capital</u>  |  |  |  | <u>Selisih Nilai<br/>Transaksi<br/>Restrukturisasi<br/>Entitas</u>  | <u>Laba (Rugi)<br/>Belum<br/>Direalisasi<br/>Dari Efek Yang<br/>Tersedia Untuk<br/>Dijual/<br/>Unrealized Gain<br/>For Market<br/>Value</u> | <u>Saldo Laba/<br/>Retained Earnings</u>                   |  | <u>Jumlah<br/>Ekuitas/<br/>Total<br/>Equity</u> |  |
|--|--|--|--|--|---|---|--|--|---|--|
|  | <u>Modal<br/>Ditempatkan<br/>dan<br/>Disetor<br/>Penuh /<br/>Issued and<br/>Fully Paid<br/>Capital</u> | <u>Agio<br/>Saham/<br/>Capital<br/>Paid in<br/>Excess<br/>of Par</u> | <u>Biaya<br/>Emisi<br/>Saham/<br/>Shares<br/>Issuance<br/>Cost</u> | <u>Modal<br/>saham<br/>diperoleh<br/>kembali/<br/>Treasury<br/>Stock</u> | <u>Sepengendali/<br/>Difference in<br/>Value<br/>of Restructuring<br/>Transactions<br/>Among<br/>Companies<br/>Under Common<br/>Control</u> |   | <u>Ditentukan<br/>Penggunaan<br/>nya/<br/>Appropriated</u> | <u>Tidak<br/>Ditentukan<br/>Penggunaan<br/>nya/<br/>Un-<br/>appropriated</u> |   |  |
| <b>Saldo per 1 Januari 2010</b>                    | 3.005.262  | 102.722  | (2.331)  | (9.754)  | (702.620)   | 5.564.348   | 20.692   | 422.653  | 8.400.972                                       | <b>Balance as of<br/>January 1, 2010</b>           |
| Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual | -  | -  | -  | -  | -   | 3.993.265   | -  | -  | 3.993.265                                       | Adjustment Fair value Availablefor Sale Securities |
| Cadangan umum                                      | -  | -  | -  | -  | -   | -   | 2.000  | (2.000 )   | -   | General reserve                                    |
| Laba bersih tahun berjalan                         | -  | -  | -  | -  | -   | -   | -  | 150.216  | 150.216   | Net income for the period                          |
| <b>Saldo 31 Desember 2010</b>                      | <b>3.005.262</b>   | <b>102.722</b>   | <b>(2.331)</b>   | <b>(9.754)</b>   | <b>(702.620)</b>  | <b>9.557.613</b>  | <b>22.692</b>  | <b>570.869</b>   | <b>12.544.453</b>                               | <b>Balance as of<br/>December 31, 2010</b>         |
| Hasil Penawaran Umum Terbatas VII                  | 499.251  | -  | -  | -  | -   | -   | -  | -  | 499.251   | Proceed from Limited Public Offering VII           |
| Biaya Emisi Saham                                  | -  | -  | (8.234 )   | -  | -   | -   | -  | -  | (8.234 )  | Share issuance cost                                |
| Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual | -  | -  | -  | -  | -   | (3.878.348)   | -  | -  | (3.878.348)                                     | Adjustment Fair value Availablefor Sale Securities |
| Cadangan umum                                      | -  | -  | -  | -  | -   | -   | 2.000  | (2.000)  | -   | General reserve                                    |
| Laba bersih tahun berjalan                         | -  | -  | -  | -  | -   | -   | -  | 6.197  | 6.197   | Net income for the period                          |
| <b>Saldo 31 Desember 2011</b>                      | <b>3.504.513</b>   | <b>102.722</b>   | <b>(10.565)</b>  | <b>(9.754)</b>   | <b>(702.620)</b>  | <b>5.679.265</b>  | <b>24.692</b>  | <b>575.066</b>   | <b>9.163.319</b>                                | <b>Balance as of<br/>December 31, 2011</b>         |

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2011  
With Comparative Figure For 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| 38. INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN<br>ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)   | 2011             | 2010            |   |
|--|------------------|-----------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>OPERASI</b>                                   |                  |                 | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>   |
| Penerimaan lain-lain   | 4.467            | 3.104           | <i>Receipts from other income</i>   |
| Pembayaran beban usaha   | (4.797)          | (15.094)        | <i>Payments of<br/>operating expenses</i>   |
| <b>Kas Bersih Diperoleh Dari<br/>(Digunakan Untuk) Aktivitas<br/>Operasi</b> | <b>(330)</b>     | <b>(11.990)</b> | <b>Net Cash (Used In)<br/>Provided By<br/>Operating Activities</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>INVESTASI</b>                                 |                  |                 | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>   |
| Pencairan deposito berjangka   | 324.761          | 1.200           | <i>Time deposits termination</i>  |
| Pencairan surat berharga   | (2.500)          | -               | <i>Marketable securities<br/>termination</i>  |
| Pencairan investasi dalam bentuk<br>Saham                                    | (150.000)        | 237.923         | <i>Termination of investment in<br/>share of stock</i>  |
| Penerimaan hasil investasi   | 3.599            | 774             | <i>Receipts from investment income</i>  |
| Penempatan deposito berjangka  | (667.245)        | (2.258)         | <i>Placement of Time deposits</i>   |
| Pengeluaran untuk pengalihan asset   | -                | (153.970)       | <i>Cash out for assets transferred</i>  |
| Penempatan investasi dalam bentuk<br>Saham                                   | -                | (143.500)       | <i>Acquisition of investment<br/>in share of stocks</i>   |
| <b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas<br/>Investasi</b>                    | <b>(491.385)</b> | <b>(59.831)</b> | <b>Net Cash Used in Investing<br/>Activities</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>                                 |                  |                 | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>   |
| Penerimaan dividen   | 1.000            | 55.150          | <i>Dividen received</i>   |
| Penerimaan tambahan modal dari hasil<br>Penawaran Umum Terbatas VII          | 499.251          | -               | <i>Proceed from<br/>issuance of share through<br/>Limited Public Offering VII</i>                               |
| Biaya emisi saham  | (8.234)          | -               | <i>Payment of share issuance cost</i>   |
| <b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas<br/>Pendanaan</b>                     | <b>492.017</b>   | <b>55.150</b>   | <b>NET CASH PROVIDED<br/>BY FINANCING ACTIVITIES</b>  |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH<br/>KAS DAN BANK</b>                          | <b>302</b>       | <b>(16.671)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE)<br/>IN CASH AND BANKS<br/>CASH ON HAND AND IN<br/>BANKS AT BEGINNING OF<br/>YEAR</b> |
| <b>SALDO KAS DAN BANK<br/>AWAL TAHUN</b>                                     | <b>344</b>       | <b>16.846</b>   | <b>EFFECT OF EXCHANGE RATE<br/>DIFFERENCES ON CASH<br/>AND BANKS</b>  |
| <b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS<br/>TERHADAP KAS DAN BANK</b>               | <b>(19)</b>      | <b>169</b>      |   |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>  | <b>627</b>       | <b>344</b>      | <b>CASH AND BANKS AND IN<br/>BANKS AT END OF YEAR</b>   |



**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2011**

*Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors  
on 2011 Annual Report*

Dewan Komisaris dan Direksi PT Panin Financial Tbk  
Menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas  
kebenaran Laporan Tahunan ini.

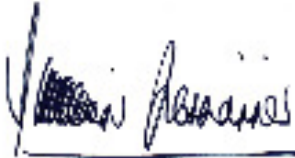
*The Board of Commissioners and The Board of  
Directors of PT Panin Financial Tbk agree and are fully  
responsible on the accuracy of this Annual Report*

**DEWAN KOMSARIS**

**BOARD OF COMMISSIONERS**



**Mu'min Ali Gunawan**  
Presiden Komisaris / President Commissioner




**Suwirjo Josowidjojo**  
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner



**Sophie Spelman**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

**DIREKSI**

**BOARD OF DIRECTORS**



**Fadjar Gunawan**  
Presiden Direktur / President Director



**Bhindawati Gunawan**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



**Marwan Noor**  
Direktur / Director

PT Panin Financial Tbk

Panin Life Center 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91  
Jakarta 11420, Indonesia

Tel.: +62 21 255 66 822

Fax.: +62 21 255 66 818

Website : [www.paninfinancial.co.id](http://www.paninfinancial.co.id)

Email : [corsec@paninfinancial.co.id](mailto:corsec@paninfinancial.co.id)